

LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae

Gracia Malaihollo .



PROFILE

I am an undergraduate communication students at Universitas Pembangunan Jaya. Have a good communication skills and experiences in internal and external organization. I am a motivated person and always willing to learn about new things.

EXPERIENCES

FIT WITH ACTION (FICTION 2023)

Universitas Pembangunan Jaya | January 2023 - June 2023

- Part Of Event Organizer
- Preparing and researching for the event, creating event rundowns, finding coaches for the event, being a part as the event's LO (Event Liaison Officer), and handling the event.

SOCIAL MEDIA AND MARKETING

Eye Level Villa Dago | March 2023 - Now

- Content Creator, managing Social Media, Communicating and providing information to prospective customers, and digital marketing at Eye Level Branch Villa Dago.

ADMIN OFFICER EYE LEVEL VILLA DAGO

Eye Level Villa Dago | May 2022 - August 2022

- Do basic administration such as collecting the personal details from the parents and students, order the booklets for the students and check the payments, dealing with customer and explaining them the programs that we offered, and more.

HUMAS DAN PROTOKOL

Kantor Perwakilan BP Batam | June 2023 - September 2023

- Maintaining good relationships with both external and internal stakeholders, editing and managing social media, attending official events.

PART TIME ENGLISH AND CALISTUNG TEACHER

Eye Level Villa Dago | December 2023 - Now

- A teacher for kindergarten to third grade

CONTACT

- ☎ 0812-9336-9640
- ✉ graciamalaihollo14@gmail.com
- 📍 Cluster Kintamani G11/15
Villa Dago, Pamulang.

EDUCATION

2020 - 2024

Universitas Pembangunan Jaya

S1 Ilmu Jurusan Ilmu Komunikasi

2017 - 2020

SMAN 9 Tangerang Selatan

2014 - 2017

SMPK Mater Dei Pamulang


SKILLS

- Good at Communication
- Team Work
- Microsoft Office
- G-forms, G-docs, etc
- Editing
- Videos and Photos Editing app

Lampiran 2. Sertifikat LDK



Lampiran 3. Surat Pengajuan Sidang Skripsi

	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekam

Nama Mahasiswa : Gracia Jeannette Yustin
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2020041070
 Judul Skripsi/TA : ANALISIS POLA KOMUNIKASI PASANGAN BEDA NEGARA MELALUI INSTANT MESSENGER
 (Analisis Pola Komunikasi Pada Wanita yang Memiliki Pasangan Beda Negara melalui Dating App dengan Pendekatan Representasi Bahasa Stuart Hall)
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. Geofakta Razali, S.I.Kom., M.I.Kom.
 : 2. Shenthya Winarty, S.Ikom, M.I.Kom.
 Dosen Penguji : 1. JAD :
 : 2. JAD :
 : 3. JAD :
 Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan, 14 Juni 2024

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Gracia Jeannette Yustin (Mahasiswa)	Dr. Geofakta Razali, S.I.Kom., M.I.Kom. (Dosen Pembimbing)	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si. (Koordinator Skripsi/TA)	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom (Kaprosdi)

Lampiran 4. Screenshot Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	1 Maret 2024	Shenthya Winarty, S.Ikom, M.I.Kom	Draft Bab 1 & 2	✓	 
1	12 Februari 2024	Dr. Geofakta Razali, S.I.Kom., M.I.Kom.	Perubahan Judul dan Konsep Penelitian		
2	20 Februari 2024	Dr. Geofakta Razali, S.I.Kom., M.I.Kom.	Draft Skripsi Bab 1		
2	15 Maret 2024	Shenthya Winarty, S.Ikom, M.I.Kom	Draft Skripsi Bab 1 – 3	✓	
3	1 Maret 2024	Dr. Geofakta Razali, S.I.Kom., M.I.Kom.	Draft Bab 2		
3	19 Maret 2024	Shenthya Winarty, S.Ikom, M.I.Kom	Pembahasan Revisi Keseluruhan	✓	
4	8 Mei 2024	Shenthya Winarty, S.Ikom, M.I.Kom	Persiapan Wawancara dan Pembahasan Coding	✓	
4	15 Maret 2024	Dr. Geofakta Razali, S.I.Kom., M.I.Kom.	Draft Skripsi Bab 1 – 3		
5	10 Juni 2024	Shenthya Winarty, S.Ikom, M.I.Kom	Bab 4		
5	8 Mei 2024	Dr. Geofakta Razali, S.I.Kom., M.I.Kom.	Membahas terkait penelitian dan wawancara		
6	21 Mei 2024	Dr. Geofakta Razali, S.I.Kom., M.I.Kom.	Coding		
7	5 Juni 2024	Dr. Geofakta Razali, S.I.Kom., M.I.Kom.	Selective Coding & Gambaran Bab 4		
8	8 Juni 2024	Dr. Geofakta Razali, S.I.Kom., M.I.Kom.	Penulisan Bab 4		

Lampiran 5 Bukti Wawancara Informan



(Informan 1 & Informan 2)



(Informan 3 & Informan 4)

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

Profil Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pengguna *Dating Apps* : (Ya/Tidak)
5. Lama Menggunakan *Dating Apps* :

Pertanyaan Umum

1. Bagaimana pengalaman anda / *track record* anda saat menggunakan *dating apps*?
2. Bagaimana Anda dan pasangan Anda pertama kali bertemu melalui aplikasi kencan?
3. Apa yang membuat Anda tertarik pada pasangan Anda yang berasal dari negara yang berbeda?
4. Bagaimana komunikasi Anda dengan pasangan berjalan melalui aplikasi kencan? Adakah tantangan khusus yang Anda hadapi?

Pertanyaan Pola Komunikasi

1. Bagaimana Anda menyelesaikan permasalahan perbedaan bahasa dan budaya dalam percakapan dengan pasangan Anda? Apakah Anda merasa ada kesulitan dalam memahami makna pesan dari pasangan Anda yang berasal dari budaya yang berbeda?
2. Mengapa umpan balik atau respons dari pasangan sangat penting dalam memperkuat komunikasi melalui *instant messenger* / aplikasi kencan?
3. Apakah Anda menggunakan emoji atau simbol tertentu untuk membantu komunikasi dengan pasangan Anda yang berasal dari negara yang berbeda?
4. Bagaimana Anda menangani perbedaan zona waktu ketika berkomunikasi dengan pasangan Anda melalui *instant messenger*?
5. Bagaimana pola komunikasi yang dilakukan sehari-hari bersama pasangan anda?
6. Apakah Anda merasa pengalaman menggunakan aplikasi kencan dengan

pasangan dari negara yang berbeda membantu Anda memahami budaya atau bahasa mereka lebih baik?

7. Mengapa keberhasilan atau kegagalan komunikasi antarbudaya di dalam aplikasi kencan bisa berpengaruh pada hubungan pasangan yang berbeda negara?
8. Bagaimana pasangan yang berbeda negara menggunakan media tambahan selain aplikasi kencan untuk memperkuat hubungan dan komunikasi?
9. Apakah Anda melihat perbedaan dalam cara pasangan berkomunikasi ketika mereka menggunakan *instant messenger* / aplikasi kencan dibandingkan dengan berinteraksi langsung di dalam hubungan antarbudaya?
10. Secara umum, apakah Anda melihat perbedaan dalam cara komunikasi antara pasangan yang berasal dari negara yang berbeda dengan mereka yang memiliki latar belakang budaya negara yang sama saat menggunakan aplikasi kencan?

Pertanyaan Representasi

1. Bagaimana Anda dan pasangan dari negara lain berkomunikasi di *instant messenger* / aplikasi kencan? Apakah Anda menggunakan banyak gambar, simbol, atau kata-kata?
2. Apakah bahasa dan budaya Anda memengaruhi cara Anda dan pasangan berbicara dan memahami satu sama lain?
3. Bisakah Anda memberi contoh bagaimana Anda dan pasangan menggunakan kata-kata atau gambar dalam percakapan Anda?
4. Bagaimana Anda memahami pesan yang Anda terima dari pasangan yang mungkin berasal dari budaya yang berbeda?
5. Apakah Anda sering menggunakan gambar, simbol, atau frasa dalam obrolan online Anda? Jika ya, mengapa Anda melakukannya?
6. Bagaimana Anda menyelesaikan kesalahpahaman jika Anda dan pasangan memiliki perbedaan dalam pemahaman pesan?
7. Bagaimana penggunaan teks, gambar, atau emoji mempengaruhi cara Anda dan pasangan berkomunikasi?
8. Apakah Anda dan pasangan pernah menggunakan bahasa campuran atau yang telah disepakati? Bagaimana hal ini dilakukan?

9. Apakah pesan yang Anda kirimkan dan terima memiliki makna yang sama bagi Anda dan pasangan? Jika tidak, bagaimana Anda menyelesaikan perbedaan ini?
10. Bagaimana Anda melihat penggunaan bahasa dan budaya Anda dalam hubungan online, terutama ketika berkomunikasi dengan pasangan dari negara lain di aplikasi kencan?

Lampiran 7 Transkrip Wawancara Informan 1

C : Bagaimana pengalaman anda / track record anda saat menggunakan dating apps?

S : Jadi tuh gini aku tuh tau aplikasi dating dari teman aku, lalu aku coba oh ternyata seru nih. Kan kita ada swipe right, swipe left gitu-gitukan ya. Terus kalau kita match sama orang, itukan biasa bisa chatting apa segala macam gitu. Nah aku coba udah beberapa kali aku coba baru akhirnya aku bisa nemuin satu orang yang bisa apa namanya hubungannya lanjut gitu, karena ternyata walaupun kita match susah-susah gampang untuk bisa kayak ngelanjutin hubungan dari match aja ke sesuatu yang kayak in relationship gitu.

C : Bagaimana Anda dan pasangan Anda pertama kali bertemu melalui aplikasi kencan?

S : Kalau kayak yang tadi aku bilang, kalau lewat aplikasikan kita match baru kita bisa tahu kalau kita like seseorang lalu dia like kita balik match. Nah, kita baru tahu dari situ. Pertemuan pertama kali ya dari match itu. Nah, akan jadi berarti atau akan jadi lebih ketika ada pembicaraan yang lebih lanjut. Nah, biasanya sih kalau sudah want to know get each other gitu ya, itu biasanya sih kita bisa apa sih tukeran chat atau instant messenger atau kayak whatsapp lah, tukeran whatsapp begitu. Nah dari situlah kita bertemu sudah pasti karena aplikasi dating pertama kali itu karena matchh

C : Apa yang membuat Anda tertarik pada pasangan Anda yang berasal dari negara yang berbeda?

S : Yang membuat aku tertarik sama pasangan yang berbeda negara itu sih lebih ke ini ya, ingin coba hal yang baru gitu. Kayak penasaran, aku tuh orangnya penasaran jadi kayak gimana sih karakter kalau sama pacaran sama orang negara ini gitu, gimana sih culture-nya. Kayak aku sih jadi lebih banyak belajar lagi gitu tentang budaya, jadi awalnya sih penasaran.

C : Bagaimana komunikasi Anda dengan pasangan berjalan melalui aplikasi kencan?

S : Sampai saat ini sih baik ya, karena yang tadi aku bilang karena kita sudah match terus interest satu sama lain biasanya kita pindah ke whatsapp gitu.

C : Adakah tantangan khusus yang Anda hadapi?

S : Nah, sampai saat ini hubungannya masih baik cuman tantangannya itu satu Long

Distant Relationship terus memang karena tinggal di negara yang berbeda otomatis tantangannya lagi adalah time difference ya itu sih untuk aku saat ini.

Pertanyaan Pola Komunikasi

C : Bagaimana Anda menyelesaikan permasalahan perbedaan bahasa dan budaya dalam percakapan dengan pasangan Anda?

S: caranya ya, caranya menyelesaikan masalah itu perbedaan Bahasa, budaya dalam percakapan dengan pasangan anda. Cara menyelesaikannya itu ya pasti dengan komunikasi, kalau misalnya ada sesuatu yang mengganjal di hati ya otomatis ya dikomunikasikan gitu.

C : Apakah Anda merasa ada kesulitan dalam memahami makna pesan dari pasangan Anda yang berasal dari budaya yang berbeda?

S : Terus ada kesulitan nggak gitu ya dalam memahami pesan dari pasangan. Kadang tuh ada, kalau misalnya kita chatting apalagi kalau di singkat-singkat gitu, engga ngerti gitu ya biasanya saya tidak ngerti kesulitan untuk memahami maknanya pasti akan tanya terus. Maksudnya apa yang aku baca dan yang dia suka tulis maksudnya suka berbeda tuh, jadi aku pasti akan make sure lagi ke dia. Kayak ini maksudnya apa karena ya itu tadi kita aja yang orang Indonesia aja kan banyak suka ya, kan orang jawa mungkin lembut gitukan, kalau orang ambon kan kayak aku kebetulankah orang ambon kalau ngomong keras gitu kan. Orang mungkin kira aku marah gitukan padahal enggak gitukan, ya mungkin orang emmm kalau orang Jawa dengar aku panggil atau orang jawa dengar aku ngomong gitu keras pasti “yah ini orang marah” gitukan, padahal nggak. Nah, sama apalagi kita beda negara beda Bahasa udah pasti akan punya kesulitan-kesulitan seperti itu, tapi kalau dari aku sih paling kalau dari texting kita sudah nggak bisa nemu gitu ya, sudah tidak bisa ketemu gitu ya maknanya paling telefon sih biasanya, karena by phone itu emm akan me-meluruskan gitu car akita ngomong gitu aja sih paling ya kalau dari aku mentoknya sudah pasti telefon tapi kalau emang pas di texting masih bisa dikomunikasikan ya ditanyakan biasanya sama aku di tanyakan. Aku enggak ngerti nih maksudnya gitu ya aku biasanya ngomong maksudnya apa, emm tolong jelasin dong gitu, biasanya sih gitu sih. Sulit itu ada tapi ya gitu ya dua orang yang berbeda apalagi beda negara, beda budaya jadiin satukan sudah pasti banyak banget kesulitannya tapi balik lagi komunikasi is number one itu aja.

C : Mengapa umpan balik atau respons dari pasangan sangat penting dalam memperkuat komunikasi melalui aplikasi kencan?

S : emmm umpan balik atau feedback itu penting banget dalam komunikasi kalau menurut aku.nih, kayak gini aja deh kalau aku ya ini buat aku. Ini kalau aku match sama orang, terus aku say “hai” gitu terus mereka engga ada feedback otomatis aku akan merasa kalau mereka engga interest sama aku ya kan, karena kalau mereka interest pasti mereka akan kasih feedback. Nah, begitu juga emm respon dari pasangan nih apa lagi kalau kita sudah masuk ke tahap yaitu relationship. Wah itu yang namanya feedback itu penting banget, kalau engga karena apa kalau engga ada feedback kita engga tahu mau apa. Nah, itu sangat memperkuat sih buat aku. Jadi jawabanku untuk umpan balik itu sangat penting.

C : Apakah Anda menggunakan emoji atau simbol tertentu untuk membantu komunikasi dengan pasangan Anda yang berasal dari negara yang berbeda?

S : iyah, biasanya aku untuk membantu komunikasi itu menjadi lucu gitu ya atau menjadi apa cute gitu aku biasanya pakai simbol atau emoji sudah pasti sih karena liatnya kayak gimana ya kayak menyenangkan aja disamping ngirit ketikan gitu ya, karena kayak “HAHAHA” itu kan harus ketik lebih baik kita pakai simbol atau emoji ketawa itu sudah pasti ketawa gitu. Tapi aku lebih suka sih ad di akhiri pake emoji atau simbol tertentu aku suka atau mungkin stiker itu aku juga suka. Jadi buat aku itu sangat membantu.

C : Bagaimana Anda menangani perbedaan zona waktu ketika berkomunikasi dengan pasangan Anda melalui aplikasi kencan?

S : wah ini sudah pasti susah tapi harus ngalah satu sama lain, karena kadang kalau disini pagi disana lagi malam gitu. Kalau disini sudah mau tidur disana sudah sore orang baru pulang kerja. Tapi aku ngalah sih sama-sama saling ngalah. Aku yang akan tidur lebih malam atau dia yang akan chatting lebih awal, tapi itu masih bisa di atur sih kalau tentang perbedaan waktu. Kita masih bisa atur yang penting dalam satu hari itu komunikasi harus selalu ada.

C : Bagaimana pola komunikasi yang dilakukan sehari-hari bersama pasangan Anda?

S : pola nya itu balik itu yang pertama yang sekunder. Kita pakai media instant messenger atau whatsapp. Terus komunikasi yang kita lakukan sehari-hari, ya

selayaknya seorang pasangan yang lagi chattingan gitu. Ya kayak gitu sih kalau aku.

C : Apakah Anda merasa pengalaman menggunakan aplikasi kencan dengan pasangan dari negara yang berbeda membantu Anda memahami budaya atau bahasa mereka lebih baik?

S : iya, biasanya kalau aku iya. Kalau dari aku sangat membantu memahami budaya atau bahasa mereka lebih baik. Iya kalau dari aku karena gini kayak misalnya waktu itu aku lagi di Norway, terus aku coba gitu kan itu negara yang baru buat aku gitu. Aku pengen mencoba sesuatu yang baru gitu bagaimana cari teman, kan kita tidak bisa serta merta ketemu orang lalu “hai” dan nanya-nanya kan engga. Nah biasanya aku sempat menggunakan aplikasi dating juga sebelumnya itu ketemu orang terus ngobrol tentang budaya tentang bahasa. Kebetulan sama pasangan aku yang sekarang juga ketemu dari situ gitu, karena kita cocok terus kita ngomongin tentang budaya terus tentang apa-apa-apa gitu dari situlah nyambung-nyambung dari situlah kita mau masuk ke tahap selanjutnya gitu.

C : Mengapa keberhasilan atau kegagalan komunikasi antarbudaya di dalam aplikasi kencan bisa berpengaruh pada hubungan pasangan yang berbeda Negara?

S : jadi gini kalau menurut aku itu, komunikasi itu tuh inti dari sebuah hubungan jadi hubungan itu akan berhasil atau tidak ya karena komunikasi. Sekalipun kita beda budaya, sekalipun kita bahasa, tapi kalau komunikasi kita lancar sudah pasti kita akan berhasil karena gini. Kalau buat aku yang namanya relationship itu kan hampir keseluruhannya itu isinya adalah tentang ngobrol ya. Sebuah relationship itu kalau kita bisa bilang banyak hal yang kita obrolin. Apapun yang kita obrolin mau tentang budaya, mau tentang kesukaan kita apa, mau tentang apa gitu menurutku itu tuh semuanya tentang komunikasi. Jadi kalau misalnya komunikasi kita jarang sudah pasti akan gagal, aku juga ngerasain itu. Menurut aku kalau aku engga ada komunikasi satu hari saja sama pasangan aku nih misalnya satu harian full gitu, sudah pasti sih kalau menurutku ada aja hal-hal yang kayak bikin suasana jadi engga enak gitu sih. Jadi aku bilang komunikasi itu penting apalagi kita beda budaya, beda negara gitu kan. Kalau kita engga punya komunikasi sih itu akan mengagalkan segalanya aku bilang. Itu sangat berpengaruh gitu.

C : Bagaimana pasangan yang berbeda negara menggunakan media tambahan

selain aplikasi kencan untuk memperkuat hubungan dan komunikasi?

S : ini aku tadi udah pernah singgung juga jadi gini kalau kita sudah interest each other maka biasanya kita akan memilih untuk pindah ke messenger lain gitu, media lain yang seperti whatsapp, telegram gitu karena gini sepengalaman aku kebanyakan orang itu akan ngomong gini “aku jarang, emm Hi aku mau chattingan, aku jarang balas karena aku jarang buka aplikasi dating nih tapi kalau kamu interest boleh engga minta whatsapp atau apa gitu” kadang suka gitu sepengalamanku. Jadi pasti kalau mau relationsipnya atau komunikasinya lebih lancar biasanya siih mereka akan minta ke media lainnya.

C : Apakah Anda melihat perbedaan dalam cara pasangan berkomunikasi ketika mereka menggunakan aplikasi kencan / instant messenger dibandingkan dengan berinteraksi langsung di dalam hubungan antarbudaya?

S : emmm ada, ada bedanya sih. Biasanya akan lebih sering kalau menurutku. Akan lebih sering interaksinya, kalau lewat app dating itu tuh akan terbatasnya mereka saja, kalau mereka lagi buka tapi kalau sudah tukeran whatsapp. Kayak kalau akukan suka di whatsapp gitu, nah jadi bisa setiap saat gitu sama lebih open aja ya. Aku sih engga menemukan perbedaan yang signifikan tapi kalau bedanya cuman satu kalau di whatsapp ya itu media yang kalau kita di Indonesiakan sering bukanya whatsapp gitu sudah pasti sih akan lancar, paling perbedaannya hubungannya lebih lancar aja daripada kita hubungan di aplikasi datingnya gitu. Jadi kayak lebih banyak hal yang bisa kita obrolin lagi. Kayak misalnya aplikasi datingkan kita engga bisa langsung telepon tapi di whatsapp itu kita bisa langsung telepon.

C : Secara umum, apakah Anda melihat perbedaan dalam cara komunikasi antara pasangan yang berasal dari negara yang berbeda dengan mereka yang memiliki latar belakang budaya negara yang sama saat menggunakan aplikasi kencan dan lalu melanjutkan komunikasi melalui instant messenger?

S : emm kalau ini sih apa ya perbedaannya, kalau orang luar itu biasanya lebih to the point ya kalau menurutku kalau orang luar lebih to the point aja gitu tapi kalau maksudnya lu disini mau ngapain gitu. Oh gue pakai aplikasi dating misalnya just for fun, ya udah mereka lebih detail aja lebih apa namanya. Lebih tau maunya mereka apa, tapi kalau orang sesama budaya aku kurang paham gimana tapi kadang tuh kayak ibaratnya apa sih baik-baik tapi belakangnya gimana, kalau menurutku.

Jadi buat aku sih komunikasinya mungkin kalau orang kita lebih apa ya aku bingung gimana nyampainnya, tapi aku sih kadang engga interest nih bukan karena oh lu sombong banget nih tapi lebih kayak orang Indo sendiri atau kita yang sesama budaya itu kebanyakan basa basinya, nah gitu kali ya bisa aku bilang kayak kebanyakan basa basinya tapi ujungnya busuk. Tapi kalau sama orang luar itu mereka tuh orang yang langsung to the point gitu sih.

Pertanyaan Representasi

C : Bagaimana Anda dan pasangan dari negara lain berkomunikasi di aplikasi kencan?

S : ya udah pasti texting, sudah paasti texting di aplikasinya dulu.

C : Apakah Anda menggunakan banyak gambar, simbol, atau kata-kata?

S : Untuk simbol ya pasti beberapa topik kita pasti pakai simbol sih, kalau kata-kata sudah pasti di tambah dengan simbol atau biasanya aku tambah dengan stiker supaya lebih menarik aja.

C : Apakah bahasa dan budaya Anda mempengaruhi cara Anda dan pasangan berbicara dan memahami satu sama lain di aplikasi kencan?

S : iya, kadang itu sangat mempengaruhi. Ya yang tadi sudah sempat aku mention juga kita aja yang satu negara aja sukunya banyak nih. Kayak misalnya kayak aku misalnya bilang engga bisa gitu kalau orang jawa pasti bilang “engga bisa” (nada halus) tapi kalau aku orang ambon “Engga bisa” (nada suara agak keras). Nah, orang yang denger mungkin akan mikir ini orang galak bener atau ini orang apa gitu kan padahal engga kayak gitu. Nah kalau dibilang sama sih caranya tuh bisa mempengaruhi tapi balik lagi dikasih pengertian-pengertian kalau aku sih gitu.

C : Bisakah Anda memberi contoh bagaimana Anda dan pasangan menggunakan kata-kata atau gambar dalam percakapan Anda?

S : jadi kayak misalnya gini kalau aku biasa nih kalau pasanganku mau bilang “I Love You” , dia engga perlu tulis pakai kata-kata “I Love You” gitu tapi dia bisa pakai stiker tulisan “I Love You” atau kayak stiker yang gambar “Kiss Bye” karenakan kalau kita yang LDRkan engga bisa ya jadi ya pakai gambar-gambar itu gitu menurut aku.

C : Bagaimana Anda memahami pesan yang Anda terima dari pasangan yang mungkin berasal dari budaya yang berbeda?

S : emmmm bagaimana ya? Ya paling kalau aku sih memahaminya, ya kan biasa kita baca dulu apa yang dia kirim ya. Kayak misalnya lebih fokus aja pada pertanyaan dan statement yang dikasih sih kalau menurutku supaya kita sama-sama ngerti gitu. Jadi jangan sampai kita membalas yang sama-sama engga nyambung gitu menurutku. Ya kalau tidak paham kembali saja bertanya maksudnya apa. Gitu sih menurutku

C : Apakah Anda sering menggunakan gambar, simbol, atau frasa dalam obrolan online Anda?

S : iya sudah pasti gambar simbol pasti akan keluar sih.

C : Boleh jelaskan mengapa anda melakukannya?

S : kalau ditanya kenapa aku melakukannya, lebih cute sih lebih cute aja sih kalau menurutku. Sebelumnya sama saja seperti yang sebelum-sebelumnya yang sudah ditanya.

C : Bagaimana Anda menyelesaikan kesalahpahaman jika Anda dan pasangan memiliki perbedaan dalam pemahaman pesan?

S : kalau aku kalau sudah ada pemahaman yang berbeda dan sudah sulit dijelaskan lewat texting aku mendingan telepon. Telepon saja kalau aku.

C : Bagaimana penggunaan teks, gambar, atau emoji mempengaruhi cara Anda dan pasangan berkomunikasi?

S : biasanya itu kan karena aku dan pasanganku enggak ketemu, berarti kan ada beberapa ekspresi yang enggak kebaca tuh kalau di teks ya. Nah, biasanya sangat mempengaruhi buat aku tuh kalau kita pakai emoji karena apa, karena bisa menunjukkan ekspresi kita gitu. Kalau buat aku sih gitu sih sangat mempengaruhi sih dalam menunjukkan sebuah ekspresi.

C : Apakah Anda dan pasangan pernah menggunakan bahasa campuran atau yang telah disepakati? Bagaimana hal ini dilakukan?

S : sejauh ini sih aku belum ya, tapi kalau bahasa campuran tuh enggak ada sih. Cuman ada satu bahasa yaitu Bahasa Inggris, tapi kayak belajar dikit-dikit tentang bahasanya dia atau bahasa aku. Tapi kalau mostly kalau kita communicate itu cuman satu bahasa yaitu Bahasa Inggris aja.

C : Apakah pesan yang Anda kirimkan dan terima memiliki makna yang sama bagi Anda dan pasangan?

S : tergantung kalau aku bilang nih tergantung, maknanya jadi tergantung obrolan. Kalau obrolannya lebih ke serius gitu biasanya kalau kita enggak mengerti kayak “gagal paham”, nah biasanya kalau kita enggak ngerti ya kita tanya, jelasin lagi.

C : Namun jika memang sulit untuk di mengerti, bagaimana Anda menyelesaikan perbedaan ini?

S : Tapi biasanya sih aman sih, ini kan kalau misalnya kita enggak ngerti sama sekali itu baru aku balik lagi sih mendingan aku telepon, karena kalau di texting itu kalau kita mau jelasin tentang budaya maksudnya kitakan dua orang yang di jadiin satu dengan latar belakang budaya yang berbeda agak susah maknanya juga susah disambung gitukan. Cuman kalau enggak ngerti banget paling telepon udah paling aman itu.

C : Bagaimana Anda melihat penggunaan bahasa dan budaya Anda dalam hubungan online, terutama ketika berkomunikasi dengan pasangan dari negara lain di aplikasi kencan?

S : emmm kalau aku liat sih aman sih so far sih okay. Sejauh ini masih bisa sama-sama mengerti bahasa yang kita pakai, yaitu Bahasa Inggris. Kalau aku bilang sih selama kita sama-sama saling menghormati budaya satu sama lain aman sih. Paling kalau aku melihat penggunaan bahasa dan budayanya itu jadi kayak aku belajar lagi nih kalau misalnya ada kadang, jadinya belajar “oh, kamu seharusnya jangan ngomong kayak gitu atau itu enggak polite”, itu biasanya kalau sudah sama pasangan biasanya akan di kasih tahu. Itu aman sih kalau aku bilang walaupun agak-agak susah gitu karena balik lagi latar belakang budaya itu ada sedikit challenging ya buat kita tapi butuh hati dan kesabaran ketika sama-sama mau menuju satu hubungan itu biasanya sih ada hal-hal yang kita mau pelajari.

Lampiran 8 Transkrip Wawancara Informan 2

Gracia: Hallo kak, jadi aku untuk skripsi aku ini aku butuh kakak untuk jadi informan aku untuk melengkapi data aku, seperti yang udah pernah aku bilang by chat. Boleh kah perkenalan dulu kak untuk tahu nama kakak, usia kakak berapa, dan berapa lama sih kaka sudah menggunakan dating apps, dan apa datingapps nya?

Narsum: Hallo Cia, sebenarnya untuk nama asli aku syila tapi aku lebih banyak di kenal dengan nama shira. Tahun ini aku umur 24 tahun terus kalau pakai dating apps itu tinder ya, nah karena main *dating* apps itu tergantung minat kita dari awal itu apa yaa kalau aku memang tertarik untuk kenal orang baru dari app itu bukan cuma orang indo aja tapi luar juga. Terus kalau aku itu pakai semenjak SMA kelas 2 sekitar 2017 dan terakhir pakai itu tahun 2020 pas covid karena aku sudah ketemu partner aku sekitar tahun 2020. Jadi, setelah sama dia yaudah aku stop.

Gracia: Oke, Gimanasih pengalaman kakak selama menggunakan dating Apps Itu? Apa langsung ketemu pasangan yang sekarang atau ada cerita-cerita dulu nih.. Sampai Akhirnya ketemu sama pasangan kakak yang sekarang?

Narsum: Maksudnya, Kaya ketemu di Real Life?

Gracia: Maksudnya, di Dating Apps itu sudah Match sama berapa orang sampai pada akhirnya kakak ketemu sama pasangan kakak yang sekarang?

Narsum: Nah, Kalau Match sih mungkin sih banyaknya karena kan itu all over the world jadi, kaya bisa ke seluruh negara gitu.. Tapi kalau yang ngobrol kaya intens banget gitulah kayanya jarang karena ngga semua orang tuh bisa kaya satu frekuensi samaaku gitukan.. aku gatau ada di dalam angka berapa aku matchnya gitu , jadi lumayanbanyak juga sebelum aku kenal sama partner aku yang sekarang.

Gracia: Oke, Kalau boleh tau Partnernya dari mana kak? Dan umurnya berapa kak?

Narsum: Dia dari Australi dan umurnya 25

Gracia: Oke, Terus apasih yang membuat kakak itu tertarik dengan si pasangan kakak yang sekarang itu? Yang membedakan dia sama partner match kakak yang sebelumnya..

Narsum: mm sama yang lalu match yaa, kalua yang membedakan ya.. kalau dari awal tuh dia orangnya kaya open minded banget Dimana kadang-kadang tuh dia suka kaya ngomong “Hari ini kita ngobrol apa ya?” Bahkan itu pembicaraan yang kontroversial juga kita omongin gitukan, kaya contohnya dia tuh kan dulu itu Atheis

dan dia tuh nanya ke aku sebagai orang yang percaya akan tuhan “Kenapa kamu percaya sama Tuhan?” Jadi, tiap hari tuh kita ada aja yang di omongin dan start dari situ tuh waktu itu tertariknya tuh karena dia tuh kaya care sama small bussines aku.. jadi dia tuh kaya ngasih tentang beberapa strategi bussines dan lain-lain gitu..

Gracia: Oke, Terus mm berarti kakak pacarana sudah 4 tahun ya kak?

Narsum : iya 4 tahun..

Gracia :Pernah ketemu ngga kak sebelumnya?

Narsum : Pernah, aku sudah ketemu waktu pas tahun 2022 bulan juli , terus setelah itu ketemu di bulan November, terus setelah itu ketemu lagi di bulan maret.. Maret itudia bawa keluarganya kesini.. Nah, yang terakhir tuh kemarin pas aku graduation waktu bulan Desember

Gracia: sering ya.. Ohh berarti kalau lagi LDR gitu tetep Intens Chattingan gitu ya?

Narsum : Iya, Intens, setiap hari chatting terus Video Call juga

Gracia: Waw hehe, oke.. Terus bagaimana komunikasi dengan pasangan berjalan melalui Aplikasi kencan.. Oh iya ada ga sih kak tantangan khusus yang kakak hadapi selama berkomunikasi lewat dating apps itu sendiri, atau dari chat-chat kakak selama ini pada saat LDR?

Narsum: mm Ada, Kita kaya sering banget bahkan sampai sekarang salah interpretensi darimakna suatu Bahasa ya, apalagi karena kita komunikasinya pakai Bahasa inggris dan dia tuh minim banget ngerti Bahasa Indonesia nya, Jadi kita komunikasi pakai Bahasa inggris Tetapi karena mean Language aku nggak pakai Bahasa inggris daridulu gitu, tentu jadi banyak kesalah pahaman atau kesalah makna kata dan lain-

lain, jadi sering banget bahkan kita miss understand is other bahkan sampai ke berantem karena kesalahan makna itu sendiri gitu..

Gracia: mm.. terus bagaimana sih cara kakak menyelesaikan perbedaan Bahasa itu ? terusjuga kan pasti kalau pasti sama orang yang beda negara gitu kan, beda budaya juga kan.. Nah, gimana sih kakak menghadapi masalah itu selama menjalani hubungan dengan LDR itu?

Narsum: kalau Waktu awal sih mungkin kayak.. ya Of course kaget ya.. karena kan cultureshock juga gitu kayak misalkan apa ya contohnya kaya dari awal tuh dia kaya sukangasih aku uang jajan gitu ya.. dan kagetnya tuh kaya aku harus kasih tau uang

jajanakutuh di beliin apa ? dan aku harus tetap nanya kaya boleh nggak uangnya aku beliin ini ? aku harus kaya gitu.. Tetapi awalnya tuh aku ngga tau akutuh kaya gitu, nah itu kan beda sama budaya disini , yang Dimana kalau budaya asia/Indonesiakayak uang yang sudah diberi itu Hak kita , mau dipakai apapun itu.. Cuman ternyata budaya dia itu, yang kaya udah di kasih ke kita, kita harus tetap ngasih tauke dia nih.. kita bakal gunain untuk apa gitu.. Itu waktu itu awalnya itu ngebuat apaya.. lumayan mm apa ya.. shock banget sih kaya kok gini ya? Gitu kaya kok kaya pelit ya? Hehe.. Ternyata engga itu cumana budaya doang. Terus banyak sih sebenarnya perbedaan budaya gitu kayak dia juga sempet kaget kayak “ohh aku tuh orangnya makan nasi tiap hari”, yang Dimana mereka juga ngga makan nasi setiaphari gitu, karbonya dari mana aja kan mereka.. itu sih contoh-contoh yang aku ingat..

Gracia: hehehe oke

Narsum: Terus cara mengatasinya ya

Gracia: Iya..

Narsum: ohh, cara ngatasinnya itu ya paling kita ngejelasin saja satu sama lain kayak contohnya uang tadi aku ngejelasin, kayak kalau di budaya aku tuh kayak gini.. Kayaknya nanti kedepannya kayak gimana ? dan itu gimana agreement up dari yang kita buat gitu..

Gracia: oke berarti kan kakak komunikasinya intens nih berarti kan saling chat-chat teruskan, maksudnya ada ngga sih kaya di satu moment yang kayak , misalkan kayak lagi berantem atau apa terus akhirnya nggak ada Feedback dari dia atau apa? Nah terus, itu tuh cara kakak reach nya lagi tuh gimana ?

Narsum: Ohh jadi kaya nggak ada komunikasi gitu, kaya di stop gitu?

Gracia: mm.. iya

Narsum: Pernah sih, karena kayak kita sempet kaya take a break kaya 6 bulanan lah ada . kita kaya nggak ada komunikasi gitu, cuman cara reach outnya itu ada di pihak ke 3 yaitu Mamah Aku..

Gracia: Oh.. sudah kenal orang tua ya..

Narsum: iya jadi kayak mm dia kan udah ngereach aku kan gabisa ya karena sudah aku block dari social media, whatsapp dan lain-lai , Akhirnya cara dia mau nge reach out aku tuh lewat mamah aku kayak pihak ke 3 sampai dia telfon lewat mamah aku

atau mamah aku telfon lewat dia gitu, lupa dan handphone itu di kasih ke aku, jadi kitabisa komunikasi lagi gitu..

Gracia: Oke, berarti si feedback itu penting ya untuk melanjutkan hubungan..

Narsum : iya..

Gracia: Terus, berarti kalau kakak chat itu kakak menggunakan emoji atau symbol tertentu nggak, untuk membantu komunikasi dengan pasangan kakak di setiap massanger?

Narsum: Pake, kadang-kadang kayak dulu tuh kayak aku lupa Bahasa inggrisnya apa , kebetulan ada gitu di emoji, jadi aku suka kirim aja emojinya ke dia gitu loh hehe. Karena kayak kalau harus bolak-balik kamus.. kayak Duh, PR banget. Jadi, kadangaku pakai itu atau kadang kayak misalkan kita lagi kayak marahan gitu ya.. terus kayak misalkan dia ngasih tau “aku sudah sampai rumah” gitu , tapi kita lagi marahan jadi aku ke dia kaya cuman kirim thumbs up doang dan itu tuh emang apa ya... mungkin di setiap orang beda-beda ya , arti kata itu, misalkan kayak aku kirim ke kamu thumbs up gitu doang kan artinya ngga marah ya ? cuman kalau aku kedia dan dia ke aku thumbs itu artinya something is wrong , ada sesuatu yang salah gitu dalam komunikasi kita gitu.,

Gracia: Oke, Aku ngerti.. terus kan Australi sama kita ada beda jam waktu kan ua kak?

Narsum: iya beda

Gracia: Nah, bagaimana sih cara kakak menangani si perbedaan waktu itu ? berarti kan kalau disini kita mungkin lagi tidur, dia lagi kerja..itu kan pasti agak ganggu ya.. maksudnya, nggak selalu sama, nah itu bagaimana cara kakak sama dianya tuh kayak sama-sama omongin gitu supaya tetap bisa komunikasi tapi kayak nggak ngeganggu kita juga gitu..

Narsum: sebenarnya bedanya dari australi ke sini tuh ngga terlalu jauh kayak 3 jam kadang4 jam karena kan mereka ada di lanceston kayak disini jam 04.00 disana jam 09.00,sebenarnya itu nggak terlalu jadi masalah si, cuman kadang kalau misalkan kita kayak lagi ada di salah satu antara kita lagi hectic tapi salah satu dari kita tuh nggakbisa ngerti gitu,, jadi itu kayak masalah.. kayak contohnya gini partner aku tuh pengen nelfon tapi sementara aku masih ada urusan di luar, biasanya tuh kayak jam

09.00 malam misalkan tapi disana tuh sudah jam 12.00 atau jam 01.00 malam dan itu pasti and up kita berantem karena kan kayak kenapa dia mikirnya kaya “kenapa kamu nggak ngelakuin itu” earlier kenapa kamu nggak ngerti gitu kan.. cara ngatasinnya si sebenarnya sampai sekarang belum ketemu ya hehe karena masih suka aja di berantemin gitu pas kaya gitu.

Gracia:hehe, Iya sih..

Narsum: Mungkin ya, salah satunya itu understand each other aja cia.. kaya komunikasi sih..

Gracia: Mm berarti setiap hari chatngan ngga pernah berenti ya kak?

Narsum: nggak

Gracia: Selalu ngabarin gitu ya?

Narsum: Iya, cuman kalau yang waktu Break itu aja..

Gracia: Ohh, oke tapi dengan kakak memiliki pasangan beda negara gitu apakah akhirnya dari situ membuat kakak menjadi membantu memahami dan mengerti. kalau oke kita beda sama dia, terus kayak.. oke akhirnya gua mau nih belajar budaya elo gimana , terus dia belajar budaya kakak gimana , akhirnya jadi kayak oke kita sama-sama sudah tahu jadi bisa lurus gitu..

Narsum: Iya dong, kayak membuat kaya gitu karena kan apa ya.. kita sudah lama juga kan punya relationship jadi, dia emang harus butuh satu sama lain belajar dari culture budaya pasangan satu sama lain gitu.. dan puji tuhannya memang dia juga memangorang yang setuju akan hal itu, gitu.. kayak contohnya pas waktu dia kerumah aku,aku kayak ajarin kalau ketemu kedua orang tua aku tuh harus salim gitu ke kepala,dan memang senangnya sih dia memang masuk ke dia gitu, kayak dia Nerima aja..aku juga ngga jarang juga kayak nyesuain diri sama budaya dia juga..

Gracia: oke, berarti menurut kakak nih dengan kaka chatngan sama kakak juga sudah ketemu kan.. Nah , itu berarti ada perbedaan banget nggak kak Yang keliatan banget? Kayak ohh enakan chatngan atau lebih enak ketemu.. kalau chatngan doang tuh kayak tadi ada miss presepsi dan segala macamnya itu..

Narsum: Iya dong, kan kayak bisa di bilang kita sering banget berantemnya Ketika kitalagi hubungan jarak jauh dibanding kan ketemu gitu.. dari ketemu itu kita bisa di hitung kaya berantem cuman 2x kayanya hehe selama ketemu, karena

gimana ya.. sering banget miss communication pas kita lagi LDR gitu kayak misalkan dia ngasih tau apa , terus aku cuman jawab kaya “ohh oke beb” dia ngiranya kan kayakmarah nih , nah ternyata kan kalau di asli kita kayak bisa ngasih komunikasi yang efektif ke dia dengan body language kita atau ekspresi kita gitu kan..

Gracia: berarti secara umum apakah kakak melihat perbedaan dari dalam cara komunikasi antara pasangan dari negara yang berbeda dengan kita yang memiliki latar budayadengan negara yang sama saat menggunakan aplikasi kencan tersebut?
Narsum : Bedanya Ada sih, aku melihat ada perbedaan disitu , tapi saat ini aku ngga ada yang ada di pikiran aku perbedaanya gabisa stating apa itu bedanya gitu..

Gracia: Oke, gimana pasangan kakak dan kakak berkomunikasi di instant masanger itu? Apakah banyak menggunakan Gambar, symbol, atau kata-kata?

Narsum: lebih banyak kata-kata ya.. tapi kadang kalau misalkan kayak contohnya dia lagi ngajak bercanda gitu kan , kalau kayak emoji ketawa doang kan kayak kurang ya..jadi aku suka kayak send gif gitu atau kirim video

Gracia: Ohh oke, berarti ngirim gif juga

Narsum: iya..

Gracia: Apakah Bahasa dan budaya mempengaruhi cara kakak dan pasangan berbicara dan memahami satu sama lain Ketika chattingan di instan masanger ?

Narsum : iya sih, kayak misalkan kita kalau kirim smile gitu , kalau aku ke temen aku itu biasa kayak smile aja being frendly tapi kalau misalkan aku kirim ke pasangan akuitu ngiranya kita lagi sarkastik contohnya kaya gitu..

Gracia: ohh oke, berarti kakak chatnya Dimana kak? Di whatsapp ya atau Imessage?

Narsum: whatsapp

Gracia: Ohh whatsapp, oke bisa nggak kakak kasih contoh gimana kakak sama pasangan menggunakan kata-kata atau gambar dalam percakapan ?

Narsum: kalau kata-kata sih general aja kayak misalkan dari awal “good morning” kayak gitu atau dia nanya “ how’s your day” kayak gitu.. cuman kalau gambar mungkinbisa Ketika kita lagi kayak mau update each other, kayak misalkan “aku sudah di jalan ya” atau kayak “ aku makan ini ya “ gitu..

Gracia: oke, terus bagaimana cara kakak memahami pesan yang kakak terima? Nah, itu kan tadi ada tuh kayak pesan kakak sama dia beda- beda gitu kan, nah bagaimana cara kakak memahaminya? Kayak kakak harus nanya kah ke dia kayak make sure, kayak yang kakak bilang ada orang yang kayak kakak kirim ke aku oke-oke aja , tapi kalau ke dia kan sarkastik kan.. nah itu kakak nanya nggak “ini lu becanda, ini lu lagi sarkas atau bagaimana?” gitu

Narsum: iya, aku suka nanya kayak “what do you mean?” gitu..atau nggak aku langsung marah “ hah” tapi dia memang sudah peka , kayak langsung ngejelasin gitu..

Gracia: berarti kakak kalau ngasih symbol, gambar itu tuh untuk mengekspresikan sesuatu atau untuk ngabarin “ohh aku lagi disini, aku lagi pergi kesini “gitu ya kalau foto... terus bagaimana sih cara kakak memahami kesalahan pahaman perbedaan pandangan dan pemahaman pesannya?

Narsum: yang pertama aku kaya ngejelasin ke dia, dia ngejelasin ke aku terus seperti biasakita bakal shock akan fakta itu, terus ya sebisa mungkin kalau itu nggak mengganggu ke kita atau kayak kita bisa lakuin untuk berubah untuk membantu hal itu lebih efektif itu ya kita ubah..

Gracia: oke, terus gimana sih penggunaan tadi tuh kirim – kirim gambar, teks atau emoji tuh mempengaruhi kakak sama pasangan kakak itu berkomunikasi , atau mungkindia tuh kayak senang gitu loh.. kalau di kasih foto, kan ada tuh yang kayak “ih senang deh gue kalau di kirim foto, kirimin foto terus dong “ gitu..

Narsum: kalau kayak emoji tuh , kayak aku sama dia kalau sudah sering menggunakan emoji yang beragam tuh mungkin kayak lebih aneh karena kan itu di gunakan padasaat kita lagi kayak renggang satu sama lain , terus kalau misalkan foto , sering sih..cukup sering kayak sehari tuh selalu ada kirim foto, kayak lagi update di jalan, atau update kayak hari ini makan apa, atau kayak aku pergi, terus dia nanya kamu pakai apa outfit hari ini kayak gimana? gitu..

Gracia: oke, berarti kakak kalau ngomong sama pacar kakak pakai Bahasa Inggris ya? Atau kadang campur ngajarin dia Bahasa Indonesia juga kak?

Narsum: iya, kadang campur sih kan dia kayak baru tau basic gitu ya.. kayak misalkan akungasih tau “aku mau makan ya “ terus dia nanya “ Makan Apa “ gitu dikirmnya pakai Bahasa Indonesia, cuman kadang aku juga suka ngomong pakai

Bahasa Indonesia, tapi jarang banget sih.. 90% aku pakai Bahasa Inggris

Gracia: ohh iya sih, karena dia nggak akan ngerti.. kalau kita kan mau nggak mau harus ngerti kan..

Narsum: iya.. tapi kalau dia misalkan ngomong sama orang tua aku, pakai Bahasa Indonesiacuman kalau misalkan pakai bahasa Inggris tuh aku translatein gitu..

Gracia: ohh oke, apakah pesan yang anda kirim dan terima memiliki makna yang sama bagi kakak sendiri sama pasangan kakak? jika enggak bagaimana cara kakak menyelesaikan perbedaan itu?

Narsum: pada awalnya sih, ada ya beberapa kata, beberapa emoji atau apapun itu yang awalnya ngebuat kita salah paham satu sama lain, cuman kan karena kita harus mengkomunikasikan kan, jadi ya.. sudah mengerti sekarang itu maksudnya itu apa gitu.

Gracia: oke, terus bagaimana cara kakak melihat penggunaan Bahasa dan budaya dalam hubungan yang terjadi di dating apps tadi? Nah, terutama Ketika berkomunikasi dengan pasangan kakak sendiri?

Narsum: kalau penggunaan Bahasa itu bisa kayak lebih complicated itu kaya kita, lebih ngejelasin lagi gitu, walaupun dalam Bahasa Inggris juga aku sama dia itu ada aja kemungkinan itu kita, mengartikannya bukan dalam pengertian yang sama gitu.. yasolusinya itu tadi kaya di jelasin kagi, atau kayak nanya “Kenapa kamu jawab pakai ini? Bukannya itu artinya ini?” gitu. terus kalau dari budaya ngeliatnya dari latar belakang yang berbeda ya, apalagi dia kayak dari budaya barat terus kita dari budaya Asia gitu, , Dimana itu kan kayak berbanding cukup jauh.. Jadi, kayak seru sih kayak belajar budaya satu sama lain karena kan mau nggak mau kita kan harus belajar itu kan supaya kita ngerti maksud dari pasangan kita itu kemana, tujuan dan niat mereka itu apa gitu..

Gracia: oke, berarti kakak kan kenal dating apps dulu kan, nah itu berapa lama sampai akhirnya kakak yakin “ohh ni gua serius sama dia, terus gua mau pindah deh kayanya move ke whatsapp atau yang lainnya untuk hubungan lebih lanjut lagi?”

“

Narsum: kalau, pindah ke whatsapp sekitar semingguan, cuman kalau untuk kayak kita sering video call itu beberapa bulan deh.

Gracia: oh berarti dari si dating apps itu kakak nggak begitu lama ya? biasanya kan

orangkalau sudah pindah ke whatsapp itu kan sudah lebih private gitu kan? Berarti nggaklama tuh kak dari si dating apps itu?

Narsum: enggak, cuman kan karena ada minusnya juga kan pasti setiap dating apps, akhirnya kita pindah ke snapchat, karena di dating apps itu tuh kadang kayak si pesannya tuh nggak masuk lewat nontifikasi kita

Gracia: Ohh, miss terus ya?

Narsum: Iya, late reply gitu, jadi sementara kita pindah dulu aja ke snapchat, nah di snapchat beberapa minggu , langsung pindah ke whatsapp baru video call hehe

Gracia:okekak, terimakasih kak..

Lampiran 9 Transkrip Informan 3

G:Hallo kak, sebelumnya aku boleh tahu nggak siapa nama panjang kakak , usia Kakak berapa , dan sudah berapa lama kakak menggunakan Dating apps ?”

R>Nama aku Regita Diah Cahyani , umur aku 20tahun , aku sudah pacaran 4 tahun , aku sudah menggunakan tinder Kurang lebih 1-2 bulan saat itu”

G:Bagaimana pengalaman anda/ track record anda Saat menggunakan Dating apps?”

R:jadi sebelumnya aku banyak Kenalan atau Chattingan sama beberapa orang Sebelum pasangan aku sekarang , tidak hanya dari prancis Karena basic aku "turism" Jadi mau praktis bahasa Inggris makanya banyak kenalan , Sampai akhirnya ketemu Sama Pasangan aku yang memang Sama-sama attractive”

G:Oke, Jadi kakak selama 2 bulan itu lebih tertariknya Sama pasangan kakak ini?”

R:lebih tepatnya koneknya Sama pasangan aku

G:Oke... sebenarnya apa yang membuat anda tertarik pada pasangan anda yang berasal dari negara yang berbeda?”

R;Sebenarnya aku pengennya luar jawa , tetapi karena aku Sekolahnya pariwisata pasti ketemu Sama bule dan bahasa Inggris jadi, yaudah akhirnya kayak boleh dicoba hehe”

G:Oke , Terus Bagaimana komunikasi kakak dengan pasangan kakak? adakah tantangan khusus yang kakak hadapi?”

R:kendalanya ada, Karena terkadang mereka tidak Semuanya baik , sebenarnya ada yang mereka maksud yang dimana tujuan mereka bukan untuk Dating tetapi lebih kearah Pornografi”

G:Kalau Sama pasangan kakak sendiri adakah tantangan khusus tersendiri ?”

R:Ada, karena cara berfikir dia itu berbeda Misalkan Agama , Nah Pasangan aku itu Kaya "Kenapa sih Kita harus percaya tuhan? karena yang terpenting kita harus menjadi Orang yang baik Karena orang baik Sudah pasti masuk Surga terus kenapa kita harus percaya tuhan? "

G:Oke, Setelah tadi kakak menceritakan perjalanan kakak Sama pasangan kakak nih, Bagaimana Sih cara kakak menyelesaikan permasalahan perbedaan bahasa dan budaya? apakah Kakak merasa ada kesulitan dalam memahami makna pesan dari pasangan kakak yang berasal dari budaya yang berbeda?”

R:Pasti ada , Aku biasanya memakai google Translate dan jangan malu untuk mengakui bahwa bahasa Inggris kita memang tidak terlalu bagus karena banyak yang memang gengsi untuk mengutarakan hal itu , Jadi mereka merasa mengerti yang pada aslinya ternyata tidak , kalau aku memang dari awal Sudah bilang bahwa aku tidak terlalu lancar dalam bahasa Inggris, Jika memang nanti ada kata-kata yang aku tidak mengerti aku pasti menggunakan google Translate , itu kalau google Translate tidak Akurat biasanya aku cari di google atau kamus bahasa inggris, perbedaan lainnya kalau Makanan biasanya kita Nasi nah kalau pasangan aku biasanya Kentang atau Roti”

G: oke , Terus tadi kan Kakak Sudah Jelasin untuk chattingan Kakak tidak terlalu Sering , tetapi sangat penting/ tidak Respons dari pasangan kakak untuk memperkuat Komunikasi Kakak dengan pasangan Kakak?

R:ya, sangat penting Supaya Dia mengerti apa yang Sedang dibahas , kalau ada pesan aku yang tidak dijawab akan aku tanya lagi”

G:Oke hehe, Terus kakak sering /tidak menggunakan emoji atau simbol tertentu untuk membantu komunikasi dengan pasangan anda yang berasal dari negara yang berbeda?”

R:ya, sering biasanya ketika sedang Marah, Tersenyum , Love atau terkadang aku juga Suka kirim foto aku

G:oke kak , Nah Sekarang kan kakak lagi LDR Bagaimana kakak menangani perbedaan Zona waktu ketika berkomunikasi dengan pasangan kakak?”

G: Awal-awal aku agak Sulit, karena masih pengennya tuh Chattingan terus apalagi waktu itu kayak lagi kecintaan gitu, telfonan terus hehe Jadi mau tidak mau akan ada yang bergadang , tetapi Lama kelaman kita Sadar bahwa bergadang terus tidak baik, karena pasangan aku harus Kerja aku juga harus aktivitas lainnya sampai akhirnya sekarang aku yang menyesuaikan karena aku lagi belum ada aktivitas jadi pas aku bangun aku hitung dahulu perbedaan Waktunya karena kan perbedaan Waktunya 5-6 Jam Jadi kita ganti-gantian”

R: oke, Nah Kakak kan Sudah bertemu dengan pasangan kakak nih , terus sudah merasakan perbedaan budaya, bahasa. kakak merasa membantu kakak atau tidak dalam Memahami budaya batasa mereka lebih baik?

G:Ya, pastinya Apalagi aku kan komunikasi Setiap hari biasanya kita Suka bahas

misalkan "ada apa di Prancis atau ada apa di Indonesia?"

R:Oke, Nah biasanya kan kalau Sering Chatting tuh bosan. Bagaimana cara kakak agar Chattingan tetap seru dan tidak monoton? terus apakah Kakak menggunakan media tambahan Selain aplikasi kencan untuk memperkuat hubungan dan komunikasi?"

G: ya, aku memakai Instagram juga terus kalau aku sama pasangan aku , terlebih pasangan aku Suka nonton berita dimanapun , terkadang pasangan aku Suka kirim di Instagram dan R: jadinya tu yang akan kita bahas , Mangkanya hampir semua topik biasanya kita suka Obrolin"

G: oke, terus Ada atau tidak perbedaan dalam cara kakak dan pasangan dalam berkomunikasi ketika menggunakan Insta Messenger dibanding berinteraksi langsung didalam hubungan antarbudaya?"

R: ada, karena kalau Insta Messenger biasanya terbatas kan pembahasannya nah, kalau aku Sama pasangan aku lebih banyak ngobrolnya Secara langsung dan lebih ekspresif"

G:oke, secara umum kakak melihat atau tidak sih adanya perbedaan dalam cara komunikasi antara pasangan yang berasal dari negara yang berbeda dengan mereka yang memiliki Inter budaya negara yang sama Saat menggunakan aplikasi kencan dan IaIu melanjutkan komunikasi melalui Insta Messenger?

R:lya, karena kan mereka pemikirannya Juga lebih luas banyak banget yang mereka kasih-tau ke Aku terus juga toleransi mereka kuat banget"

G:oke, Bagaimana kakak dan pasangan kakak dalam berkomunikasi apakah banyak menggunakan gambar, Simbol atau kata -kata?"

R:untuk simbol biasanya aku lebih menggunakan ketika Sedih misalnya " I Miss you" dan biasanya Aku dan pasangan kalau mengirimkan foto untuk menginfokan kalau kita lagi disuatu tempat"

G:oke,terus apakah bahasa dan budaya memengaruhi cara kakak dan pasangan berbicara dan memahami satu sama lain?"

R:Ya, sekarang aku dan pasangan suka mix bahasa ada bahasa Inggris , bahasa Prancis , bahasa Indonesia juga .. kalau untuk budaya sendiri sih bukan prioritas utama ya, jadi mungkin aku lebih mentingin si bahasanya.. hmm budaya ya kita sama-sama belajar dan ngerti satu sama lain aja, aku kasih tau tentang budayaku dia

mau terima walaupun suka banyak pertanyaan, tapi mau ngertiin itu karena aku, begitupun sebaliknya”

G:Bagaimana kakak memahami pesan yang kakak terima dari pasangan kakak?”

R:menanyakan kembali apakah maksud kamu tuh ini yaa. Aku pasti selalu tanya ini maksud kamu begini bukan, aku kan suka baca text itu suka pake nada ya dan tau gimana cara dia ngomong, jadi pasti aku suka tanya lagi kayak “ini kamu biasa aja atau marah atau gimana?” jadi biar lebih ngerti apa maksud dari pesannya itu dan supaya dari situ kita gak misscom juga sih”

G:Oke, Apakah kakak Sering menggunakan gambar, Simbol, atau frasa dalam obrolan kakak dan pasangan kakak?”

R: Ya, sering Supaya lebih ekspresif, supaya lebih mengerti jadi aku suka pakein kayak emoji-emoji gitu hampir disetiap ketikan supaya dia tau gimana feeling aku. Kalau gambar paling untuk ngabarin aku lagi apa atau aku kemana, setiap hari pasti ada aja kirim foto gitu deh supaya rasanya kayak deket kitanya, walaupun sebenarnya jauh ya hahaha. Dia juga gitu ke aku, kirim foto kalau ngabarin mau pergi kerja, lagi masak sesuatu dan ya fotoin makanannya”

G: Bagaimana cara kakak menyelesaikan kesalah pahaman Jika kakak memiliki perbedaan dalam pemahaman pesan?

R: kadang - kadang aku kasih contoh Misalkan Aku Sudah Jelasin Pakai bahasa inggris tetapi masih belum mengerti Jadi, aku kirim gambar dari google”

G:“Bagaimana penggunaan teks, gambar , atau emoji mempengaruhi Cara kakak dan pasangan kakak berkomunikasi?”

R: pasangan aku lebih Suka dikirimkan foto, kayak yang tadi aku bilang. Harus selalu ada tuh ngabarin pake foto, jadi ya itu sangat berpengaruh ya, karena aku tau dia suka pake foto ya sebisa mungkin aku selalu send foto, supaya dianya seneng juga dan kalau kayak gitu kan kita jadi baik-baik aja hubungannya, jadi lebih sayang juga”

G:Oke, berarti untuk Saat ini kakak dan pasangan kakak menggunakan bahasa inggris dan bahasa prancis?

R:Ya, kita full bahasa inggris Untuk bahasa prancis kita jarang karena aku juga tidak terlalu lancar bahasa prancis dan pasangan aku berusaha untuk belajar bahasa Inggris supaya kita dapat berkomunikasi dengan lancar”

G:Apakah pesan yang kakak kirimkan dan terima memiliki makna Yang sama bagi kakak dan pasangan kakak ? Jika tidak bagaimana kakak menyelesaikan perbedaan ini?

R:kalau aku dan pasangan sama - sama ngerti, karena sering komunikasi chattan.. jadinya kurang lebihnya ya udah sama-sama tau sih”

G:Bagaimana kakak melihat penggunaan bahasa dan budaya kakak dalam hubungan terutama ketika berkomunikasi dengan pasangan dari negara lain ?

R:Dalam budaya, Aku dan pasangan tidak terlalu mempermasalahkan , kemungkinan lebih sensitif permasalahan agama aja. Kalau bahasa ya kita sama-sama belajar untuk bisa ngerti dan komunikasi satu sama lain, aku coba belajar perancis, dia coba belajar bahasa indonesia juga, Cuma tetap bahasa inggris yang kita sering pake yaa. Bahasa penting sih, makanya aku juga belajar supaya komunikasi kita lancar.”

Lampiran 10 Transkrip Wawancara Informan 4

Gracia : Bagaimana pengalaman kakak atau track record saat menggunakan Dating apps?

Narsum : yang pastinya seru juga tapi ada sisi positif dan negatif, untuk positifnya aku bisa dapat banyak teman terus juga bisa saling tukar Informasi antar negara tidak Cuma teman kita Untu k nyari pasangan jadi, sampai akhirnya aku ketemu atau match sama orang yang benar-benar sefrekuensi sama aku dan cocok dalam segala hal sampai akhirnya aku coba pacaran internasional yang dimana aku bisa ketemu cowok yang benar-benar baik juga yang tidak aneh" karena mungkin disisi negatif banyak banget Cowo -Cowok yang bisa dikatakan Sorry banget " tidak benar" itu bagaimana kita bijak dalam memilih teman atau pasangannya aja

Gracia: Bagaimana kakak dan pasangan kakak pertama kali bertemu melalui aplikasi kencan?

Narsum : awalnya aku ketemu di aplikasi Itu karena waktu itu lagi belajar tentang budaya korea, aku atur, aku pilih orang-orang yang emang sesuai ketertarikan akua ja. Jadi aku berusaha cari teman dulu awalnya yang bisa ajak ngobrol Sharing" tentang korea disana, aku juga ketemu beberapa teman lainnya yang bisa share soal budaya - budaya korea dan bahasanya Juga, tetapi aku akhirnya match Sama Satu Orang Ini yang dimana Itu tidak hanya menceritakan tentang culture nya aja tetapi, kita Sharing pengalaman Pribadi dan ternyata kita juga memiliki hobi yang sama jadi, banyak kesamaan yang mungkin bisa dibilang kita berdua cocok kita intens sampai akhirnya kita memutuskan pacaran sampai sekarang.

Gracia : Apa yang membuat kakak tertarik pada pasangan kakak yang berasal dari negara yang berbeda?

Narsum : Awalnya tidak kesengajaan karena tujuan utama aku itu untuk benar-benar pengen tahu budaya disana, tetapi ternyata aku benar-benar bisa ketemu orang yang sefrekuensi dan memiliki hobi yang sama juga dan kebetulan tipe-tipe cowok yang aku mau juga hampir mirip dengan orang korea terus juga aku ingin mencoba hal baru dan ternyata dengan orang sana lebih menyenangkan dibanding dengan di indonesia Gracia : Bagaimana komunikasi kakak dengan pasangan berjalan melalui Aplikasi kencan? adakah tantangan khusus yang anda

hadapi?

Narsum : sebenarnya Karena komunikasi itu penting dan kesadaran masing-masing karena selain Saling berkabar apalagi gitu yang bisa diharapkan dari LDR jadi, kita sebisa mungkin memberikan kabar satu sama lain yang emang bila kita Selalu dekat dan bisa tahu apa yang pasangan aku lakuin dan apa yang aku lakuin Jadi, tetap sharing . kalau tantangannya mungkin, yang Sering aku hadapi itu Soal waktu dan budaya juga pastinya biasanya Karena selisih waktunya tidak terlalu jauh juga jadi mungkin kita masih bisa imbangi hal tersebut Cuman itu juga terkadang bisa memicu pertengkaran Suatu hubungan karena perbedaan jam sedikit jauh

Bagian 2 pola Komunikasi

Gracia: Bagaimana kakak menyelesaikan permasalahan perbedaan bahasa dan budaya dalam percakapan dengan pasangan kakak? Apakah merasa ada kesulitan dalam memahami makna pesan dari pasangan anda yang berasal dari budaya yang berbeda? Narsum : sebenarnya masalah dalam hubungan itu ada, tetapi sejauh ini tantangan yang sering aku hadapi lagi dan lagi Soal waktu dan budaya disana biasanya Sering aku selesaikan mungkin dengan bicara baik-baik dan lebih terus terang dalam berkomunikasi dan lebih sabar kadang di sisi pasanganku dia butuh banget di mengerti Sedangkan aku sebagai cewek aku juga ingin di mengerti disitu sering banget terjadi Kesalah pahaman yang tidak beres" Sebenarnya dan kadang karena mungkin bahasa yang kita pakai basicnya bahasa inggris dan mungkin pasangan aku kurang mengerti menjelaskan pemasalahan gunain bahasa inggris yang akhirnya pasangan aku menggunakan bahasa korea yang menurut aku itu susah banget untuk dimengerti mungkin disitu sediki terjadi frustrasi satu sama lain karena susah banget untuk menjelaskan sesuatu atau masalah Gracia: mengapa umpan balik atau respons pasangan sangat penting dalam memperkuat Komunikasi melalui aplikasi kencan?

Narsum : ya, itu benar banget penting banget karena jika dalam komunikasi aja Responnya tidak memuaskan atau Cuman Sebatas simple dan benar "tidak ada apresiasi atau memberikan opini dan lain sebagainya bagaimana aku sebagai pencerita bisa lebih terbuka jika responnya seperti itu apalagi yang bisa aku lakuin itu cuma lewat komunikasi yang benar" terbatas banget jadi, menurut aku respon

dari pasangan aku itu sangat penting karena itu salah Satu hal atau cara agar komunikasi kita bisa berjalan dengan baik Gracia: Apakah kakak menggunakan emoji atau simbol tertentu untuk membantu komunikasi dengan pasangan anda yang berasal dari negara yang berbeda?

Nasum: Bisa dibilang jarang, tetapi untuk contohnya biasanya aku sama pacar aku suka memakai emoji tidur atau ngantuk Untuk menandakan bahwa kita sudah Saling Capek atau mungkin dia capek biasanya dia mengirimkan emoji itu Sebagai tanda " aku izin pergi tidur " tetapi itu hanya hal" kecil tidak terlalu Sering juga

Gracia :Bagaimana anda menangani perbedaan Zona waktu ketika berkomunikasi dengan pasangan anda melalui aplikasi kancan?

Narsum : mungkin agak sedikit susah tetapi biasanya kita Suka mengimbangi waktu kita karena selisih waktu kita waktunya tidak terlalu jauh dan sama-sama memiliki kesibukan masing-masing dan biasanya itu kita menanganinya dengan... kan biasanya senin sampai jumat kita kuliah juga biasanya kita sedikit mengesampingkan untuk terus Chatting intens atau sebagainya Jadi, kita hanya menggunakan Full waktu untuk saling berkomunikasi itu dihari sabtu atau minggu atau mungkin di malam hari saja Itu kita bisa ngobrol intens dan untuk waktu Selebihnya kita gunain untuk kesibukan masing-masing. Tetapi tetap mencari waktu Dimana kita berdua tetap bisa berkomunikasi, mungkin Ketika semua kegiatan selesai pasti meluangkan waktu sih.

Gracia: bagaimana pola komunikasi yang dilakukan Sehari-hari bersama pasangan anda ? Narsum: mungkin untuk itu hal basic yang kita lakuin adalah Sering ngobrol trus sering share juga aktivitas masing-masing terus juga kadang kalau misalkan kita punya waktu yang benar-benar Luang banget kita gunain untuk saling mengungkapkan perasaan Satu sama Lain Contohnya keluh kesah kita itu kita bisa ngobrol lebih dalam lagi kalau kita punya waktu yang lebih banya istilahnya Deeptalk Sharing" informasi juga trus juga kadang kita pakai untuk manage plan atau rencana buat kedepannya nanti

Gracia:Apakah anda merasa pengalaman menggunakan aplikasi kancan dan kenal lebih dalam melalui instant messenger dengan pasangan dari negara yang berbeda membantu anda memahami budaya atau bahasa mereka lebih baik?

Narsum : mungkin Ya, sangat " membantu menurut aku apalagi untuk aku yang

suka atau ingin tahu budaya- budaya di berbagai Negara Contohnya korea yang benar" aku pengen banget belajar

Gracia :mengapa keberhasilan atau kegagalan komunikasi antar budaya di dalam aplikasi kencan bisa berpengaruh pada hubungan pasangan dari negara yang berbeda?

Narsum: menurut aku, komunikasi yang baik itu dapat memungkinkan kita untuk saling memahami dengan baik juga tetapi ada juga kesalahan pahaman yang timbul karena perbedaan kepercayaan juga sangat berpengaruh menurut aku, karena membangun kepercayaan itu susah banget tetapi sebenarnya itu adalah kunci keberhasilan yang dimana aku bisa bertahan sama pasangan aku baik lagi ke komunikasi jadi intinya jika kita tidak bisa berkomunikasi dengan baik maka hubungan tidak akan lancar

Gracia: Bagaimana pasangan yang berbeda negara menggunakan media tambahan Selain aplikasi kencan untuk memperkuat hubungan dan Komunikasi?

Narsum: Mungkin untuk aku setelah jadi pasangan kita saling menghapus aplikasi Datng apps tersebut karena itu Salah satu hal yang membuat kita overthinking Jadi, kita memutuskan untuk menghapus aplikasi tersebut dan berfokus pada aplikasi yang lebih nyaman Mungkin karena orang korea basicnya menggunakan Aplikasi KakaoTalk yang dimana mungkin kakaoTalk di indonesia Itu sama seperti whatsapp jadi, kita menggunakan keduanya

Gracia:Apakah kakak melihat perbedaan dalam cara pasangan berkomunikasi ketika mereka menggunakan aplikasi kencan atau Instant messenger dibandingkan dengan berinteraksi langsung di dalam hubungan antar budaya?

Narsum: mungkin di dalam aplikasi kita lebih leluasa dalam menyampaikan sesuatu, lebih nyaman dan tidak malu juga dibandingkan berinteraksi dengan langsung

Gracia: secara umum, apakah kakak melihat perbedaan dalam cara komunikasi antara pasangan yang berasal dari negara yang berbeda dengan mereka yang memiliki latar belakang budaya negara yang sama saat menggunakan aplikasi kencan dan lalu melanjutkan komunikasi melalui Instant massanger?

Narsum: Secara umum aku dapat melihat perbedaan yang dimana cara mereka memperlakukan atau men-treat perempuan itu seperti apa sangat berbeda, tetapi

yang aku rasakan Cowok Luar dengan Cowok dan negara aku sendiri mungkin Cowok Luar tidak bertele - tele dan lebih bijak dalam mempertimbangkan Sesuatu dan mungkin perbedaannya itu kadang aku belum tahu bagaimana gunain dating apps yang seindonesia tapi aku mendengar dari teman aku mereka pakai itu dan sedikit bahaya karena adanya perbedaan antara foto asli dengan Foto disocial media

bagian 2 Representasi

Gracia: Bagaimana anda dan pasangan dari negara lain berkomunikasi di aplikasi kencan? Apakah anda menggunakan banyak gambar, simbol atau kata-kata ?

Narsum: Untuk itu mungkin kita Lebih Sering menggunakan gambar tapi biasanya kita sering lakuin Untuk Daily tapi karena Seringnya untuk berbicara Intens atau telah mengirimkan gambar atau yang lainnya Jadi, biasanya kita langsung video call atau face to face saja

Gracia:Apakah bahasa dan budaya anda memengaruhi cara kakak dan pasangan berbicara dan memahami satu sama lain saat menggunakan instante messenger?

Narsum: ya, Sangat berpengaruh jadi itu seperti gabungan antara budaya sana dan budaya Indonesia digabungkan dan bahasa yang sering di mix juga jadi berpengaruh banget Gracia: Bisakah anda memberi contoh bagaimana anda dan pasangan menggunakan kata-kata atau gambar dalam percakapan anda?

Narsum: mungkin contoh yang sering dilakuin adalah ketika pasangan aku Sedang makan ,Sedang main atau Sebagainya dia cenderung lebih sering mengirimkan gambar Saja sama biasanya dia tulis “aku lagi makan” dan sebagainya

Gracia: Bagaimana kakak memahami pesan yang anda terima dari pasangan yang mungkin berasal dari budaya yang berbeda?

Narsum: Biasanya aku baca baik "dan pelan" terus jikalau Aku tidak paham aku biasanya tanya kembali lebih detail minta dijelaskan lebih spesifik apa yang pasangan aku maksud dan apa yang pasangan aku sampaikan agar dapat aku terima dengan baik.

Gracia: Apakah kakak sering menggunakan gambar, simbol, atau frasa dalam obrolan online anda? jika ya, mengapa anda melakukannya?

Narsum: iya, karena dapat membantu untuk menyampaikan emosi, niat dan makna yang tidak bisa diungkapkan atau Contohnya mungkin emoji membantu untuk mengekspresikan isi hati kita dan untuk menghindarkan kesalahpahaman

Gracia: Bagaimana kakak menyelesaikan kesalahpahaman jika kakak dan pasangan memiliki perbedaan dalam pemahaman pesan?

Narsum: yang bakal aku lakuin itu pertama, klarifikasi dahulu lalu kita cari dahulu titik masalahnya dimana jika permasalahan itu sangat besar biasanya kita suka kasih space atau waktu dulu masing-masing Setelah baikan kata komunikasi lagi dan menjelaskan lagi titik masalah dari awal dan menyelesaikan dengan cara baik-baik tanpa ada emosi Gracia: bagaimana penggunaan teks, gambar, atau emoji mempengaruhi cara anda dan pasangan berkomunikasi?

Narsum: menurut aku, emoji membantu banget menyampaikan ekspresi emosional yang biasanya Susah buat disampaikan Cuma dari kata-kata saja jadi, aku biasanya memakai emoji saja Untuk menghindari kesalah pahaman juga

Gracia: Apakah kakak dan pasangan pernah menggunakan bahasa campuran atau yang telah disepakati? Bagaimana hal ini di lakukan?

Narsum: Sering banget, kadang kita Mix biasanya bahasa Inggris dengan korea itu juga terjadi karena bahasa yang kita pakai dan mungkin ada bahasa yang buat pasangan aku bicara bahasa Inggris itu dia kurang paham dan akhirnya di Mix dengan bahasa Korea dan untungnya aku masih bisa mengerti dan kita berdua bisa Mengerti satu sama lain Gracia: Apakah pesan yang kakak kirimkan dan terima memiliki makna yang sama bagi anda dan pasangan? jika tidak, Bagaimana anda menyelesaikan perbedaan ini?

Narsum: Sejauh ini, pesan yang aku sampaikan dan dia terima masih ok" saja karena percakapan aku juga tidak pernah terlalu jauh, itu kalau sehari-hari sih ya. Mungkin Kadang kalau lagi serius atau deeptalk kan butuh pemahaman biar connect, nah kalau makna yang aku kirimkan tidak Sampai ke dia biasanya memberikan waktu dalam komunikasi untuk tenangin pikiran lalu kita kembali lagi memulai ketitik awal dan menyelesaikannya sampai pesan dan maknanya itu sama-sama bisa diterima dan dipahami.

Gracia: Bagaimana kakak melihat penggunaan bahasa dan budaya anda dalam hubungan online, terutama ketika berkomunikasi dengan pasangan dari negara melalui aplikasi kencan dan berlanjut sampai instant messenger dalam arti memiliki hubungan yang lebih dekat?

Narsum: dengan paham budayanya dan berusaha menghormatinya juga terus juga

menghindari kata-kata yang kasar atau menyinggung mungkin kita bisa juga menyampaikan kata-kata menurut Kita wajar tetapi budaya Sana terbilang sedikit kasar/ menyinggung jadi, harus pastikan Juga dia benar-benar paham dan mungkin kita harus kasih tahu dahulu dari awal kalau Misalkan "Sorry banget kalau ada bahasa yang mungkin kurang Sreg di dia, terus juga kadang Meskipun Ini Komunikasi Online kadang aku juga perhatiin Bahasa tubuhnya dia dimana kita kurang paham kita Juga bisa memakai itu terus juga kita bisa memakai emoji, Simbol, yang bisa Kita lakuin Untuk memperkuat penjelasan masing -masing Intinya selalu ada Cara Untuk mengungkapkan perasaan satu Sama lain dengan LDR juga ternyata Kita juga bisa Saling bertahan Sampai Sekarang dan itu Sudah hebat.

Lampiran 11 Open Coding Informan 1

1. Nama : Saskia Amelia
2. Usia : 35 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Manager of Marketplace Shop At Velvet
5. Domisili : Pamulang, Tangerang Selatan
6. Pengguna Dating Apps : Ya, sebelum menemukan kekasih saya
7. Lama Menggunakan Dating Apps : 3 sampai 4 tahun
(Pasangan berasal dari Finlandia, 40 Tahun)

No.	TRANSKRIP	KETERANGAN/ TEMUAN	INDIKATOR	DIMENSI	KATEGORI
1.	“Hallo nama saya Saskia, umur saya 35 tahun, jenis kelamin saya perempuan, pengguna <i>dating apps</i> yes sebelum menemukan kekasih saya saat ini dan lama menggunakan <i>dating apps</i> kurang lebih sudah selama 3 – 4 tahun”.		Nama, Usia, Jenis Kelamin, Pengguna <i>Dating Apps</i> , Lama Menggunakan <i>Dating Apps</i>	Data Karakteristik Informan	Perkenalan Diri
2.	“ Bagaimana pengalaman kakak / track record anda saat menggunakan dating apps? ” “Jadi tuh gini aku tuh tau aplikasi dating dari teman aku, lalu aku coba oh ternyata seru nih. Kan kita ada swipe right, swipe left gitu-gitukan ya. Terus		Menjelaskan bagaimana pengalaman menggunakan <i>dating apps</i>	Menggunakan <i>dating apps</i> menggunakan <i>dating apps</i>	Pengalaman dan track record Menggunakan <i>Dating Apps</i>

	<p>kalau kita match sama orang, itukan biasa bisa chatting apa segala macam gitu. Nah aku coba udah beberapa kali aku coba baru akhirnya aku bisa nemuin satu orang yang bisa apa namanya hubungannya lanjut gitu, karena ternyata walaupun kita match susah-susah gampang untuk bisa kayak ngelanjutin hubungan dari match aja ke sesuatu yang kayak in relationship gitu”.</p> <p>“Bagaimana kakak dan pasangan pertama kali bertemu melalui aplikasi kencan?”</p> <p>“Kalau kayak yang tadi aku bilang, kalau lewat aplikasikan kita match baru kita bisa tahu kalau kita like seseorang lalu dia like kita balik match. Nah, kita baru tahu dari situ. Pertemuan pertama kali ya dari match itu. Nah, akan jadi berarti atau akan jadi lebih ketika ada pembicaraan yang lebih lanjut. Nah, biasanya sih kalau sudah want to know get each other gitu ya, itu biasanya sih kita bisa apa sih tukeran chat atau instant messenger atau kayak whatsapp lah, tukeran whatsapp begitu. Nah dari situlah kita bertemu sudah pasti karena aplikasi dating pertama kali itu karena match”</p> <p>“Apa yang membuat kakak tertarik pada</p>				
--	---	--	--	--	--

	<p>pasangan kakak yang berasal dari negara yang berbeda?”</p> <p>“Yang membuat aku tertarik sama pasangan yang berbeda negara itu sih lebih ke ini ya, ingin coba hal yang baru gitu. Kayak penasaran, aku tuh orangnya penasaran jadi kayak gimana sih karakter kalau sama pacaran sama orang negara ini gitu, gimana sih culturenya. Kayak aku sih jadi lebih banyak belajar lagi gitu tentang budaya, jadi awalnya sih penasaran”</p>				
3.	<p>“Bagaimana komunikasi kakak dengan pasangan berjalan melalui aplikasi kencan?”</p> <p>“Sampai saat ini sih baik ya, karena yang tadi aku bilang karena kita sudah match terus interest satu sama lain biasanya kita pindah ke whatsapp gitu”</p>		Menjelaskan bagaimana proses komunikasi yang dilakukan		Pola Komunikasi
4.	<p>“Adakah tantangan khusus yang kakak hadapi?”</p> <p>“Nah, sampai saat ini hubungannya masih baik cuman tantangannya itu satu <i>Long Distant Relationship</i> terus memang karena tinggal di negara yang berbeda otomatis tantangannya lagi adalah <i>time difference</i> ya itu sih untuk aku saat ini”</p>		Menjelaskan tantangan yang dihadapi Ketika menjalani hubungan dengan pasangan berbeda negara		Pola Komunikasi
6.	<p>“Bagaimana kakak menyelesaikan</p>		Menjelaskan cara		Pola Komunikasi

	<p>permasalahan perbedaan bahasa dan budaya dalam percakapan dengan pasangan Anda?”</p> <p>“caranya ya, caranya menyelesaikan masalah itu perbedaan Bahasa, budaya dalam percakapan dengan pasangan anda. Cara menyelesaikannya itu ya pasti dengan komunikasi, kalau misalnya ada sesuatu yang mengganjal di hati ya otomatis ya dikomunikasikan gitu”</p>		<p>menyelesaikan masalah akibat adanya perbedaan bahasa dan budaya</p>		<p>dan Hubungan Budaya</p>
7.	<p>“Apakah kakak merasa ada kesulitan dalam memahami makna pesan dari pasangan Anda yang berasal dari budaya yang berbeda?”</p> <p>“Terus ada kesulitan nggak gitu ya dalam memahami pesan dari pasangan. Kadang tuh ada, kalau misalnya kita chatting apalagi kalau di singkat-singkat gitu, engga ngerti gitu ya biasanya saya tidak ngerti kesulitan untuk memahami maknanya pasti akan tanya terus. Maksudnya apa yang aku baca dan yang dia suka tulis maksudnya suka berbeda tuh, jadi aku pasti akan make sure lagi ke dia. Kayak ini maksudnya apa karena ya itu tadi kita aja yang orang Indonesia aja kan banyak suka ya, kan orang jawa mungkin lembut gitukan, kalau orang ambon kan kayak aku kebetulankah orang ambon kalau ngomong keras gitu kan. Orang</p>		<p>Menjelaskan kendala atau kesulitan dalam memahami pesan dari pasangan yang berbeda negara.</p>	<p>Informan merasa adanya kesulitan memahami pesan.</p>	<p>Pola Komunikasi dan Hubungan Budaya</p>

	<p> mungkin kira aku marah gitukan padahal enggak gitukan, ya mungkin orang emmm kalau orang Jawa dengar aku panggil atau orang jawa dengar aku ngomong gitu keras pasti “yah ini orang marah” gitukan, padahal nggak. Nah, sama apalagi kita beda negara beda Bahasa udah pasti akan punya kesulitan-kesulitan seperti itu, tapi kalau dari aku sih paling kalau dari texting kita sudah nggak bisa nemu gitu ya, sudah tidak bisa ketemu gitu ya maknanya paling telefon sih biasanya, karena by phone itu emm akan me-meluruskan gitu car akita ngomong gitu aja sih paling ya kalau dari aku mentoknya sudah pasti telefon tapi kalau emang pas di texting masih bisa dikomunikasikan ya ditanyakan biasanya sama aku di tanyakan. Aku enggak ngerti nih maksudnya gitu ya aku biasanya ngomong maksudnya apa, emm tolong jelasin dong gitu, biasanya sih gitu sih. Sulit itu ada tapi ya gitu ya dua orang yang berbeda apalagi beda negara, beda budaya jadiin satukan sudah pasti banyak banget kesulitannya tapi balik lagi komunikasi is number one itu aja. </p>				
8.	<p> Mengapa umpan balik atau respons dari pasangan sangat penting dalam memperkuat </p>			<p> Informan menyatakan penting adanya respon </p>	<p> Pola Komunikasi </p>

	<p>komunikasi melalui aplikasi kencan / <i>instant messenger</i>?</p> <p>“umpan balik atau <i>feedback</i> itu penting banget dalam komunikasi kalau menurut aku.nih, kayak gini aja deh kalau aku ya ini buat aku. Ini kalau aku match sama orang, terus aku <i>say</i> “hai” gitu terus mereka engga ada <i>feedback</i> otomatis aku akan merasa kalau mereka engga <i>interest</i> sama aku ya kan, karena kalau mereka <i>interest</i> pasti mereka akan kasih <i>feedback</i>. Nah, begitu juga emm respon dari pasangan nih apa lagi kalau kita sudah masuk ke tahap yaitu <i>relationship</i>. Wah itu yang namanya <i>feedback</i> itu penting banget, kalau engga karena apa kalau engga ada <i>feedback</i> kita engga tahu mau apa. Nah, itu sangat memperkuat sih buat aku. Jadi jawabanku untuk umpan balik itu sangat penting”</p>			<p>/ <i>feedback</i> saat komunikasi</p>	
9.	<p>“Apakah Anda menggunakan emoji atau simbol tertentu untuk membantu komunikasi dengan pasangan Anda yang berasal dari negara yang berbeda?”</p> <p>“iyah, biasanya aku untuk membantu komunikasi itu menjadi lucu gitu ya atau menjadi apa <i>cute</i> gitu</p>			<p>Informan menggunakan symbol dalam berkomunikasi melalui <i>instant messenger</i></p>	<p>Pola Komunikasi</p>

	<p>aku biasanya pakai simbol atau emoji sudah pasti sih karena liatnya kayak gimana ya kayak menyenangkan aja disamping ngirit ketikan gitu ya, karena kayak “HAHAHA” itu kan harus ketik lebih baik kita pakai simbol atau emoji ketawa itu sudah pasti ketawa gitu. Tapi aku lebih suka sih ad di akhiri pake emoji atau simbol tertentu aku suka atau mungkin stiker itu aku juga suka. Jadi buat aku itu sangat membantu”</p>				
10.	<p>“Bagaimana Anda menangani perbedaan zona waktu ketika berkomunikasi dengan pasangan melalui <i>instant messenger</i>?”</p> <p>“wah ini sudah pasti susah tapi harus ngalah satu sama lain, karena kadang kalau disini pagi disana lagi malam gitukan. Kalau disini sudah mau tidur disana sudah sore orang baru pulang kerja. Tapi aku ngalah sih sama-sama saling ngalah. Aku yang akan tidur lebih malam atau dia yang akan chatting lebih awal, tapi itu masih bisa di atur sih kalau tentang perbedaan waktu. Kita masih bisa atur yang penting dalam satu hari itu komunikasi harus selalu ada”</p>		Menjelaskan terkait perbedaan zona waktu.	Informan merasakan adanya kendala dalam perbedaan waktu.	Pola Komunikasi

11.	<p>“Bagaimana pola komunikasi yang dilakukan sehari-hari bersama pasangan Anda?”</p> <p>“pola nya itu balik itu yang pertama yang sekunder. Kita pakai media <i>instant messenger</i> atau whatsapp. Terus komunikasi yang kita lakukan sehari-hari, ya selayaknya seorang pasangan yang lagi chattingan gitu, saling kasih kabar. Ya kayak gitu sih kalau aku”</p>			Proses komunikasi dalam keseharian informan dan pasangannya.	Pola Komunikasi
12.	<p>“Apakah kakak merasa pengalaman menggunakan aplikasi kencan dengan pasangan dari negara yang berbeda membantu kakak memahami budaya atau bahasa mereka lebih baik?”</p> <p>“iya, biasanya kalau aku iya. Kalau dari aku sangat membantu memahami budaya atau bahasa mereka lebih baik. Iya kalau dari aku karena gini kayak misalnya waktu itu aku lagi di Norway, terus aku coba gitu kan itu negara yang baru buat aku gitu. Aku pengen mencoba sesuatu yang baru gitu bagaimana cari teman, kan kita tidak bisa serta merta ketemu orang lalu “hai” dan nanya-nanya kan engga. Nah biasanya aku sempat menggunakan aplikasi dating juga sebelumnya itu ketemu orang</p>				Pola Komunikasi dan Pengenalan Budaya

	<p>terus ngobrol tentang budaya tentang bahasa. Kebetulan sama pasangan aku yang sekarang juga ketemu dari situ gitu, karena kita cocok terus kita ngomongin tentang budaya terus tentang apa-apa apa gitu dari situlah nyambung-nyambung dari situlah kita mau masuk ke tahap selanjutnya gitu”</p>				
13.	<p>“Mengapa keberhasilan atau kegagalan komunikasi antarbudaya di dalam aplikasi kencan bisa berpengaruh pada hubungan pasangan yang berbeda Negara?”</p> <p>“jadi gini kalau menurut aku itu, komunikasi itu tuh inti dari sebuah hubungan jadi hubungan itu akan berhasil atau tidak ya karena komunikasi. Sekalipun kita beda budaya, sekalipun kita bahasa, tapi kalau komunikasi kita lancar sudah pasti kita akan berhasil karena gini. Kalau buat aku yang namanya relationship itukan hampir keseluruhannya itu isinya adalah tentang ngobrol ya. Sebuah relationship itu kalau kita bisa bilang banyak hal yang kita obrolin. Apapun yang kita obrolin mau tentang budaya, mau tentang kesukaan kita apa, mau tentang apa gitu menurutku itu tuh semuanya tentang komunikasi. Jadi kalau misalnya</p>			Keberhasilan dan Kegagalan Hubungan antarbudaya	Pola Komunikasi dan Komunikasi Antarbudaya

	<p>komunikasi kita jarang sudah pasti akan gagal, aku juga ngerasain itu. Menurut aku kalau aku engga ada komunikasi satu hari saja sama pasangan aku nih misalnya satu harian full gitu, sudah pasti sih kalau menurutku ada aja hal-hal yang kayak bikin suasana jadi engga enak gitu sih. Jadi aku bilang komunikasi itu penting apalagi kita beda budaya, beda negara gitukan. Kalau kita engga punya komunikasi sih itu akan mengagalkan segalanya aku bilang. Itu sangat berpengaruh gitu”</p>				
14.	<p>Bagaimana pasangan yang berbeda negara menggunakan media tambahan selain aplikasi kencan untuk memperkuat hubungan dan komunikasi?</p> <p>“ini aku tadi udah pernah singgung juga jadi gini kalau kita sudah interest each other maka biasanya kita akan memilih untuk pindah ke messenger lain gitu, media lain yang seperti whatsapp, telegram gitu karena gini sepengalaman aku kebanyakan orang itu akan ngomong gini “aku jarang, emm Hi aku mau chattingan, aku jarang balas karena aku jarang buka aplikasi dating nih</p>			<p>Penggunaan media tambahan setelah aplikasi kencan</p>	<p>Pola Komunikasi</p>

	tapi kalau kamu interest boleh engga minta whatsapp atau apa gitu” kadang suka gitu sepengalamanku. Jadi pasti kalau mau relationsipnya atau komunikasinya lebih lancar biasanya siih mereka akan minta ke media lainnya”				
15.	<p>“Apakah kakak melihat perbedaan dalam cara pasangan berkomunikasi ketika mereka menggunakan aplikasi kencan / instant messenger dibandingkan dengan berinteraksi langsung di dalam hubungan antarbudaya?”</p> <p>“ada, ada bedanya sih. Biasanya akan lebih sering kalau menurutku. Akan lebih sering interaksinya, kalau lewat app dating itu tuh akan terbatasnya mereka saja, kalau mereka lagi buka tapi kalau sudah tukeran whatsapp. Kayak kalau aku kan suka di whatsapp gitu, nah jadi bisa setiap saat gitu sama lebih open aja ya. Aku sih engga menemukan perbedaan yang signifikan tapi kalau bedanya cuman satu kalau di whatsapp ya itu media yang kalau kita di Indonesiakan sering bukanya whatsapp gitu sudah pasti sih akan lancar, paling perbedaannya hubungannya lebih lancar aja</p>				Pola Komunikasi dan Hubungan Budaya

	<p>daripada kita hubungan di aplikasi datingnya gitu. Jadi kayak lebih banyak hal yang bisa kita obrolin lagi. Kayak misalnya aplikasi datingkan kita engga bisa langsung telepon tapi di whatsapp itu kita bisa langsung telepon”</p>				
16.	<p>“Secara umum, apakah kakak melihat perbedaan dalam cara komunikasi antara pasangan yang berasal dari negara yang berbeda dengan mereka yang memiliki latar belakang budaya negara yang sama saat menggunakan aplikasi kencan dan lalu melanjutkan komunikasi melalui instant messenger?”</p> <p>“kalau ini sih apa ya perbedaannya, kalau orang luar itu biasanya lebih <i>to the point</i> ya kalau menurutku kalau orang luar lebih <i>to the point</i> aja gitu tapi kalau maksudnya lu disini mau ngapain gitu. Oh gue pakai aplikasi dating misalnya just for fun, ya udah mereka lebih detail aja lebih apa namanya. Lebih tau maunya mereka apa, tapi kalau orang sesama budaya aku kurang paham gimana tapi kadang tuh kayak ibaratnya apa sih baik-baik tapi</p>			Perbedaan cara komunikasi dengan pasangan berbeda negara dalam sudut pandang Bahasa dan budaya.	Pola Komunikasi dan Komunikasi antarbudaya

	<p>belakangnya gimana, kalau menurutku. Jadi buat aku sih komunikasinya mungkin kalau orang kita lebih apa ya aku bingung gimana nyampainnya, tapi aku sih kadang engga interest nih bukan karena oh lu sombong banget nih tapi lebih kayak orang Indo sendiri atau kita yang sesama budaya itu kebanyakan basa basinya, nah gitu kali ya bisa aku bilang kayak kebanyakan basa basinya tapi ujungnya busuk. Tapi kalau sama orang luar itu mereka tuh orang yang langsung <i>to the point</i> gitu sih”</p>				
17.	<p>“Bagaimana kakak dan pasangan dari negara lain berkomunikasi di aplikasi kencan dan instant messenger?”</p> <p>““ya udah pasti kenalan terus texting, sudah pasti texting di aplikasinya dulu, aku pake tinder waktu itu. Setelah sudah kenalan dan merasa nyaman baru pindah ke whatsapp, seperti yang aku bilang tadi, kita pake emoji, gambar, dan ya sudah pasti banyak menggunakan kata-kata sih”</p>			<p>Proses komunikasi melalui aplikasi kencan dan <i>instant messenger</i></p>	<p>Representasi Bahasa</p>
18.	<p>“Apakah bahasa dan budaya Anda mempengaruhi cara kakak dan pasangan</p>			<p>Pengaruh Bahasa dan Budaya dalam</p>	<p>Representasi Bahasa</p>

	<p>berbicara dan memahami satu sama lain?”</p> <p>“iya, kadang itu sangat mempengaruhi. Ya yang tadi sudah sempat aku <i>mention</i> juga kita aja yang satu negara aja sukunya banyak nih. Kayak misalnya kayak aku misalnya bilang engga bisa gitu kalau orang jawa pasti bilang “engga bisa” (nada halus) tapi kalau aku orang ambon “Engga bisa” (nada suara agak keras). Nah, orang yang denger mungkin akan mikir ini orang galak bener atau ini orang apa gitu kan padahal engga kayak gitu. Nah kalau dibilang sama sih caranya tuh bisa mempengaruhi tapi balik lagi dikasih pengertian-pengertian kalau aku sih gitu”.</p>			hubungan	
19.	<p>“Bisakah kakak memberi contoh bagaimana Anda dan pasangan menggunakan kata-kata atau gambar dalam percakapan Anda?”</p> <p>“jadi kayak misalnya gini kalau aku biasa nih kalau pasanganku mau bilang “I Love You” , dia engga perlu tulis pakai kata-kata “I Love You” gitu tapi dia bisa pakai stiker tulisan “I Love You” atau kayak stiker yang gambar “Kiss Bye” karenakan kalau kita yang LDRkan engga bisa ya jadi ya</p>		Menceritakan bagaimana komunikasi informan dan pasangan dalam <i>dailty text</i> -nya	Informan dan pasangan menggunakan gambar dan sticker dalam percakapan mereka	Representasi Bahasa

	pakai gambar-gambar itu gitu sih kalau aku”				
210.	<p>“Apakah Anda sering menggunakan gambar, simbol, atau frasa dalam obrolan online Anda?”</p> <p>“iya sudah pasti gambar simbol pasti akan keluar sih”</p> <p>“Boleh jelaskan mengapa anda melakukannya?”</p> <p>“kalau ditanya kenapa aku melakukannya, lebih <i>cute</i> sih lebih <i>cute</i> aja sih kalau menurutku. Sebelumnya sama saja seperti yang sebelum-sebelumnya yang sudah ditanya. Hmm, atau mungkin bisa juga sebagai bentuk mengekspresikan sesuatu yang dirasain gitu kali yaa, biar lebih ngerti”</p>			Menggunakan symbol dan gambar dalam obrolan beserta alasannya.	Representasi Bahasa
21.	<p>“Bagaimana kakak menyelesaikan kesalahpahaman jika Anda dan pasangan memiliki perbedaan dalam pemahaman pesan?”</p> <p>“kalau aku kalau sudah ada pemahaman yang berbeda dan sudah sulit dijelasin lewat <i>texting</i> aku mendingan telepon. Telepon saja kalau aku”</p>			Penyelesaian perbedaan pemahaman pesan	Representasi Bahasa

22.	<p>“Bagaimana penggunaan teks, gambar, atau emoji mempengaruhi cara kakak dan pasangan berkomunikasi?”</p> <p>“biasanya itu kan karena aku dan pasanganku enggak ketemu, berarti kan ada beberapa ekspresi yang enggak kebaca tuh kalau di teks ya. Nah, biasanya sangat mempengaruhi buat aku tuh kalau kita pakai emoji karena apa, karena bisa menunjukkan ekspresi kita gitu. Kalau buat aku sih gitu sih sangat mempengaruhi sih dalam menunjukkan sebuah ekspresi, jadi kita tau ohh dari emojinya kayaknya dia lagi happy nih, atau kalau emojinya sedih berarti ya aku atau pasanganku mungkin lagi sedih karena suatu hal. Hmm, mungkin kalau kita lagi berselisih atau debat, emoji juga bisa dipake untuk eksprsiin marah gitu.. kan emoji marah atau kesel banyak ya, jadi mungkin dari emoji itu bisa diliat yaa. Kadang pakai emoji yang kayak ngerutin alis gitu atau kalau udah bete banget bisa pake yang marah muka merah gitu-gitu sih yaa”</p>			Pengaruh penggunaan teks, gambar, dan emoji dalam komunikasi pasangan dari negara yang berbeda	Representasi Bahasa
23.	<p>“Apakah Anda dan pasangan pernah</p>			Kesepakatan	Representasi

	<p>menggunakan bahasa campuran atau yang telah disepakati? Bagaimana hal ini dilakukan?”</p> <p>“sejauh ini sih aku belum ya, tapi kalau bahasa campuran tuh enggak ada sih. Cuman ada satu bahasa yaitu Bahasa Inggris, tapi kayak belajar dikit-dikit tentang bahasanya dia atau bahasa aku. Tapi kalau <i>mostly</i> kalau kita <i>communicate</i> itu cuman satu bahasa yaitu Bahasa Inggris aja”</p>			<p>penggunaan Bahasa dalam berkomunikasi</p>	<p>Bahasa</p>
24.	<p>“Apakah pesan yang kakak kirimkan dan terima memiliki makna yang sama bagi kakak dan pasangan?”</p> <p>“tergantung kalau aku bilang nih tergantung, maknanya jadi tergantung obrolan. Kalau obrolannya lebih ke serius gitu biasanya kalau kita enggak mengerti kayak “gagal paham”, nah biasanya kalau kita enggak ngerti ya kita tanya, jelasin lagi”</p>			<p>Kesamaan pemaknaan makna pesan</p>	<p>Representasi Bahasa</p>
25.	<p>“Namun jika memang sulit untuk di mengerti, bagaimana kakak menyelesaikan perbedaan ini?”</p> <p>“Tapi biasanya sih aman sih, ini kan kalau</p>			<p>Penyelesaian perbedaan makna pesan</p>	<p>Representasi Bahasa</p>

	<p>misalnya kita enggak ngerti sama sekali itu baru aku balik lagi sih mendingan aku telepon, karena kalau di <i>texting</i> itu kalau kita mau jelasin tentang budaya maksudnya kitakan dua orang yang di jadiin satu dengan latar belakang budaya yang berbeda agak susah maknanya juga susah disambung gitukan. Cuman kalau enggak ngerti banget paling telepon udah paling aman itu”</p>				
26.	<p>“Bagaimana kakak melihat penggunaan bahasa dan budaya Anda dalam hubungan online, terutama ketika berkomunikasi dengan pasangan dari negara lain dari aplikasi kencan?”</p> <p>“kalau aku liat sih aman sih <i>so far</i> sih okay. Sejauh ini masih bisa sama-sama mengerti bahasa yang kita pakai, yaitu Bahasa Inggris. Kalau aku bilang sih selama kita sama-sama saling menghormati budaya satu sama lain aman sih. Paling kalau aku melihat penggunaan bahasa dan budayanya itu jadi kayak aku belajar lagi nih kalau misalnya ada kadang, jadinya belajar “oh, kamu seharusnya jangan ngomong kayak gitu atau itu enggak <i>polite</i>”, itu biasanya kalau sudah sama pasangan biasanya</p>			<p>Kesimpulan adanya perbedaan Bahasa dan budaya pada pasangan yang berbeda negara</p>	<p>Representasi Bahasa</p>

	akan di kasih tahu. Itu aman sih kalau aku bilang walaupun agak-agak susah gitu karena balik lagi latar belakang budaya itu ada sedikit <i>challenging</i> ya buat kita tapi butuh hati dan kesabaran ketika sama-sama mau menuju satu hubungan itu biasanya sih ada hal-hal yang kita mau pelajari”				
--	--	--	--	--	--

Lampiran 12 Open Coding Informan 2

1. Nama : Syila
2. Usia : 24 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Guru Internasional School
5. Domisili : Sukabumi, Jawa Barat
5. Pengguna Dating Apps : Ya,
6. Lama Menggunakan Dating Apps : 3 tahun
(Pasangan berasal dari Australia, 25 tahun)

No	TRANSKRIP	KETERANGAN/ TEMUAN	KETERANGAN	DIMENSI	KATEGORI
1.	<p>“Hallo kak, jadi aku untuk skripsi aku ini aku butuh kakak untuk jadi informan aku untuk melengkapi data aku, seperti yang udah pernah aku bilang by chat. Boleh kah perkenalan dulu kak untuk tahu nama kakak, usia kakak berapa, dan berapa lama sih kaka sudah menggunakan dating apps, dan apa dating apps nya?”</p> <p>“Hallo Cia, sebenarnya untuk nama asli aku syila tapi aku lebih banyak di kenal dengan nama shira. Tahun ini aku umur 24 tahun terus kalau</p>		Nama, Usia, Jenis Kelamin, Pengguna Dating Apps, Lama Menggunakan <i>dating apps</i>	Data Karakteristik informan	Perkenalan diri

	<p>pakai dating apps itu tinder ya, nah karena main dating apps itu tergantung minat kita dari awal itu apa yaa kalau aku memang tertarik untuk kenal orang baru dari app itu bukan cuma orang indo aja tapi luar juga. Terus kalau aku itu pakai semenjak SMA kelas 2 sekitar 2017 dan terakhir pakai itu tahun 2020 pas covid karena aku sudah ketemu partner aku sekitar tahun 2020. Jadi, setelah sama dia yaudah aku stop”</p>				
2.	<p>“Oke, Gimanasih pengalaman kakak selama menggunakan dating Apps Itu? Apa langsung ketemu pasangan yang sekarang atau ada cerita-cerita dulu nih.. Sampai Akhirnya ketemu sama pasangan kakak yang sekarang?”</p> <p>“Maksudnya, Kaya ketemu di Real Life?”</p> <p>“Maksudnya, di Dating Apps itu sudah Match sama berapa orang sampai pada akhirnya kakak ketemu sama pasangan kakak yang sekarang?”</p> <p>“Nah, Kalau Match sih mungkin sih banyaknya karena kan itu all over the world jadi, kaya bisa ke seluruh negara gitu.. Tapi kalau yang ngobrol kaya intens banget gitusih kayanya jarang karena</p>			<p>Menggunakan aplikasi kencan / <i>dating apps</i></p>	<p><i>Track record /</i> Pengalaman Menggunakan Dating Apps</p>

	<p>ngga semua orang tuh bisa kaya satu frekuensi sama aku gitukan.. aku gatau ada di dalam angka berapa aku matchnya gitu , jadi lumayan banyak juga sebelum aku kenal sama partner aku yang sekarang”</p>				
3.	<p>“Oke, Kalau boleh tau Partnernya dari mana kak? Dan umurnya berapa kak? “Dia dari Australi dan umurnya 25”</p>		Menceritakan terkait pasangannya.		<i>Track record /</i> Pengalaman Menggunakan Dating Apps
4.	<p>“Oke, Terus apasih yang membuat kakak itu tertarik dengan si pasangan kakak yang sekarang itu? Yang membedakan dia sama partner match kakak yang sebelumnya?” “mm sama yang lalu match yaa, kalua yang membedakan ya.. kalau dari awal tuh dia orangnya kaya open minded banget Dimana kadang-kadang tuh dia suka kaya ngomong “Hari ini kita ngobrol apa ya?” Bahkan itu pembicaraan yang kontroversial juga kita omongin gitukan, kaya contohnya dia tuh kan dulu itu Atheis dan dia tuh nanya ke aku sebagai orang yang percaya akan tuhan “Kenapa kamu percaya sama Tuhan?” Jadi, tiap hari tuh kita ada aja yang di omongin dan start dari situ tuh waktu</p>				<i>Track record /</i> Pengalaman Menggunakan Dating Apps

	itu tertariknya tuh karena dia tuh kaya care sama small bussines aku.. jadi dia tuh kaya ngasih tentang beberapa strategi bussines dan lain-lain gitu”				
5.	<p>“Oke, Terus mm berarti kakak pacarana sudah 4 tahun ya kak?</p> <p>“iya 4 tahun’</p> <p>“Pernah ketemu ngga kak sebelumnya?”</p> <p>“Pernah, aku sudah ketemu waktu pas tahun 2022 bulan juli , terus setelah itu ketemu di bulan November, terus setelah itu ketemu lagi di bulan maret.. Maret itu dia bawa keluarganya kesini.. Nah, yang terakhir tuh kemarin pas aku graduation waktu bulan Desember”</p>				<p><i>Track record /</i></p> <p>Pengalaman</p> <p>Menggunakan</p> <p>Dating Apps</p>
6.	<p>“sering ya.. Ohh berarti kalau lagi LDR gitu tetep Intens Chattingan gitu ya?”</p> <p>“Iya, Intens, setiap hari chatting terus Video Call juga”</p>				
7.	<p>“Waw hehe, oke.. Terus bagaimana komunikasi dengan pasangan berjalan melalui Aplikasi kencan.. Oh iya ada ga sih kak tantangan khusus yang kakak hadapi selama berkomunikasi lewat dating apps itu sendiri, atau dari chat-chat kakak selama ini</p>				Pola Komunikasi

	<p>pada saat LDR?”</p> <p>“mm Ada, Kita kaya sering banget bahkan sampai sekarang salah interpretensi dari makna suatu Bahasa ya, apalagi karena kita komunikasinya pakai Bahasa Inggris dan dia tuh minim banget ngerti Bahasa Indonesia nya, Jadi kita komunikasi pakai Bahasa Inggris Tetapi karena mean Language aku nggak pakai Bahasa Inggris dari dulu gitu, tentu jadi banyak kesalahan pahaman atau kesalahan makna kata dan lain-lain, jadi sering banget bahkan kita miss understand is other bahkan sampai ke berantem karena kesalahan makna itu sendiri gitu”</p>				
8.	<p>“mm.. terus bagaimana sih cara kakak menyelesaikan perbedaan Bahasa itu ? terus juga kan pasti kalau pasti sama orang yang beda negara gitu kan, beda budaya juga kan.. Nah, gimana sih kakak menghadapi masalah itu selama menjalani hubungan dengan LDR itu?”</p> <p>“kalau Waktu awal sih mungkin kayak.. ya Of course kaget ya.. karena kan culture shock juga gitu kayak misalkan apa ya contohnya kaya dari awal tuh dia kaya suka ngasih aku uang jajan gitu</p>		<p>Informan menjelaskan terdapat perbedaan Bahasa dan budaya</p>	<p>Penyelesaian perbedaan Bahasa dan budaya</p>	<p>Pola Komunikasi</p>

	<p>ya.. dan kagetnya tuh kaya aku harus kasih tau uang jajan akutuh di beliin apa ? dan aku harus tetap nanya kaya boleh nggak uangnya aku beliin ini ? aku harus kaya gitu.. Tetapi awalnya tuh aku nggak tau akutuh kaya gitu, nah itu kan beda sama budaya disini , yang Dimana kalau budaya asia/ Indonesia kayak uang yang sudah diberi itu Hak kita , mau dipakai apapun itu.. Cuman ternyata budaya dia itu, yang kaya udah di kasih ke kita, kita harus tetap ngasih tau kedia nih.. kita bakal gunain untuk apa gitu.. Itu waktu itu awalnya itu ngebuat apa ya.. lumayan mm apa ya.. shock banget sih kaya kok gini ya? Gitu kaya kok kaya pelit ya? Hehe.. Ternyata engga itu cumana budaya doang. Terus banyak sih sebenarnya perbedaan budaya gitu kayak dia juga sempet kaget kayak “ohh aku tuh orangnya makan nasi tiap hari”, yang Dimana mereka juga nggak makan nasi setiap hari gitu, karbonya dari mana aja kan mereka.. itu sih contoh-contoh yang aku ingat”</p>				
9.	<p>“hehehe oke” “Terus cara mengatasinya ya? “Iya”</p>			Penyelesaian perbedaan Bahasa dan budaya	Pola Komunikasi

	<p>“ohh, cara ngatasinnya itu ya paling kita ngejelasin saja satu sama lain kayak contohnya uang tadi aku ngejelasin, kayak kalau di budaya aku tuh kayak gini.. Kayaknya nanti kedepannya kayak gimana ? dan itu gimana agreement up dari yang kita buat gitu”</p>				
10.	<p>“oke berarti kan kakak komunikasinya intens nih berarti kan saling chat-chatan teruskan, maksudnya ada ngga sih kaya di satu moment yang kayak , misalkan kayak lagi berantem atau apa terus akhirnya nggak ada Feedback dari dia atau apa? Nah terus, itu tuh cara kakak reach nya lagi tuh gimana ?”</p> <p>“Ohh jadi kaya nggak ada komunikasi gitu, kaya di stop gitu?</p> <p>“mm.. iya”</p> <p>“Pernah sih, karena kayak kita sempet kaya take a break kaya 6 bulanan lah ada . kita kaya nggak ada komunikasi gitu, cuman cara reach outnya itu ada di pihak ke 3 yaitu Mamah Aku..”</p> <p>“Oh.. sudah kenal orang tua ya..”</p> <p>“iya jadi kayak mm dia kan udahngereach aku kan gabisa ya karena sudah aku block dari social media, whatsapp dan lain-lai , Akhirnya cara dia</p>		<p>Informan menjelaskan bahwa respon itu penting dan informan juga menjelaskan</p>	<p>Pentingnya respons atau <i>feedback</i></p>	

	<p>mau nge rich out aku tuh lewat mamah aku kayak pihak ke 3 sampai dia telfon lewat mamah aku atau mamah aku telfon lewat dia gitu, lupa dan handphone itu di kasih ke aku, jadi kita bisa komunikasi lagi gitu”</p> <p>“Oke, berarti si feedback itu penting ya untuk melanjutkan hubungan..</p> <p>“iya..”</p>				
11.	<p>“terus, berarti kalau kakak chat itu kakak menggunakan emoji atau symbol tertentu nggak, untuk membantu komunikasi dengan pasangan kakak di setiap massanger?”</p> <p>“Pake, kadang-kadang kayak dulu tuh kayak aku lupa Bahasa inggrisnya apa , kebetulan ada gitu di emoji, jadi aku suka kirim aja emojinya ke dia gitu loh hehe. Karena kayak kalau harus bolak-balik kamus.. kayak Duh, PR banget. Jadi, kadang aku pakai itu atau kadang kayak misalkan kita lagi kayak marahan gitu ya.. terus kayak misalkan dia ngasih tau “aku sudah sampai rumah” gitu , tapi kita lagi marahan jadi aku ke dia kaya cuman kirim thumbs up doang dan itu tuh emang apa ya... mungkin di setiap orang beda-beda ya , arti kata itu, misalkan</p>		Menceritakan bagaimana symbol membantu interaksi dalam percakapan	Penggunaan simbol	Pola Komunikasi

	<p>kayak aku kirim ke kamu thumbs up gitu doang kan artinya ngga marah ya ? cuman kalau aku ke dia dan dia ke aku thumbs itu artinya something is wrong , ada sesuatu yang salah gitu dalam komunikasi kita gitu”</p>				
12.	<p>“Oke, Aku ngerti.. terus kan Australi sama kita ada beda jam waktu kan ya kak?” “iya beda” “Nah, bagaimana sih cara kakak menangani si perbedaan waktu itu ? berarti kan kalau disini kita mungkin lagi tidur, dia lagi kerja..itu kan pasti agak ganggu ya.. maksudnya, nggak selalu sama, nah itu bagaimana cara kakak sama dianya tuh kayak sama-sama omongin gitu supaya tetap bisa komunikasi tapi kayak nggak ngeganggu kita juga gitu” “sebenarnya bedanya dari australi ke sini tuh ngga terlalu jauh kayak 3 jam kadang 4 jam karena kan mereka ada di lanceston kayak disini jam 04.00 disana jam 09.00, sebenarnya itu nggak terlalu jadi masalah si, cuman kadang kalau misalkan kita kayak lagi ada di salah satu antara kita lagi hectic tapi salah satu dari kita tuh</p>		<p>Menceritakan masalah yang terjadi karena adanya perbedaan waktu. Menjelaskan proses komunikasi sehari-hari dan hanya tidak berkomunikasi saat ada masalah</p>	Perbedaan zona waktu	Pola Komunikasi

	<p>nggak bisa ngerti gitu,, jadi itu kayak masalah.. kayak contohnya gini partner aku tuh pengen nelfon tapi sementara aku masih ada urusan di luar, biasanya tuh kayak jam 09.00 malam misalkan tapi disana tuh sudah jam 12.00 atau jam 01.00 malam dan itu pasti and up kita berantem karena kan kayak kenapa dia mikirnya kaya kenapa kamu nggak ngelakuin itu earlier kenapa kamu nggak ngerti gitu kan.. cara ngatasinnya si sebenarnya sampai sekarang belum ketemu ya hehe karena masih suka aja di berantemin gitu pas kaya gitu.</p> <p>“hehe, Iya sih”</p> <p>“Mungkin ya, salah satunya itu understand each other aja cia.. kaya komunikasi sih”</p>				
13.	<p>“Mm berarti setiap hari chatingan ngga pernah berenti ya kak?”</p> <p>“nggak”</p> <p>“Selalu ngabarin gitu ya?”</p> <p>“Iya, cuman kalau yang waktu Break itu aja”</p>				Pola Komunikasi dan
14.	<p>“Ohh, oke tapi dengan kakak memiliki pasangan beda negara gitu apakah akhirnya dari situ membuat kakak menjadi membantu memahami dan mengerti. kalau oke kita beda</p>		Menceritakan bagaimana informan menjelaskan tentang budayanya	Belajar memahami culture pasangan	Pola Komunikasi dan Hubungan Antarbudaya

	<p>sama dia, terus kayak.. oke akhirnya gua mau nih belajar budaya lo gimana , terus dia belajar budaya kakak gimana , akhirnya jadi kayak oke kita sama- sama sudah tahu jadi bisa lurus gitu”</p> <p>“Iya dong, kayak membuat kaya gitu karena kan apa ya.. kita sudah lama juga kan punya relationship jadi, dia emang harus butuh satu sama lain belajar dari culture budaya pasangan satu sama lain gitu.. dan puji tuhannya memang dia juga memang orang yang setuju akan hal itu, gitu.. kayak contohnya pas waktu dia kerumah aku, aku kayak ajarin kalau ketemu kedua orang tua aku tuh harus salim gitu ke kepala, dan memang senangnya sih dia memang masuk ke dia gitu, kayak dia Nerima aja.. aku juga ngga jarang juga kayak nyesuain diri sama budaya dia juga”</p>				
15.	<p>“oke, berarti menurut kakak nih dengan kaka chattingan sama kakak juga sudah ketemu kan.. Nah , itu berarti ada perbedaan banget nggak kak Yang kelihatan banget? Kayak ohh enakan chattingan atau lebih enak ketemu.. kalau chattingan doang tuh kayak</p>		Menjelaskan bahwa kalau LDR banyak terjadi miss-communication		Pola Komunikasi

	<p>tadi ada miss presepsi dan segala macamnya itu”</p> <p>“Iya dong, kan kayak bisa di bilang kita sering banget berantemnya Ketika kita lagi hubungan jarak jauh dibanding kan ketemu gitu.. dari ketemu itu kita bisa di hitung kaya berantem cuman 2x kayanya hehe selama ketemu, karena gimana ya.. sering banget miss communication pas kita lagi LDR gitu kayak misalkan dia ngasih tau apa , terus aku cuman jawab kaya “ohh oke beb” dia ngiranya kan kayak marah nih , nah ternyata kan kalau di asli kita kayak bisa ngasih komunikasi yang efektif ke dia dengan body language kita atau ekspresi kita gitu kan”</p>				
16.	<p>“berarti secara umum apakah kakak melihat perbedaan dari dalam cara komunikasi antara pasangan dari negara yang berbeda dengan kita yang memiliki latar budaya dengan negara yang sama saat saat menggunakan aplikasi kencana tersebut atau instant messenger?”</p> <p>“Bedanya Ada sih, aku melihat ada perbedaan disitu , tapi saat ini aku ngga ada yang ada di pikiran aku perbedaanya gabisa stating apa itu</p>				Pola Komunikasi

	bedanya gitu”				
17.	<p>“Oke, gimana pasangan kakak dan kakak berkomunikasi di instant masangger itu? Apakah banyak menggunakan Gambar, symbol, atau kata-kata?”</p> <p>lebih banyak kata-kata ya.. tapi kadang kalau misalkan kayak contohnya dia lagi ngajak bercanda gitu kan , kalau kayak emoji ketawa doang kan kayak kurang ya.. jadi aku suka kayak send gif gitu atau kirim video”</p> <p>“ooh oke, berarti ngirim gif juga?”</p> <p>“iya”</p>		Menjelaskan bahwa infroman dominan menggunakan kata-kata dalam narasi text-nya, namun tetap ada penggunaan symbol/emoji dan gif	Pengunaan kata, symbol, dan gambar	Representasi Bahasa
18.	<p>“Apakah Bahasa dan budaya mempengaruhi cara kakak dan pasangan berbicara dan memahami satu sama lain Ketika chattingan di instan messenger ?”</p> <p>“iya sih, kayak misalkan kita kalau kirim smile gitu , kalau aku ke temen aku itu biasa kayak smile aja being frendly tapi kalau misalkan aku kirim ke pasangan aku itu ngiranya kita lagi sarkastik contohnya kaya gitu”</p>			Pengaruh Bahasa dan Budaya dalam komunikasi	Representasi Bahasa
19.	<p>“Apakah Bahasa dan budaya mempengaruhi cara kakak dan pasangan berbicara dan memahami satu sama lain Ketika chattingan</p>		Menjelaskan bahwa symbol yang dikirimkan memiliki perbedaan arti bagi	Penggunaan Bahasa dan simbol	Representasi Bahasa

	<p>di instan masanger ?”</p> <p>“iya sih, kayak misalkan kita kalau kirim smile gitu , kalau aku ke temen aku itu biasa kayak smile aja being frendly tapi kalau misalkan aku kirim ke pasangan aku itu ngiranya kita lagi sarkastik contohnya kaya gitu”</p>		keduanya.		
210.	<p>“ohh oke, berarti kakak chatnya Dimana kak? Di whatsapp ya atau Imessage?”</p> <p>“whatsapp”</p>			Media Komunikasi yang digunakan	Pola Komunikasi
211.	<p>“Ohh whatsapp, oke bisa nggak kakak kasih contoh gimana kakak sama pasangan menggunakan kata-kata atau gambar dalam percakapan ?”</p> <p>“kalau kata-kata sih general aja kayak misalkan dari awal “good morning” kayak gitu atau dia nanya “ how’s your day” kayak gitu.. cuman kalau gambar mungkin bisa Ketika kita lagi kayak mau update each other, kayak misalkan “aku sudah di jalan ya” atau kayak “ aku makan ini ya “ gitu”</p>		Menjelaskan bahwa penggunaan kata-kata secara umum dan menggunakan gambar untuk memberikan kabar kepada pasangan	Penggunaan kata-kata, symbol, dan gambar dalam percakapan	Representasi Bahasa
212.	<p>“oke, terus bagaimana cara kakak memahami pesan yang kakak terima? Nah, itu kan tadi ada tuh kayak pesan kakak sama dia beda- beda gitu kan, nah bagaimana cara</p>			Pemaknaan pesan	Representasi Bahasa

	<p>kakak memahaminya? Kayak kakak harus nanya kah ke dia kayak make sure, kayak yang kakak bilang ada orang yang kayak kakak kirim ke aku oke-oke aja , tapi kalau ke dia kan sarkastik kan.. nah itu kakak nanya nggak “ini lu becanda, ini lu lagi sarkas atau bagaimana?” gitu</p> <p>“iya, aku suka nanya kayak “what do you mean?” gitu..atau nggak aku langsung marah “ hah” tapi dia memang sudah peka , kayak langsung ngejelasin gitu”</p>				
23.	<p>“berarti kakak kalau ngasih symbol, gambar itu tuh untuk mengekspresikan sesuatu atau untuk ngabarin “ohh aku lagi disini, aku lagi pergi kesini “gitu ya kalau foto... terus bagaimana sih cara kakak memahami kesalah pahaman perbedaan pandangan dan pemahaman pesannya?”</p> <p>“yang pertama aku kaya ngejelasin ke dia, dia ngejelasin ke aku terus seperti biasa kita bakal shock akan fakta itu, terus ya sebisa mungkin kalau itu nggak mengganggu ke kita atau kayak kita bisa lakuin untuk berubah untuk membantu hal itu lebih efektif itu ya kita ubah”</p>		Menjelaskan bagaimana cara menyelesaikan kesalahpahaman makna pesan	Penyelesaian pemahaman pemaknaan pesan	Representasi Bahasa

24.	<p>“oke, terus gimana sih penggunaan tadi tuh kirim – kirim gambar, teks atau emoji tuh mempengaruhi kakak sama pasangan kakak itu berkomunikasi , atau mungkin dia tuh kayak senang gitu loh.. kalau di kasih foto, kan ada tuh yang kayak “ih senang deh gue kalau di kirim foto, kirimin foto terus dong “ gitu..”</p> <p>“kalau kayak emoji tuh , kayak aku sama dia kalau sudah sering menggunakan emoji yang beragam tuh mungkin kayak lebih aneh karena kan itu di gunakan pada saat kita lagi kayak renggang satu sama lain , terus kalau misalkan foto , sering sih.. cukup sering kayak sehari tuh selalu ada kirim foto, kayak lagi update di jalan, atau update kayak hari ini makan apa, atau kayak aku pergi, terus dia nanya kamu pakai apa outfit hari ini kayak gimana? gitu..”</p>			Penggunaan emoji dan foto dalam percakapan	Representasi Bahasa
25.	<p>“oke, berarti kakak kalau ngomong sama pacar kakak pakai Bahasa Inggris ya? Atau kadang campur ngajarin dia Bahasa Indonesia juga kak?”</p> <p>“iya, kadang campur sih kan dia kayak baru tau basic gitu ya.. kayak misalkan aku ngasih tau</p>			Penggunaan Bahasa	Representasi Bahasa

	<p>“aku mau makan ya “ terus dia nanya “ Makan Apa “ gitu dikirmnya pakai Bahasa Indonesia, cuman kadang aku juga suka ngomong pakai Bahasa Indonesia, tapi jarang banget sih.. 90% aku pakai Bahasa Inggris”</p>				
26.	<p>“ohh iya sih, karena dia nggak akan ngerti.. kalau kita kan mau ngga mau harus ngerti kan”</p> <p>“iya.. tapi kalau dia misalkan ngomong sama orang tua aku, pakai Bahasa Indonesia cuman kalau misalkan pakai bahasa Inggris tuh aku translatein gitu..”</p>				Representasi Bahasa
27.	<p>“ohh oke, apakah pesan yang anda kirim dan terima memiliki makna yang sama bagi kakak sendiri sama pasangan kakak? jika enggak bagaimana cara kakak menyelesaikan perbedaan itu?”</p> <p>“pada awalnya sih, ada ya beberapa kata, beberapa emoji atau apapun itu yang awalnya ngebuat kita salah paham satu sama lain, cuman kan karena kita harus mengkomunikasikan kan, jadi ya.. sudah mengerti sekarang itu maksudnya itu apa gitu”</p>			Pemaknaan pesan melalui kata-kata dan emoji	Representasi bahasa
28.	<p>“oke, terus bagaimana cara kakak melihat</p>			Kesimpulan	Representasi

	<p>penggunaan Bahasa dan budaya dalam hubungan yang terjadi melalui dating apps tadi? Nah, terutama Ketika berkomunikasi dengan pasangan kakak sendiri?</p> <p>“kalau penggunaan Bahasa itu bisa kayak lebih complicated itu kaya kita, lebih ngejelasin lagi gitu, walaupun dalam Bahasa inggris juga aku sama dia itu ada aja kemungkinan itu kita, mengartikannya bukan dalam pengertian yang sama gitu.. ya solusinya itu tadi kaya di jelasin kagi, atau kayak nanya “Kenapa kamu jawab pakai ini? Bukannya itu artinya ini?” gitu. terus kalau dari budaya ngeliatnya dari latar belakang yang berbeda ya, apalagi dia kayak dari budaya barat terus kita dari budaya asia gitu, , Dimana itu kan kayak berbanding cukup jauh.. Jadi, kayak seru sih kayak belajar budaya satu sama lain karena kan mau nggak mau kita kan harus belajar itu kan supaya kita ngerti maksud dari pasangan kita itu kemana, tujuan dan niat mereka itu apa gitu”</p>			<p>penggunaan Bahasa dan budaya dalam hubungan berbeda negara</p>	<p>Bahasa</p>
29.	<p>“oke, berarti kakak kan kenal dating apps dulu kan, nah itu berapa lama sampai akhirnya kakak yakin “ohh ni gua serius</p>				<p>Pola Komunikasi</p>

	<p>sama dia, terus gua mau pindah deh kayanya move ke whatsapp atau yang lainnya untuk hubungan lebih lanjut lagi?”</p> <p>“kalau, pindah ke whatsapp sekitar semingguan, cuman kalau untuk kayak kita sering video call itu beberapa bulan deh”</p>				
30.	<p>“oh berarti dari si dating apps itu kakak nggak begitu lama ya? biasanya kan orang kalau sudah pindah ke whatsapp itu kan sudah lebih private gitu kan? Berarti nggak lama tuh kak dari si dating apps itu?”</p> <p>“enggak, cuman kan karena ada minusnya juga kan pasti setiap dating apps, akhirnya kita pindah ke snapchat, karena di dating apps itu tuh kadang kayak si pesannya tuh nggak masuk lewat nontifikasi kita”</p>				Pola Komunikasi
31.	<p>“Ohh, miss terus ya?”</p> <p>Iya, late reply gitu, jadi sementara kita pindah dulu aja ke snapchat, nah di snapchat beberapa minggu , langsung pindah ke whatsapp baru video call hehe</p> <p>“oke kak, terima kasih kak..”</p>				Pola Komunikasi

Lampiran 13 Open Coding Informan 3

1. Nama : Regita Diah Cahyani
2. Usia : 20 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan/Status : -
5. Domisili : Cibubur, Jakarta Timur
5. Pengguna Dating Apps : Ya
6. Lama Menggunakan Dating Apps : 1 – 2 Bulan
(Pasangan berasal dari Perancis, 22 Tahun)

No	TRANSKRIP	KETERANGAN/ TEMUAN	KETERANGAN	DIMENSI	KATEGORI
1.	<p>“Hallo kak, sebelumnya aku boleh tahu nggak siapa nama panjang kakak , usia Kakak berapa , dan sudah berapa lama kakak menggunakan Dating apps ?”</p> <p>“Nama aku Regita Diah Cahyani , umur aku 20tahun , aku sudah pacaran 4</p>			<p>Data Karakteristik Informan</p>	<p>Perkenalan Diri</p>

	tahun , aku sudah menggunakan tinder Kurang lebih 1-2 bulan saat itu”				
2.	<p>“Bagaimana pengalaman anda/ track record anda Saat menggunakan Dating apps?”</p> <p>“jadi sebelumnya aku banyak Kenalan atau Chattingan sama beberapa orang Sebelum pasangan aku sekarang , tidak hanya dari prancis Karena basic aku "turism" Jadi mau praktik bahasa Inggris makanya banyak kenalan , Sampai akhirnya ketemu Sama Pasangan aku yang memang Sama-sama attractive”</p> <p>“Oke, Jadi kakak selama 2 bulan itu lebih tertariknya Sama pasangan</p>			Menggunakan dating apps	<i>Track record</i> menggunakan dating apps

	<p>kakak ini?"</p> <p>lebih tepatnya koneknya Sama pasangan aku</p>				
3.	<p>"Oke... sebenarnya apa yang membuat anda tertarik pada pasangan anda yang berasal dari negara yang berbeda?"</p> <p>"Sebenarnya aku pengennya luar jawa , tetapi karena aku Sekolahnya pariwisata pasti ketemu Sama bule dan bahasa Inggris jadi, yaudah akhirnya kayak boleh dicoba hehe"</p>				<p><i>Track record</i></p> <p>menggunakan dating apps</p>
4.	<p>"Oke , Terus Bagaimana komunikasi kakak dengan pasangan kakak? adakah tantangan khusus yang kakak hadapi?"</p> <p>"kendalanya ada, Karena terkadang mereka tidak Semuanya baik ,</p>				<p><i>Track record</i></p> <p>menggunakan dating apps</p>

	sebenarnya ada yang mereka maksud yang dimana tujuan mereka bukan untuk Datting tetapi lebih kearah Pornografi”				
5.	<p>“Kalau Sama pasangan kakak sendiri adakah tantangan khusus tersendiri ?”</p> <p>“Ada, karena cara berfikir dia itu berbeda Misalkan Agama , Nah Pasangan aku itu Kaya "Kenapa sih Kita harus percaya tuhan? karena yang terpenting kita harus menjadi Orang yang baik Karena orang baik Sudah pasti masuk Surga terus kenapa kita harus percaya tuhan? ”</p>				<p><i>Track record</i></p> <p>menggunakan dating apps</p>
6.	<p>“Oke, Setelah tadi kakak menceritakan perjalanan kakak Sama pasangan kakak nih, Bagaimana Sih cara kakak</p>		Menjelaskan permasalahan yang mungkin terjadi dalam komunikasi dengan	Penyelesaian perbedaan Bahasa dan budaya	Pola Komunikasi

	<p>menyelesaikan permasalahan perbedaan bahasa dan budaya? apakah Kakak merasa ada kesulitan dalam memahami makna pesan dari pasangan kakak yang berasal dari budaya yang berbeda?"</p> <p>“Pasti ada , Aku biasanya memakai google Translate dan jangan malu untuk mengakui bahwa bahasa Inggris kita memang tidak terlalu bagus karena banyak yang memang gengsi untuk mengutarakan hal itu , Jadi mereka merasa mengerti yang pada aslinya ternyata tidak , kalau aku memang dari awal Sudah bilang bahwa aku tidak terlalu lancar dalam bahasa Inggris, Jika memang nanti ada kata-kata yang aku tidak mengerti aku pasti</p>		<p>perbedaan Bahasa dan budaya</p>		
--	--	--	------------------------------------	--	--

	<p>menggunakan google Translate , itu kalau google Translate tidak Akurat biasanya aku cari di google atau kamus bahasa inggris, perbedaan lainnya kalau Makanan biasanya kita Nasi nah kalau pasangan aku biasanya Kentang atau Roti”</p>				
7.	<p>“oke , Terus tadi kan Kakak Sudah Jelasin untuk chattingan Kakak tidak terlalu Sering , tetapi sangat penting/ tidak Respons dari pasangan kakak untuk memperkuat Komunikasi Kakak dengan pasangan Kakak?</p> <p>“ya, sangat penting Supaya Dia mengerti apa yang Sedang dibahas , kalau ada pesan aku yang tidak dijawab akan aku tanya lagi”</p>			<p>Pentingnya respon dalam komunikasi</p>	<p>Pola Komunikasi</p>
8.	<p>“Oke hehe, Terus</p>			<p>Penggunaan</p>	<p>Pola</p>

	<p>kakak sering /tidak menggunakan emoji atau simbol tertentu untuk membantu komunikasi dengan pasangan anda yang berasal dari negara yang berbeda?"</p> <p>“ya, sering biasanya ketika sedang Marah, Tersenyum , Love atau terkadang aku juga Suka kirim foto aku”</p>			symbol atau emoji	Komunikasi
9.	<p>“oke kak , Nah Sekarang kan kakak lagi LDR Bagaimana kakak menangani perbedaan Zona waktu ketika berkomunikasi dengan pasangan kakak?"</p> <p>“Awal-awal aku agak Sulit, karena masih pengennya tuh Chattingan terus apalagi waktu itu kayak lagi kecintaan gitu, telfonan</p>			Perbedaan Zona Waktu	Pola Komunikasi

	<p>terus hehe Jadi mau tidak mau akan ada yang bergadang , tetapi Lama kelaman kita Sadar bahwa bergadang terus tidak baik, karena pasangan aku harus Kerja aku juga harus aktivitas lainnya sampai akhirnya sekarang aku yang menyesuaikan karena aku lagi belum ada aktivitas jadi pas aku bangun aku hitung dahulu perbedaan Waktunya karena kan perbedaan Waktunya 5-6 Jam Jadi kita ganti-gantian”</p>				
10.	<p>“oke, Nah Kakak kan Sudah bertemu dengan pasangan kakak nih , terus sudah merasakan perbedaan budaya, bahasa. kakak merasa membantu kakak atau tidak dalam Memahami budaya bathsa mereka lebih baik?</p> <p>“Ya, pastinya</p>		<p>Menjelaskan bagaimana informan terus berinteraksi dengan mencari topik terkait berita di Indonesia maupun di Perancis Dimana asal pasangannya</p>	<p>Pemahaman Bahasa dan Budaya</p>	<p>Pola Komunikasi</p>

	<p>Apalagi aku kan komunikasi Setiap hari biasanya kita Suka bahas misalkan "ada apa di prancis atau ada apa di indonesia?"</p> <p>“Oke, Nah biasanya kan kalau Sering Chatting tuh bosan. Bagaimana cara kakak agar Chattingan tetap seru dan tidak monoton? terus apakah Kakak menggunakan media tambahan Selain aplikasi kencan untuk memperkuat hubungan dan komunikasi?”</p> <p>“ya, aku memakai Instagram juga terus kalau aku sama pasangan aku , terlebih pasangan aku Suka nonton berita dimanapun , terkadang pasangan aku Suka kirim di instagram dan jadinya tu yang</p>				
--	---	--	--	--	--

	akan kita bahas , Mangkanya hampir semua topik biasanya kita suka Obrolin”				
11.	<p>“oke, terus Ada atau tidak perbedaan dalam cara kakak dan pasangan dalam berkomunikasi ketika menggunakan insta messenger dibanding berinteraksi langsung didalam hubungan antarbudaya?”</p> <p>“ada, karena kalau insta massanger biasanya terbatas kan pembahasannya nah, kalau aku Sama pasangan aku lebih banyak ngobrolnya Secara langsung dan lebih ekspresif”</p>		Menjelaskan bahwa bertemu secara langsung lebih efektif		Pola Komunikasi
12.	“oke, secara umum kakak melihat atau tidak sih adanya perbedaan dalam cara komunikasi antara pasangan yang berasal dari			Perbedaan latar belakang budaya	<u>Pola Komunikasi</u>

	<p>negara yang berbeda dengan mereka yang memiliki Inter budaya negara yang sama Saat menggunakan aplikasi kencana dan IaLu melanjutkan komunikasi melalui insta massanger?</p> <p>“Iya, karena kan mereka pemikirannya Juga lebih luas banyak banget yang mereka kasih-tau ke Aku terus juga toleransi mereka kuat banget”</p>				
13.	<p>“oke, Bagaimana kakak dan pasangan kakak dalam berkomunikasi apakah banyak menggunakan gambar, Simbol atau kata -kata?”</p> <p>“untuk simbol biasanya aku lebih menggunakan ketika Sedih misalnya " I Miss you" dan biasanya Aku dan pasangan</p>			Penggunaan symbol dan gambar	Representasi Bahasa

	kalau mengirimkan foto untuk menginfokan kalau kita lagi disuatu tempat”				
14.	<p>“oke,terus apakah bahasa dan budaya memengaruhi cara kakak dan pasangan berbicara dan memahami satu sama lain?”</p> <p>“Ya, sekarang aku dan pasangan suka mix bahasa ada bahasa inggris , bahasa prancis , bahasa indonesia juga .. kalau untuk budaya sendiri sih bukan prioritas utama ya, jadi mungkin aku lebih mentingin si bahasanya.. hmm budaya ya kita sama-sama belajar dan ngerti satu sama lain aja, aku kasih tau tentang budayaku dia mau nerima walaupun suka banyak pertanyaan, tapi mau ngertiin itu karena aku, begitupun sebaliknya”</p>			Pengaruh Bahasa dan Budaya dalam komunikasi	Representasi Bahasa

15.	<p>“Bagaimana kakak memahami pesan yang kakak terima dari pasangan kakak?”</p> <p>“menanyakan kembali apakah maksud kamu tuh ini yaa. Aku pasti selalu tanya ini maksud kamu begini bukan, aku kan suka baca text itu suka pake nada ya dan tau gimana cara dia ngomong, jadi pasti aku suka tanya lagi kayak “ini kamu biasa aja atau marah atau gimana?” jadi biar lebih ngerti apa maksud dari pesannya itu dan supaya dari situ kita gak misscom juga sih”</p>			<p><u>Pemahaman</u> pesan <u>dalam</u> <u>komunikasi</u></p>	<p>Representasi Bahasa</p>
16.	<p>“Oke, Apakah kakak Sering menggunakan gambar, Simbol, atau frasa dalam obrolan kakak dan pasangan kakak?”</p> <p>“Ya, sering Supaya</p>				<p>Representasi Bahasa</p>

	<p>lebih ekspresif, supaya lebih mengerti jadi aku suka pakein kayak emoji-emoji gitu hampir disetiap ketikan supaya dia tau gimana feeling aku. Kalau gambar paling untuk ngabarin aku lagi apa atau aku kemana, setiap hari pasti ada aja kirim foto gitu deh supaya rasanya kayak deket kitanya, walaupun sebenarnya jauh ya hahaha. Dia juga gitu ke aku, kirim foto kalau ngabarin mau pergi kerja, lagi masak sesuatu dan ya fotoin makanannya”</p>				
17.	<p>Bagaimana cara kakak menyelesaikan kesalah pahaman Jika kakak memiliki perbedaan dalam pemahaman pesan?</p> <p>“kadang - kadang aku kasih contoh Misalkan Aku</p>			Penyelesaian kesalahpahaman pesan	Representasi Bahasa

	Sudah Jelasin Pakai bahasa inggris tetapi masih belum mengerti Jadi, aku kirim gambar dari google”				
18.	<p>“Bagaimana penggunaan teks, gambar , atau emoji mempengaruhi Cara kakak dan pasangan kakak berkomunikasi?”</p> <p>“pasangan aku lebih Suka dikirimkan foto, kayak yang tadi aku bilang. Harus selalu ada tuh ngabarin pake foto, jadi ya itu sangat berpengaruh ya, karena aku tau dia suka pake foto ya sebisa mungkin aku selalu send foto, supaya dia seneng juga dan kalau kayak gitu kan kita jadi baik-baik aja hubungannya, jadi lebih sayang juga”</p>			Penggunaan teks, gambar, dan emoji	Representasi Bahasa
19.	<p>Oke, berarti untuk Saat ini kakak dan pasangan</p>			Penggunaan bahasa	Representasi Bahasa

	<p>kakak menggunakan bahasa inggris dan bahasa prancis?</p> <p>“Ya, kita full bahasa inggris Untuk bahasa prancis kita jarang karena aku juga tidak terlalu lancar bahasa prancis dan pasangan aku berusaha untuk belajar bahasa Inggris supaya kita dapat berkomunikasi dengan lancar”</p>				
20.	<p>“Apakah pesan yang kakak kirimkan dan terima memiliki makna Yang sama bagi kakak dan pasangan kakak ? Jika tidak bagaimana kakak menyelesaikan perbedaan ini?</p> <p>“kalau aku dan pasangan sama - sama ngerti, karena sering komunikasi chattan.. jadinya kurang lebihnya ya udah sama-sama tau sih”</p>			<p>Pemahaman makna pesan</p>	<p>Representasi Bahasa</p>

21.	<p>Bagaimana kakak melihat penggunaan bahasa dan budaya kakak dalam hubungan terutama ketika berkomunikasi dengan pasangan dari negara lain ?</p> <p>“Dalam budaya, Aku dan pasangan tidak terlalu mempermasalahkan , kemungkinan lebih sensitif permasalahan agama aja. Kalau bahasa ya kita sama-sama belajar untuk bisa ngerti dan komunikasi satu sama lain, aku coba belajar perancis, dia coba belajar bahasa indonesia juga, Cuma tetap bahasa inggris yang kita sering pake yaa. Bahasa penting sih, makanya aku juga belajar supaya komunikasi kita lancar.”</p>			<p>Pandangan perbedaan Bahasa dan budaya</p>	<p>Representasi Bahasa</p>
-----	--	--	--	--	----------------------------

Lampiran 14 Open Coding Informan 4

1. Nama : Nabila Zeinatul Mila
2. Usia : 20 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan/Status : Mahasiswa
5. Domisili : Cianjur, Jawa Barat
5. Pengguna Dating Apps : Ya
6. Lama Menggunakan Dating Apps : 1 tahun
(Pasangan berasal dari Korea, 21 Tahun)

No	TRANSKRIP	KETERANGAN/ TEMUAN	INDIKATOR	DIMENSI	KATEGORI
1.	“Namaku Nabila Zeinatul Mila, biasa dipanggil Zein. Umu raku 20 tahun dan sudah menggunakan dating apps itu selama 1 tahun, sebelumnya aku pernah pakai aplikasi lain juga, tetapi tidak lama”		Nama dll	Data Karakteristik Informan	Perkenalan Diri
2.	“ Bagaimana pengalaman kakak atau track record saat menggunakan Dating apps? ” “yang pastinya seru juga tapi ada sisi positif dan negatif, untuk positifnya aku bisa dapat banyak			Menggunakan dating apps	Pengalaman / <i>track record</i>

	teman terus juga bisa saling tukar Informasi antar negara tidak Cuma teman kita Untu k nyari pasangan jadi, sampai akhirnya aku ketemu atau match sama orang yang benar-benar sefrekuensi sama aku dan cocok dalam segala hal sampai akhirnya aku coba pacaran internasional yang dimana aku bisa ketemu cowok yang benar-benar baik juga yang tidak aneh" karena mungkin disini negatif banyak banget Cowo -Cowo yang bisa dikatakan Sorry banget " tidak benar" itu bagaimana kita bijak dalam memilih teman atau pasangannya aja”				
2.	<p>“Bagaimana kakak dan pasangan kakak pertama kali bertemu melalui aplikasi kencan?”</p> <p>“awalnya aku ketemu di aplikasi Itu karena waktu itu lagi belajar tentang budaya korea, aku atur, aku pilih orang-orang yang emang sesuai ketertarikan aku aja. Jadi aku berusaha cari teman dulu awalnya yang bisa ajak ngobrol Sharing" tentang korea disana, aku juga ketemu beberapa teman lainnya yang bisa share soal budaya - budaya korea dan bahasanya Juga, tetapi aku akhirnya match Sama Satu Orang Ini</p>				Pengalaman / <i>track record</i>

	yang dimana Itu tidak hanya menceritakan tentang culture nya aja tetapi, kita Sharing pengalaman Pribadi dan ternyata kita juga memiliki hobi yang sama jadi, banyak kesamaan yang mungkin bisa dibilang kita berdua cocok kita intens sampai akhirnya kita memutuskan pacaran sampai sekarang.”				
3.	<p>“Apa yang membuat kakak tertarik pada pasangan kakak yang berasal dari negara yang berbeda?”</p> <p>“Awalnya tidak kesengajaan karena tujuan utama aku itu untuk benar-benar pengen tahu budaya disana, tetapi ternyata aku benar-benar bisa ketemu orang yang sefrekuensi dan memiliki hobi yang sama juga dan kebetulan tipe-tipe cowok yang aku mau juga hampir mirip dengan orang korea terus juga aku ingin mencoba hal baru dan ternyata dengan orang sana lebih menyenangkan dibanding dengan di Indonesia”</p>				Pengalaman / <i>track record</i>
4.	<p>Bagaimana komunikasi kakak dengan pasangan berjalan melalui Aplikasi kencan? adakah tantangan khusus yang anda hadapi?</p> <p>“sebenarnya Karena komunikasi itu penting dan kesadaran masing-masing karena selain Saling</p>				Pengalaman / <i>track record</i>

	<p>berkabar apalagi gitu yang bisa diharapkan dari LDR jadi, kita sebisa mungkin memberikan kabar satu sama lain yang emang bila kita Selalu dekat dan bisa tahu apa yang pasangan aku lakuin dan apa yang aku lakuin Jadi, tetap sharing . kalau tantangannya mungkin, yang Sering aku hadapi itu Soal waktu dan budaya juga pastinya biasanya Karena selisih waktunya tidak terlalu jauh juga jadi mungkin kita masih bisa imbangi hal tersebut Cuman itu juga terkadang bisa memicu pertengkaran Suatu hubungan karena perbedaan jam sedikit jauh”</p>				
5.	<p>“Bagaimana kakak menyelesaikan permasalahan perbedaan bahasa dan budaya dalam percakapan dengan pasangan kakak? Apakah merasa ada kesulitan dalam memahami makna pesan dari pasangan anda yang berasal dari budaya yang berbeda?”</p> <p>“sebenarnya masalah dalam hubungan itu ada, tetapi sejauh ini tantangan yang sering aku hadapi lagi dan lagi Soal waktu dan budaya disana biasanya Sering aku selesaikan mungkin dengan bicara baik-baik dan lebih terus terang dalam berkomunikasi dan lebih sabar kadang di</p>			Permasalahan perbedaan bahasa	Pola Komunikasi

	<p>sisi pasanganku dia butuh banget di mengerti Sedangkan aku sebagai cewek aku juga ingin di mengerti disitu sering banget terjadi Kesalah pahaman yang tidak beres-beres sebenarnya dan kadang karena mungkin bahasa yang kita pakai basicnya bahasa inggris dan mungkin pasangan aku kurang mengerti menjelaskan pemasalahan gunain bahasa inggris yang akhirnya pasangan aku menggunakan bahasa korea yang menurut aku itu susah banget untuk dimengerti mungkin disitu sediki terjadi frustasi satu sama lain karena susah banget untuk menjelaskan sesuatu atau masalah”</p>				
6.	<p>“mengapa umpan balik atau respons pasangan sangat penting dalam memperkuat Komunikasi melalui aplikasi kencan?”</p> <p>“ya, itu benar banget penting banget karena jika dalam komunikasi aja Responnya tidak memuaskan atau Cuma Sebatas simple dan benar "tidak ada apresiasi atau memberikan opini dan lain sebagainya bagaimana aku sebagai pencerita bisa lebih terbuka jika responnya seperti itu apalagi yang bisa aku lakuin itu cuma lewat komunikasi yang benar" terbatas banget</p>			Pentingnya respons atau <i>feedback</i>	Pola Komunikasi

	jadi, menurut aku respon dari pasangan aku itu sangat penting karena itu salah Satu hal atau cara agar komunikasi kita bisa berjalan dengan baik”				
7.	<p>“Apakah kakak menggunakan emoji atau simbol tertentu untuk membantu komunikasi dengan pasangan anda yang berasal dari negara yang berbeda?”</p> <p>“Bisa dibilang jarang, tetapi untuk contohnya biasanya aku sama pacar aku suka memakai emoji tidur atau ngantuk Untuk menandakan bahwa kita sudah Saling Capek atau mungkin dia capek biasanya dia mengirimkan emoji itu Sebagai tanda " aku izin pergi tidur " tetapi itu hanya hal" kecil tidak terlalu Sering juga”</p>			Penggunaan Emoji dan symbol dalam komunikasi	Pola Komunikasi
8.	<p>“Bagaimana anda menangani perbedaan Zona waktu ketika berkomunikasi dengan pasangan anda?”</p> <p>“mungkin agak sedikit susah tetapi biasanya kita Suka mengimbangi waktu kita karena selisih waktu kita waktunya tidak terlalu jauh dan sama-sama memiliki kesibukan masing-masing dan biasanya itu kita menanganinya dengan... kan biasanya senin sampai jumat kita kuliah juga biasanya kita sedikit mengesampingkan untuk</p>			Perbedaan Zona Waktu	Pola Komunikasi

	<p>terus Chatting intens atau sebagainya Jadi, kita hanya menggunakan Full waktu untuk saling berkomunikasi itu dihari sabtu atau minggu atau mungkin di malam hari saja Itu kita bisa ngobrol intens dan untuk waktu Selebihnya kita gunain untuk kesibukan masing-masing. Tetapi tetap mencari waktu Dimana kita berdua tetap bisa berkomunikasi, mungkin Ketika semua kegiatan selesai pasti meluangkan waktu sih.”.</p>				
9.	<p>“bagaimana pola komunikasi yang dilakukan Sehari-hari bersama pasangan anda ?” “mungkin untuk itu hal basic yang kita lakuin adalah Sering ngobrol trus sering share juga aktivitas masing-masing terus juga kadang kalau misalkan kita punya waktu yang benar-benar Luang banget kita gunain untuk saling mengungkapkan perasaan Satu sama Lain Contohnya keluh kesah kita itu kita bisa ngobrol lebih dalam lagi kalau kita punya waktu yang lebih banya istilahnya Deeptalk Sharing" informasi juga trus juga kadang kita pakai untuk manage plan atau rencana buat kedepannya nanti”</p>		<p>Menjelaskan terkait bagaimana pola komunikasinya dalam <i>daily life</i></p>		<p>Pola Komunikasi</p>
10.	<p>“Apakah anda merasa pengalaman</p>			<p>Pemahaman Budaya</p>	<p>Pola</p>

	<p>menggunakan aplikasi kengan dan kenal lebih dalam melalui instant messenger dengan pasangan dari negara yang berbeda membantu anda memahami budaya atau bahasa mereka lebih baik?"</p> <p>"mungkin Ya, sangat membantu menurut aku apalagi untuk aku yang suka atau ingin tahu budaya- budaya di berbagai Negara Contohnya korea yang benar" aku pengen banget belajar"</p>			<p>dan Bahasa dengan pasangan berbeda negara</p>	<p>Komunikasi</p>
11.	<p>"mengapa keberhasilan atau kegagalan komunikasi antar budaya di dalam aplikasi kengan bisa berpengaruh pada hubungan pasangan dari negara yang berbeda?"</p> <p>"menurut aku, komunikasi yang baik itu dapat memungkinkan kita untuk saling memahami dengan baik juga tetapi ada juga kesalah pahaman yang timbul karena perbedaan kepercayaan juga sangat berpengaruh menurut aku, karena membangun kepercayaan itu susah banget tetapi sebenarnya itu adalah kunci keberhasilan yang dimana aku bisa bertahan sama pasangan aku baik lagi ke komunikasi jadi intinya jika kita tidak bisa berkomunikasi dengan baik maka hubungan tidak akan lancar"</p>			<p>Perbedaan budaya mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan hubungan</p>	<p>Pola Komunikasi</p>

12.	<p>“Bagaimana pasangan yang berbeda negara menggunakan media tambahan Selain aplikasi kencan untuk memperkuat hubungan dan Komunikasi?”</p> <p>“Mungkin untuk aku setelah jadi pasangan kita saling menghapus aplikasi Datng apps tersebut karena itu Salah satu hal yang membuat kita overthingking Jadi, kita memutuskan untuk menghapus aplikasi tersebut dan berfokus pada aplikasi yang lebih nyaman Mungkin karena orang korea basicnya menggunakan Aplikasi KakaoTalk yang dimana mungkin kakaoTalk di indonesia Itu sama seperti whatsapp jadi, kita menggunakan keduanya”</p>			Penggunaan Media Komunikasi	Pola Komunikasi
13.	<p>“Apakah kakak melihat perbedaan dalam cara pasangan berkomunikasi ketika mereka menggunakan aplikasi kencan atau Instant messenger dibandingkan dengan berinteraksi langsung di dalam hubungan antar budaya?”</p> <p>“mungkin di dalam aplikasi kita lebih leluasa dalam menyampaikan sesuatu, lebih nyaman dan tidak malu juga dibandingkan berinteraksi dengan langsung”</p>		Menjelaskan bagaimana perbedaan komunikasi		Pola Komunikasi
14.	<p>“secara umum, apakah kakak melihat</p>			Pandangan	Pola

	<p>perbedaan dalam cara komunikasi antara pasangan yang berasal dari negara yang berbeda dengan mereka yang memiliki latar belakang budaya negara yang sama saat menggunakan aplikasi kencana dan lalu melanjutkan komunikasi melalui Instant massanger?”</p> <p>“Secara umum aku dapat melihat perbedaan yang dimana cara mereka memperlakukan atau men-treat perempuan itu seperti apa sangat berbeda, tetapi yang aku rasakan Cowok Luar dengan Cowok dan negara aku sendiri mungkin Cowok Luar tidak bertele - tele dan lebih bijak dalam mempertimbangkan Sesuatu dan mungkin perbedaannya itu kadang aku belum tahu bagaimana gunain dating apps yang seindonesia tapi aku</p>			<p>perbedaan Bahasa dan budaya</p>	<p>Komunikasi</p>
--	---	--	--	------------------------------------	-------------------

	mendengar dari teman aku mereka pakai itu dan sedikit bahaya karena adanya perbedaan antara foto asli dengan Foto disocial media”				
15.	<p>“Bagaimana anda dan pasangan dari negara lain berkomunikasi di <i>instant messenger</i>? Apakah anda menggunakan banyak gambar, simbol atau kata-kata ?”</p> <p>“Untuk itu mungkin kita Lebih Sering menggunakan gambar tapi biasanya kita sering lakuin Untuk Daily tapi karena Seringnya untuk berbicara Intens atau telah mengirimkan gambar atau yang lainnya Jadi, biasanya kita langsung video call atau face to face saja”</p>			Penggunaan kata-kata symbol, dan gambar	Representasi Bahasa
16.	<p>“apakah bahasa dan budaya anda memengaruhi cara kakak dan pasangan berbicara dan memahami satu sama lain saat menggunakan instante messenger?”</p> <p>“ya, Sangat berpengaruh jadi itu seperti</p>			Pengaruh bahasa dan budaya dalam berkomunikasi	Representasi Bahasa

	gabungan antara budaya sana dan budaya Indonesia digabungkan dan bahasa yang sering di mix juga jadi berpengaruh banget”				
17.	<p>Bisakah anda memberi contoh bagaimana anda dan pasangan menggunakan kata-kata atau gambar dalam percakapan anda?</p> <p>“mungkin contoh yang sering dilakuin adalah ketika pasangan aku Sedang makan ,Sedang main atau Sebagainya dia cenderung lebih sering mengirimkan gambar Saja sama biasanya dia tulis “aku lagi makan” dan sebagainya”</p>			Penggunaan kata, symbol, dan gambar	Representasi Bahasa
18.	<p>“Bagaimana kakak memahami pesan yang anda terima dari pasangan yang mungkin berasal dari budaya yang berbeda?”</p> <p>“Biasanya aku baca baik "dan pelan" terus jikalau Aku tidak paham aku biasanya tanya kembali lebih detail minta dijelaskan lebih spesifik apa yang pasangan aku maksud dan apa yang pasangan aku sampaikan agar dapat aku terima dengan baik”</p>			Penerimaan Pemaknaan pesan	Representasi Bahasa
19.	<p>“Apakah kakak sering menggunakan gambar, simbol, atau frasa dalam obrolan online anda? jika ya, mengapa anda melakukannya?”</p>			Penggunaan kata, gambar, dan symbol.	Representasi Bahasa

	<p>“iya, karena dapat membantu untuk menyampaikan emosi, niat dan makna yang tidak bisa diungkapkan atau Contohnya mungkin emoji membantu untuk mengekspresikan isi hati kita dan untuk menghindari kesalahpahaman”</p>				
20.	<p>“Bagaimana kakak menyelesaikan kesalahpahaman jika kakak dan pasangan memiliki perbedaan dalam pemahaman pesan?”</p> <p>“yang bakal aku lakuin itu pertama, klarifikasi dahulu lalu kita cari dahulu titik masalahnya dimana jika permasalahan itu sangat besar biasanya kita suka kasih space atau waktu dulu masing-masing Setelah baik kata komunikasi lagi dan menjelaskan lagi titik masalah dari awal dan menyelesaikan dengan cara baik-baik tanpa ada emosi”</p>			<p>Penyelesaian Kesalahpahaman penerimaan pesan</p>	<p>Representasi Bahasa</p>
21.”	<p>“bagaimana penggunaan teks, gambar, atau emoji mempengaruhi cara anda dan pasangan berkomunikasi?”</p> <p>“menurut aku, emoji membantu banget menyampaikan ekspresi emosional yang biasanya Susah buat disampaikan Cuma dari kata-kata saja jadi, aku biasanya memakai emoji</p>			<p>Pengaruh teks, gambar, dan emoji dalam komunikasi</p>	<p>Representasi Bahasa</p>

	saja Untuk menghindari kesalah pahaman juga”				
22.	<p>“Apakah kakak dan pasangan pernah menggunakan bahasa campuran atau yang telah disepakati? Bagaimana hal ini di lakukan?”</p> <p>“Sering banget, kadang kita Mix biasanya bahasa Inggris dengan korea itu juga terjadi karena bahasa yang kita pakai dan mungkin ada bahasa yang buat pasangan aku bicara bahasa Inggris itu dia kurang paham dan akhirnya di Mix dengan bahasa Korea dan untungnya aku masih bisa mengerti dan kita berdua bisa Mengerti satu sama lain”</p>			Penggunaan Bahasa	Representasi Bahasa
23.	<p>“Apakah pesan yang kakak kirimkan dan terima memiliki makna yang sama bagi anda dan pasangan? jika tidak, Bagaimana anda menyelesaikan perbedaan ini?”</p> <p>“Sejauh ini, pesan yang aku sampaikan dan dia terima masih ok” saja karena percakapan aku juga tidak pernah terlalu jauh, itu kalua sehari-hari sih ya. Mungkin Kadang kalua lagi serius atau deeptalk kan butuh pemahaman biar connect, nah kalau makna yang aku kirimkan tidak Sampai ke dia biasanya memberikan waktu</p>			Penerimaan makna pesan	Representasi Bahasa

	dalam komunikasi untuk tenangin pikiran lalu kita kembali lagi memulai ketitik awal dan menyelesaikannya sampai pesan dan maknanya itu sama-sama bisa diterima dan dipahami.”				
24.	<p>“Bagaimana kakak melihat penggunaan bahasa dan budaya anda dalam hubungan online, terutama ketika berkomunikasi dengan pasangan dari negara melalui aplikasi kencana dan berlanjut sampai instant messenger dalam arti memiliki hubungan yang lebih dekat?”</p> <p>“dengan paham budayanya dan berusaha menghormatinya juga terus juga menghindari kata-kata yang kasar atau menyinggung mungkin kita bisa juga menyampaikan kata-kata menurut Kita wajar tetapi budaya Sana terbilang sedikit kasar/ menyinggung jadi, harus pastikan Juga dia benar-benar paham dan mungkin kita harus kasih tahu dahulu dari awal kalau Misalkan "Sorry banget kalau ada bahasa yang mungkin kurang Sreg di dia, terus juga kadang Meskipun Ini Komunikasi Online kadang aku juga perhatiin Bahasa tubuhnya dia dimana kita kurang paham kita Juga bisa memakai itu terus juga kita bisa</p>			Pandangan terkait perbedaan Bahasa dan budaya dalam suatu hubungan	Representasi Bahasa

	memakai emoji, Simbol, yang bisa Kita lakukan Untuk memperkuat penjelasan masing -masing Intinya selalu ada Cara Untuk mengungkapkan perasaan satu Sama lain dengan LDR juga ternyata Kita juga bisa Saling bertahan Sampai Sekarang dan itu Sudah hebat”				
--	--	--	--	--	--

Lampiran 15 Axial Coding

No.	KATEGORI/ KONSEP	INDIKATOR	KETERANGAN/ TEMUAN	INFORMAN 1 (Saskia Amelia)	INFORMAN 2 (Shira/Syila)	INFORMAN 3 (Regita Diah Cahyani)	INFORMAN 4 (Nabila Zeinatul Mila)
1.	Latar Belakang Informan	Profil diri Informan : -Nama -Usia -Lama Menggunakan <i>dating apps</i>	Penjelasan terkait profil diri informan	Saskia Amelia, usia 35 tahun, menggunakan <i>dating apps</i> selama 3 – 4 tahun.	Syila, 24 tahun, lama menggunakan <i>dating apps</i> 3 tahun	Regita Diah Cahyani, 20 tahun, lama menggunakan <i>dating apps</i> 1 – 2 bulan	Zein, 20 tahun, menggunakan <i>dating apps</i> selama 1 tahun
2.	Pengalaman Informan		Pengalaman informan terkait <i>dating apps</i> dan pertemuan dengan kekasihnya	Jadi tuh gini aku tuh tau aplikasi <i>dating</i> dari teman aku, lalu aku coba oh ternyata seru nih. Kan kita ada <i>swipe right</i> , <i>swipe left</i> gitu-gitukan ya. Terus kalau kita <i>match</i> sama orang, itu kan biasa bisa <i>chatting</i> apa segala macam gitu. Nah aku coba udah beberapa kali aku coba baru akhirnya aku bisa nemuin satu orang	Kalau <i>Match</i> sih mungkin sih banyaknya karena kan itu <i>all over the world</i> jadi, kaya bisa ke seluruh negara gitu.. Tapi kalau yang <i>ngobrol</i> kaya intens banget <i>gitusih</i> kayanya jarang karena ngga semua orang tuh bisa kaya satu frekuensi sama aku gitukan.. aku gatau ada di dalam angka berapa aku <i>match</i> nya gitu , jadi	jadi sebelumnya aku banyak <i>Kenalan</i> atau <i>Chattingan</i> sama beberapa orang Sebelum pasangan aku sekarang , tidak hanya dari <i>prancis</i> Karena basic aku " <i>turism</i> " Jadi mau praktik bahasa Inggris makanya banyak <i>kenalan</i> , Sampai akhirnya ketemu Sama Pasangan aku yang memang Sama-sama <i>attractive</i> "	yang pastinya seru juga tapi ada sisi positif dan negatif, untuk positifnya aku bisa dapat banyak teman terus juga bisa saling tukar Informasi antar negara tidak Cuma teman kita Untu k nyari pasangan jadi, sampai akhirnya aku ketemu atau <i>match</i> sama orang yang benar-benar sefrekuensi sama aku dan cocok dalam

				<p>yang bisa apa namanya hubungannya lanjut gitu, karena ternyata walaupun kita match susah-susah gampang untuk bisa kayak ngelanjutin hubungan dari match aja ke sesuatu yang kayak in relationship gitu.</p> <p>Kalau kayak yang tadi aku bilang, kalau lewat aplikasikan kita match baru kita bisa tahu kalau kita like seseorang lalu dia like kita balik match. Nah, kita baru tahu dari situ. Pertemuan pertama kali ya dari match itu. Nah, akan jadi berarti atau akan jadi lebih ketika ada pembicaraan yang</p>	<p>lumayan banyak juga sebelum aku kenal sama partner aku yang sekarang</p> <p>“mm sama yang lalu match yaa, kalua yang membedakan ya.. kalau dari awal tuh dia orangnya kaya open minded banget Dimana kadang-kadang tuh dia suka kaya ngomong “Hari ini kita ngobrol apa ya?” Bahkan itu pembicaraan yang kontroversial juga kita omongin gitukan, kaya contohnya dia tuh kan dulu itu Atheis dan dia tuh nanya ke aku sebagai orang yang percaya akan tuhan “Kenapa kamu percaya sama Tuhan?” Jadi, tiap hari tuh kita ada aja yang di omongin dan start dari situ tuh</p>	<p>Sebenarnya aku pengennya luar jawa , tetapi karena aku Sekolahnya pariwisata pasti ketemu Sama bule dan bahasa Inggris jadi, yaudah akhirnya kayak boleh dicoba hehe”</p>	<p>segala hal sampai akhirnya aku coba pacaran internasional yang dimana aku bisa ketemu cowok yang benar-benar baik juga yang tidak aneh" karena mungkin disisi negatif banyak banget Cowo -Cowok yang bisa dikatakan Sorry banget " tidak benar" itu bagaimana kita bijak dalam memilih teman atau pasangannya aja Awalnya tidak kesengajaan karena tujuan utama aku itu untuk benar-benar pengen tahu budaya disana, tetapi ternyata aku benar-benar bisa ketemu orang yang sefrekuensi dan memiliki hobi yang sama juga dan</p>
--	--	--	--	---	---	--	---

				<p>lebih lanjut. Nah, biasanya sih kalau sudah want to know get each other gitu ya, itu biasanya sih kita bisa apa sih tukeran chat atau instant messenger atau kayak whatsapp lah, tukeran whatsapp begitu. Nah dari situlah kita bertemu sudah pasti karena aplikasi dating pertama kali itu karena match”</p> <p>Yang membuat aku tertarik sama pasangan yang berbeda negara itu sih lebih ke ini ya, ingin coba hal yang baru gitu. Kayak penasaran, aku tuh orangnya penasaran jadi kayak gimana sih karakter kalau</p>	<p>waktu itu tertariknya tuh karena dia tuh kaya care sama small bussines aku.. jadi dia tuh kaya ngasih tentang beberapa strategi bussines dan lain-lain gitu”</p>		<p>kebetulan tipe-tipe cowok yang aku mau juga hampir mirip dengan orang korea terus juga aku ingin mencoba hal baru dan ternyata dengan orang sana lebih menyenangkan dibanding dengan di Indonesia”</p>
--	--	--	--	--	---	--	---

				sama pacaran sama orang negara ini gitu, gimana sih culturenya. Kayak aku sih jadi lebih banyak belajar lagi gitu tentang budaya, jadi awalnya sih penasaran			
3.	Pola Komunikasi	Informan menjelaskan bagaimana cara mereka dan pasangan mengatasi adanya perbedaan Bahasa dan budaya yang terjadi dalam hubungannya.	Penjelasan informan terkait penyelesaian perbedaan Bahasa dan budaya dan apakah ada kesulitan dalam memahami pesan tersebut.	Cara menyelesaikannya itu ya pasti dengan komunikasi, kalau misalnya ada sesuatu yang mengganjal di hati ya otomatis ya dikomunikasikan gitu. Terus ada kesulitan nggak gitu ya dalam memahami pesan dari pasangan, kadang tuh ada, kalau misalnya kita chatting apalagi kalau di singkat-singkat gitu, engga	Waktu awal sih mungkin kayak.. ya Of course kaget ya.. karena kan culture shock juga gitu kayak misalkan apa ya contohnya kaya dari awal tuh dia kaya suka ngasih aku uang jajan gitu ya.. dan kagetnya tuh kaya aku harus kasih tau uang jajan akutuh di beliin apa ? dan aku harus tetap nanya kaya boleh nggak uangnya aku beliin ini ? aku harus kaya gitu.. Tetapi awalnya tuh aku ngga	Pasti ada , Aku biasanya memakai google Translate dan jangan malu untuk mengakui bahwa bahasa Inggris kita memang tidak terlalu bagus karena banyak yang memang gengsi untuk mengutarakan hal itu , Jadi mereka merasa mengerti yang pada aslinya ternyata tidak , kalau aku memang dari awal Sudah bilang bahwa aku tidak terlalu lancar dalam bahasa Inggris,	sejauh ini tantangan yang sering aku hadapi lagi dan lagi Soal waktu dan budaya disana biasanya Sering aku selesaikan mungkin dengan bicara baik-baik dan lebih terus terang dalam berkomunikasi dan lebih sabar kadang di sisi pasanganku dia butuh banget di mengerti Sedangkan aku sebagai cewek aku juga ingin di mengerti disitu sering banget terjadi

				<p>ngerti gitu ya biasanya saya tidak ngerti. Kesulitan untuk memahami maknanya pasti akan tanya terus. Maksudnya apa yang aku baca dan yang dia suka tulis maksudnya suka berbeda, jadi aku pasti akan make sure lagi ke dia. Kayak ini maksudnya apa karena ya itu tadi kita aja yang orang Indonesia aja kan banyak suka ya, kan orang jawa mungkin lembut gitukan, kalau orang ambon kan kayak aku kebetulan orang ambon kalau ngomong keras gitu kan. Orang mungkin kira aku marah</p>	<p>tau akutih kaya gitu, nah itu kan beda sama budaya disini, yang Dimana kalau budaya asia/ Indonesia kayak uang yang sudah diberi itu Hak kita, mau dipakai apapun itu.. Cuma ternyata budaya dia itu, yang kaya udah di kasih ke kita, kita harus tetap ngasih tau kedia nih.. kita bakal gunain untuk apa gitu.. Itu waktu itu awalnya itu ngebuat apa ya.. lumayan mm apa ya.. shock banget sih kaya kok gini ya? Gitu kaya kok kaya pelit ya? Hehe.. Ternyata engga itu cumana budaya doang. Terus banyak sih sebenarnya perbedaan budaya gitu kayak dia juga sempet kaget kayak "ohh aku</p>	<p>Jika memang nanti ada kata-kata yang aku tidak mengerti aku pasti menggunakan google Translate, itu kalau google Translate tidak Akurat biasanya aku cari di google atau kamus bahasa inggris, perbedaan lainnya kalau Makanan biasanya kita Nasi nah kalau pasangan aku biasanya Kentang atau Roti</p>	<p>Kesalahpahaman yang tidak beres-beres sebenarnya dan kadang karena mungkin bahasa yang kita pakai basicnya bahasa inggris dan mungkin pasangan aku kurang mengerti menjelaskan permasalahan gunain bahasa inggris yang akhirnya pasangan aku menggunakan bahasa korea yang menurut aku itu susah banget untuk dimengerti mungkin disitu sediki terjadi frustrasi satu sama lain karena susah banget untuk menjelaskan sesuatu atau masalah</p>
--	--	--	--	---	---	--	---

				<p>gitukan padahal enggak gitukan, ya mungkin orang kalau orang Jawa dengar aku panggil atau orang jawa dengar aku ngomong gitu keras pasti “yah ini orang marah” gitukan, padahal enggak. Nah, sama apalagi kita beda negara beda Bahasa udah pasti akan punya kesulitan-kesulitan seperti itu, tapi kalau dari aku sih paling kalau dari texting kita sudah enggak bisa nemu gitu ya, sudah tidak bisa ketemu gitu ya maknanya paling telefon sih biasanya, karena by phone itu emm akan meluruskan gitu car</p>	<p>tuh orangnya makan nasi tiap hari”, yang Dimana mereka juga ngga makan nasi setiap hari gitu, karbonya dari mana aja kan mereka.. itu sih contoh-contoh yang aku ingat”</p> <p>ohh, cara ngatasinnya itu ya paling kita ngejelasin saja satu sama lain kayak contohnya uang tadi aku ngejelasin, kayak kalau di budaya aku tuh kayak gini.. Kayaknya nanti kedepannya kayak gimana ? dan itu gimana agreement up dari yang kita buat gitu”</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

				<p>akita ngomong gitu aja sih paling ya kalau dari aku mentoknya sudah pasti telefon tapi kalau emang pas di texting masih bisa dikomunikasikan ya ditanyakan biasanya sama aku di tanyakan. Aku enggak ngerti maksudnya gitu ya aku biasanya ngomong maksudnya apa, emm tolong jelasin dong gitu, biasanya gitu sih. Sulit itu ada tapi ya gitu ya dua orang yang berbeda apalagi beda negara, beda budaya jadiin satukan sudah pasti banyak banget kesulitannya tapi balik lagi komunikasi</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				is number one itu aja.			
		Informan menjelaskan terkait pentingnya <i>feedback</i> dalam komunikasi	Penjelasan informan terkait respon atau <i>feedback</i> dari pasangan dalam menjalani suatu hubungan	umpan balik atau <i>feedback</i> itu penting banget dalam komunikasi kalau menurut aku.nih, kayak gini aja deh kalau aku ya ini buat aku, kalau aku match sama orang, terus aku <i>say "hai"</i> gitu terus mereka engga ada <i>feedback</i> otomatis aku akan merasa kalau mereka engga <i>interest</i> sama aku ya kan, karena kalau mereka <i>interest</i> pasti mereka akan kasih <i>feedback</i> . Nah, begitu juga respon dari pasangan, apa lagi kalau kita sudah masuk ke tahap yaitu <i>relationship</i> . Wah itu yang namanya <i>feedback</i> itu penting	Pernah take a break, iya jadi kayak dia kan udah ngereach aku kan gabisa ya karena sudah aku block dari social media, whatsapp dan lain-lain. Akhirnya cara dia mau nge reach out aku tuh lewat mamah aku kayak pihak ke 3 sampai dia telfon lewat mamah aku atau mamah aku telfon lewat dia gitu, lupa dan handphone itu di kasih ke aku, jadi kita bisa komunikasi lagi gitu. Jadi, iya <i>feedback</i> penting	ya, sangat penting Supaya Dia mengerti apa yang Sedang dibahas , kalau ada pesan aku yang tidak dijawab akan aku tanya lagi”	ya, itu benar banget penting banget karena jika dalam komunikasi aja Responnya tidak memuaskan atau Cuma Sebatas simple dan benar-benar tidak ada apresiasi atau memberikan opini dan lain sebagainya bagaimana aku sebagai pencerita bisa lebih terbuka jika responnya seperti itu apalagi yang bisa aku lakuin itu cuma lewat komunikasi yang benar-benar terbatas banget jadi, menurut aku respon dari pasangan aku itu sangat penting karena itu salah Satu hal atau cara agar komunikasi kita bisa berjalan dengan baik”

				banget, kalau engga karena apa kalau engga ada <i>feedback</i> kita engga tahu mau apa. Nah, itu sangat memperkuat sih buat aku. Jadi jawabanku untuk umpan balik itu sangat penting.			
		Penggunaan emoji atau symbol dalam berkomunikasi	Informan menjelaskan terkait emoji atau symbol sebagai bantuan dalam berkomunikasi <i>by chat</i>	iyah, biasanya aku untuk membantu komunikasi itu menjadi lucu gitu ya atau menjadi apa <i>cute</i> gitu aku biasanya pakai simbol atau emoji sudah pasti sih karena liatnya kayak gimana ya kayak menyenangkan aja disamping ngirit ketikan gitu ya, karena kayak “HAHAHA” itu kan harus ketik lebih baik kita pakai simbol atau emoji ketawa itu	Pake, kadang-kadang kayak dulu tuh kayak aku lupa Bahasa inggrisnya apa , kebetulan ada gitu di emoji, jadi aku suka kirim aja emojinya ke dia gitu loh hehe. Karena kayak kalau harus bolak-balik kamus.. kayak Duh, pr banget. Jadi, kadang aku pakai itu atau kadang kayak misalkan kita lagi kayak marahan gitu ya.. terus kayak misalkan dia ngasih tau “aku sudah sampai	ya, sering biasanya ketika sedang Marah, Tersenyum , Love atau terkadang aku juga Suka kirim foto aku”	Bisa bilang jarang, tetapi untuk contohnya biasanya aku sama pacar aku suka memakai emoji tidur atau ngantuk Untuk menandakan bahwa kita sudah Saling Capek atau mungkin dia capek biasanya dia mengirimkan emoji itu Sebagai tanda " aku izin pergi tidur " tetapi itu hanya hal" kecil tidak terlalu Sering juga”

				<p>sudah pasti ketawa gitu. Tapi aku lebih suka sih ad di akhiri pake emoji atau simbol tertentu aku suka atau mungkin stiker itu aku juga suka. Jadi buat aku itu sangat membantu</p>	<p>rumah” gitu , tapi kita lagi marahan jadi aku ke dia kaya cuman kirim thumbs up doang dan itu tuh emang mungkin di setiap orang beda-beda ya , arti kata itu, misalkan kayak aku kirim ke kamu thumbs up gitu doang kan artinya ngga marah ya ? cuman kalau aku ke dia dan dia ke aku thumbs itu artinya something is wrong , ada sesuatu yang salah gitu dalam komunikasi kita gitu”</p>		
		<p>Penjelasan terkait adanya perbedaan zona waktu</p>	<p>Informan menjelaskan tentang adanya perbedaan waktu, serta kendala apa yang terjadi karena adanya perbedaan zona waktu</p>	<p>wah ini sudah pasti susah tapi harus ngalah satu sama lain, karena kadang kalau disini pagi disana lagi malam gitu. Kalau disini sudah mau tidur disana sudah sore</p>	<p>sebenarnya bedanya dari australian ke sini tuh ngga terlalu jauh kayak 3 jam kadang 4 jam karena kan mereka ada di launceston kayak disini jam 04.00 disana jam 09.00, sebenarnya itu nggak terlalu jadi</p>	<p>Awal-awal aku agak Sulit, karena masih pengennya tuh Chattingan terus apalagi waktu itu kayak lagi kecintaan gitu, telfonan terus. Jadi mau tidak mau akan ada yang</p>	<p> mungkin agak sedikit susah tetapi biasanya kita Suka mengimbangi waktu kita karena selisih waktu kita waktunya tidak terlalu jauh dan sama-sama memiliki kesibukan masing-</p>

				<p>orang baru pulang kerja. Tapi aku ngalah sih sama-sama saling ngalah. Aku yang akan tidur lebih malam atau dia yang akan chatting lebih awal, tapi itu masih bisa di atur sih kalau tentang perbedaan waktu. Kita masih bisa atur yang penting dalam satu hari itu komunikasi harus selalu ada”</p>	<p>masalah si, cuman kadang kalau misalkan kita kayak lagi ada di salah satu antara kita lagi hectic tapi salah satu dari kita tuh nggak bisa ngerti gitu., jadi itu kayak masalah.. kayak contohnya gini partner aku tuh pengen nelfon tapi sementara aku masih ada urusan di luar, biasanya tuh kayak jam 09.00 malam misalkan tapi disana tuh sudah jam 12.00 atau jam 01.00 malam dan itu pasti end up kita berantem karena kan kayak kenapa dia mikirnya kaya kenapa kamu nggak ngelakuin itu earlier kenapa kamu nggak ngerti gitu kan.. cara ngatasinnya si sebenarnya sampai sekarang belum ketemu</p>	<p>bergadang , tetapi Lama kelaman kita Sadar bahwa bergadang terus tidak baik, karena pasangan aku harus Kerja aku juga harus aktivitas lainnya sampai akhirnya sekarang aku yang menyesuaikan karena aku lagi belum ada aktivitas jadi pas aku bangun aku hitung dahulu perbedaan Waktunya karena kan perbedaan Waktunya 5-6 Jam Jadi kita ganti-gantian</p>	<p>masing dan biasanya itu kita menanganinya dengan, biasanya senin sampai jumat kita kuliah juga biasanya kita sedikit mengesampingkan untuk terus Chatting intens atau sebagainya Jadi, kita hanya menggunakan Full waktu untuk saling berkomunikasi itu dihari sabtu atau minggu atau mungkin di malam hari saja Itu kita bisa ngobrol intens dan untuk waktu Selebihnya kita gunain untuk kesibukan masing-masing. Tetapi tetap mencari waktu Dimana kita berdua tetap bisa berkomunikasi, mungkin Ketika semua kegiatan selesai pasti</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>ya hehe karena masih suka aja di berantemin gitu pas kaya gitu.</p> <p>Mungkin ya, salah satunya itu understand each other aja cia.. kaya komunikasi sih</p>		<p>meluangkan waktu sih</p>
		<p>Penjelasan terkait pola komunikasi yang digunakan</p>	<p>Informan menjelaskan bagaimana pola komunikasi mereka dan pasangan dalam keseharian mereka</p>	<p>pola nya itu balik itu yang pertama yang sekunder. Kita pakai media <i>instant messenger</i> atau whatsapp. Terus komunikasi yang kita lakukan sehari-hari, ya selayaknya seorang pasangan yang lagi chattingan gitu, saling kasih kabar. Ya kayak gitu sih kalau aku”</p>	-	<p>aku kan komunikasi Setiap hari biasanya kita Suka bahas misalkan "ada apa di prancis atau ada apa di indonesia?"</p>	<p> mungkin untuk itu hal basic yang kita lakuin adalah Sering ngobrol trus sering share juga aktivitas masing-masing terus juga kadang kalau misalkan kita punya waktu yang benar-benar Luang banget kita gunain untuk saling mengungkapkan perasaan Satu sama lain Contohnya keluh kesah kita itu kita bisa ngobrol lebih dalam lagi kalau kita punya waktu yang lebih banya istilahnya</p>

							Deeptalk Sharing-sharing informasi juga trus juga kadang kita pakai untuk manage plan atau rencana buat kedepannya nanti
		Pemahaman perbedaan pasangan berbeda negara terhadap budaya dan Bahasa dari aplikasi kencana	Informan menjelaskan bahwa aplikasi kencana membantu mereka dalam memahami adanya perbedaan Bahasa dan budaya berdasarkan pengalamannya sendiri dalam komunikasinya.	Iya, biasanya kalau aku iya. Kalau dari aku sangat membantu memahami budaya atau bahasa mereka lebih baik. Iya kalau dari aku karena gini kayak misalnya waktu itu aku lagi di Norway, terus aku coba gitu kan itu negara yang baru buat aku gitu. Aku pengen mencoba sesuatu yang baru gitu bagaimana cari teman, kan kita tidak bisa serta merta ketemu orang lalu "hai" dan nanya-	Iya dong, karena kan kita sudah lama juga kan punya relationship jadi, dia emang harus butuh satu sama lain belajar dari culture budaya pasangan satu sama lain gitu dan puji tuhannya memang dia juga orang yang setuju akan hal itu, gitu.. kayak contohnya pas waktu dia kerumah aku, aku kayak ajarin kalau ketemu kedua orang tua aku tuh harus salim gitu ke kepala, dan memang senangnya sih dia memang masuk ke dia gitu, kayak dia Nerima aja.. aku juga ngga	Iya, karena kan mereka pemikirannya Juga lebih luas banyak banget yang mereka kasih-tau ke Aku terus juga toleransi mereka kuat banget"	mungkin Ya, sangat membantu menurut aku apalagi untuk aku yang suka atau ingin tahu budaya- budaya di berbagai Negara Contohnya korea yang benar" aku pengen banget belajar

				<p>nanya kan engga. Nah biasanya aku sempat menggunakan aplikasi dating juga sebelumnya itu ketemu orang terus ngobrol tentang budaya tentang bahasa. Kebetulan sama pasangan aku yang sekarang juga ketemu dari situ gitu, karena kita cocok terus kita ngomongin tentang budaya terus tentang apa-apa-apa gitu dari situlah nyambung-nyambung dari situlah kita mau masuk ke tahap selanjutnya gitu</p>	<p>jarang juga kayak nyesuain diri sama budaya dia juga”</p>		
		Keberhasilan aplikasi kencan terhadap pengaruh	Informan menjelaskan terkait pengaruh komunikasi dalam	“jadi gini kalau menurut aku itu, komunikasi itu tuh inti dari sebuah	-	-	menurut aku, komunikasi yang baik itu dapat memungkinkan kita

		<p>hubungan dengan pasangan dari negara yang berbeda</p>	<p>keberhasilan hubungan mereka,</p>	<p>hubungan jadi hubungan itu akan berhasil atau tidak ya karena komunikasi. Sekalipun kita beda budaya, sekalipun kita bahasa, tapi kalau komunikasi kita lancar sudah pasti kita akan berhasil karena gini. Kalau buat aku yang namanya relationship itu kan hampir keseluruhannya itu isinya adalah tentang ngobrol ya. Sebuah relationship itu kalau kita bisa bilang banyak hal yang kita obrolin. Apapun yang kita obrolin mau tentang budaya, mau tentang kesukaan kita apa, mau tentang apa gitu menurutku itu tuh</p>			<p>untuk saling memahami dengan baik juga tetapi ada juga kesalah pahaman yang timbul karena perbedaan kepercayaan juga sangat berpengaruh menurut aku, karena membangun kepercayaan itu susah banget tetapi sebenarnya itu adalah kunci keberhasilan yang dimana aku bisa bertahan sama pasangan aku baik lagi ke komunikasi jadi intinya jika kita tidak bisa berkomunikasi dengan baik maka hubungan tidak akan lancar</p>
--	--	--	--------------------------------------	--	--	--	---

				<p>semuanya tentang komunikasi. Jadi kalau misalnya komunikasi kita jarang sudah pasti akan gagal, aku juga ngerasain itu. Menurut aku kalau aku engga ada komunikasi satu hari saja sama pasangan aku nih misalnya satu harian full gitu, sudah pasti sih kalau menurutku ada aja hal-hal yang kayak bikin suasana jadi engga enak gitu sih. Jadi aku bilang komunikasi itu penting apalagi kita beda budaya, beda negara gitu kan. Kalau kita engga punya komunikasi sih itu akan mengagalkan</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				segalanya aku bilang. Itu sangat berpengaruh gitu”			
		Penggunaan media komunikasi tambahan		ini aku tadi udah pernah singgung juga jadi gini kalau kita sudah interest each other maka biasanya kita akan memilih untuk pindah ke messenger lain gitu, media lain yang seperti whatsapp, telegram gitu karena gini sepengalaman aku kebanyakan orang itu akan ngomong gini “aku jarang, emm Hi aku mau chattingan, aku jarang balas karena aku jarang buka aplikasi dating nih tapi kalau kamu interest boleh engga minta whatsapp atau apa gitu” kadang	Whatsapp.kalau, pindah ke whatsapp sekitar semingguan, cuman kalau untuk kayak kita sering video call itu beberapa bulan deh	aku memakai Instagram juga terus kalau aku sama pasangan aku ,terlebih pasangan aku Suka nonton berita dimanapun , terkadang pasangan aku Suka kirim di instagram dan jadinya tu yang akan kita bahas , Mangkanya hampir semua topik biasanya kita suka Obrolin	Mungkin untuk aku setelah jadi pasangan kita saling menghapus aplikasi Datng apps tersebut karena itu Salah satu hal yang membuat kita overthingking Jadi, kita memutuskan untuk menghapus aplikasi tersebut dan berfokus pada aplikasi yang lebih nyaman Mungkin karena orang korea basicnya menggunakan Aplikasi KakaoTalk yang dimana mungkin kakaoTalk di indonesia Itu sama seperti whatsapp jadi, kita menggunakan keduanya”

				<p>suka gitu sepengalamanku. Jadi pasti kalau mau relationsipnya atau komunikasinya lebih lancar biasanya siih mereka akan minta ke media lainnya”</p>			
		<p>Perbedaan komunikasi melalui aplikasi kencan, instant messenger, dan bertemu secara langsung</p>		<p>ada, ada bedanya sih. Biasanya akan lebih sering kalau menurutku. Akan lebih sering interaksinya, kalau lewat app dating itu tuh akan terbatasnya mereka saja, kalau mereka lagi buka tapi kalau sudah tukeran whatsapp. Kayak kalau aku kan suka di whatsapp gitu, nah jadi bisa setiap saat gitu sama lebih open aja ya. Aku sih engga menemukan perbedaan yang</p>	<p>Iya dong, kan kayak bisa di bilang kita sering banget berantemnya. Ketika kita lagi hubungan jarak jauh dibanding kan ketemu gitu.. dari ketemu itu kita bisa di hitung kaya berantem cuman 2x kayanya hehe selama ketemu, karena gimana ya.. sering banget miss communication pas kita lagi LDR gitu kayak misalkan dia ngasih tau apa , terus aku cuman jawab kaya “ohh oke beb” dia ngiranya kan</p>	<p>“ada, karena kalau insta massanger biasanya terbatas kan pembahasannya nah, kalau aku Sama pasangan aku lebih banyak ngobrolnya Secara langsung dan lebih ekspresif”</p>	<p> mungkin di dalam aplikasi kita lebih leluasa dalam menyampaikan sesuatu, lebih nyaman dan tidak malu juga dibandingkan berinteraksi dengan langsung</p>

				<p>signifikan tapi kalau bedanya cuman satu kalau di whatsapp ya itu media yang kalau kita di Indonesiakan sering bukanya whatsapp gitu sudah pasti sih akan lancar, paling perbedaannya hubungannya lebih lancar aja daripada kita hubungan di aplikasi datingnya gitu. Jadi kayak lebih banyak hal yang bisa kita obrolin lagi. Kayak misalnya aplikasi datangkan kita engga bisa langsung telefon tapi di whatsapp itu kita bisa langsung telefon”</p>	<p>kayak marah nih , nah ternyata kan kalau di asli kita kayak bisa ngasih komunikasi yang efektif ke dia dengan body language kita atau ekspresi kita gitu kan”</p>		
		Perbedaan cara komunikasi pasangan dari latar belakang		<p>kalau ini sih apa ya perbedaannya, kalau orang luar itu biasanya lebih <i>to the</i></p>	<p>Bedanya Ada sih, aku melihat ada perbedaan disitu , tapi saat ini aku ngga ada yang ada di</p>	<p>karena kan mereka pemikirannya Juga lebih luas banyak banget yang mereka</p>	<p>aku dapat melihat perbedaan yang dimana cara mereka memperlakukan atau</p>

		Bahasa dan budaya yang berbeda		<p><i>point</i> ya kalau menurutku kalau orang luar lebih <i>to the point</i> aja gitu tapi kalau maksudnya lu disini mau ngapain gitu. Oh gue pakai aplikasi dating misalnya just for fun, ya udah mereka lebih detail aja lebih apa namanya. Lebih tau maunya mereka apa, tapi kalau orang sesama budaya aku kurang paham gimana tapi kadang tuh kayak ibaratnya apa sih baik-baik tapi belakangnya gimana, kalau menurutku. Jadi buat aku sih komunikasinya mungkin kalau orang kita lebih apa ya aku bingung gimana nyampainnya, tapi</p>	<p>pikiran aku perbedaannya gabisa stating apa itu bedanya gitu”</p>	<p>kasih-tau ke Aku terus juga toleransi mereka kuat banget”</p>	<p>men-treat perempuan itu seperti apa sangat berbeda, tetapi yang aku rasakan Cowok Luar dengan Cowok dan negara aku sendiri mungkin Cowok Luar tidak bertele - tele dan lebih bijak dalam mempertimbangkan Sesuatu dan mungkin perbedaannya itu kadang aku belum tahu bagaimana gunain dating apps yang seindonesia tapi aku mendengar dari teman aku mereka pakai itu dan sedikit bahaya karena adanya perbedaan antara foto asli dengan Foto disocial media”</p>
--	--	--------------------------------	--	---	--	--	--

				aku sih kadang engga interest nih bukan karena oh lu sombong banget nih tapi lebih kayak orang Indo sendiri atau kita yang sesama budaya itu kebanyakan basa basinya, nah gitu kali ya bisa aku bilang kayak kebanyakan basa basinya tapi ujungnya busuk. Tapi kalau sama orang luar itu mereka tuh orang yang langsung <i>to the point</i> gitu sih”			
3.	Representasi Bahasa	Penggunaan gambar, kata-kata, dan simbol	Informan menjelaskan bagaimana mereka sering menggunakan kata-kata, gambar, atau symbol dalam percakapannya	“ya udah pasti kenalan terus texting, sudah pasti texting di aplikasinya dulu, aku pake tinder waktu itu. Setelah sudah kenalan dan merasa nyaman baru pindah	lebih banyak kata-kata ya.. tapi kadang kalau misalkan kayak contohnya dia lagi ngajak bercanda gitu kan , kalau kayak emoji ketawa doang kan kayak kurang ya.. jadi	untuk simbol biasanya aku lebih menggunakan ketika Sedih misalnya " I Miss you" dan biasanya Aku dan pasangan kalau mengirimkan foto	Untuk itu mungkin kita Lebih Sering menggunakan gambar tapi biasanya kita sering lakuin Untuk Daily tapi karena Seringnya untuk berbicara Intens atau

				ke whatsapp, seperti yang aku bilang tadi, kita pake emoji, gambar, dan ya sudah pasti banyak menggunakan kata-kata-kata sih”	aku suka kayak send gif gitu atau kirim video”	untuk menginfokan kalau kita lagi disuatu tempat”	telah mengirimkan gambar atau yang lainnya Jadi, biasanya kita langsung video call atau face to face saja”
		Pengaruh Bahasa dan budaya terhadap komunikasi pasangan berbeda negara	Informan menjelaskan bagaimana pengaruh perbedaan Bahasa dan budaya terhadap komunikasinya dengan pasangan	iya, kadang itu sangat mempengaruhi. Ya yang tadi sudah sempat aku <i>mention</i> juga kita aja yang satu negara aja sukunya banyak nih. Kayak misalnya kayak aku misalnya bilang engga bisa gitu kalau orang jawa pasti bilang “engga bisa” (nada halus) tapi kalau aku orang ambon “Engga bisa” (nada suara agak keras). Nah, orang yang denger mungkin akan mikir ini orang galak bener	“iya sih, kayak misalkan kita kalau kirim smile gitu , kalau aku ke temen aku itu biasa kayak smile aja being frendly tapi kalau misalkan aku kirim ke pasangan aku itu ngiranya kita lagi sarkastik contohnya kaya gitu”	Ya, sekarang aku dan pasangan suka mix bahasa ada bahasa inggris , bahasa prancis , bahasa indonesia juga .. kalau untuk budaya sendiri sih bukan prioritas utama ya, jadi mungkin aku lebih mentingin si bahasanya.. hmm budaya ya kita sama-sama belajar dan ngerti satu sama lain aja, aku kasih tau tentang budayaku dia mau nerima walaupun suka banyak pertanyaan, tapi mau ngertiin itu	ya, Sangat berpengaruh jadi itu seperti gabungan antara budaya sana dan budaya Indonesia digabungkan dan bahasa yang sering di mix juga jadi berpengaruh banget”

				atau ini orang apa gitu kan padahal engga kayak gitu. Nah kalau dibilang sama sih caranya tuh bisa mempengaruhi tapi balik lagi dikasih pengertian-pengertian kalau aku sih gitu”.		karena aku, begitupun sebaliknya”	
		Implementasi penggunaan gambar, symbol, dan kata-kata dalam percakapan	Informan menjelaskan bagaimana mereka menggunakan symbol, gambar, ataupun kata-kata dalam <i>daily text</i> -nya	-jadi kayak misalnya gini kalau aku biasa nih kalau pasanganku mau bilang “I Love You” , dia engga perlu tulis pakai kata-kata “I Love You” gitu tapi dia bisa pakai stiker tulisan “I Love You” atau kayak stiker yang gambar “Kiss Bye” karenakan kalau kita yang LDRkan engga bisa ya jadi ya pakai gambar-gambar itu gitu sih kalau aku”	kalau kata-kata sih general aja kayak misalkan dari awal “good morning” kayak gitu atau dia nanya “how’s your day” kayak gitu.. cuman kalau gambar mungkin bisa Ketika kita lagi kayak mau update each other, kayak misalkan “aku sudah di jalan ya” atau kayak “ aku makan ini ya “ gitu	-	mungkin contoh yang sering dilakuin adalah ketika pasangan aku Sedang makan ,Sedang main atau Sebagainya dia cenderung lebih sering mengirimkan gambar Saja sama biasanya dia tulis “aku lagi makan” dan sebagainya

		Cara memahami pemaknaan pesan dalam hubungan	Informan menjelaskan bagaimana mereka memahami pesan yang dikirimkan oleh pasangan		“iya, aku suka nanya kayak “what do you mean?” gitu..atau nggak aku langsung marah “ hah” tapi dia memang sudah peka , kayak langsung ngejelasin gitu”	menanyakan kembali apakah maksud kamu tuh ini yaa. Aku pasti selalu tanya ini maksud kamu begini bukan, aku kan suka baca text itu suka pake nada ya dan tau gimana cara dia ngomong, jadi pasti aku suka tanya lagi kayak “ini kamu biasa aja atau marah atau gimana?” jadi biar lebih ngerti apa maksud dari pesannya itu dan supaya dari situ kita gak misscom juga sih”	Biasanya aku baca baik "dan pelan" terus jikalau Aku tidak paham aku biasanya tanya kembali lebih detail minta dijelaskan lebih spesifik apa yang pasangan aku maksud dan apa yang pasangan aku sampaikan agar dapat aku terima dengan baik”
		Seberapa sering menggunakan gambar dan symbol serta alasannya	Informan menjelaskan seberapa sering menggunakan gambar dan symbol dalam percakapannya	iya sudah pasti gambar simbol pasti akan keluar sih. kalau ditanya kenapa aku melakukannya, lebih <i>cute</i> sih lebih <i>cute</i> aja sih kalau menurutku. Sebelumnya sama	(agar percakapan lebih ekspresif)	Ya, sering Supaya lebih ekspresif, supaya lebih mengerti jadi aku suka pakein kayak emoji-emoji gitu hampir disetiap ketikan supaya dia tau gimana feeling aku.	“iya, karena dapat membantu untuk menyampaikan emosi, niat dan makna yang tidak bisa diungkapkan atau Contohnya mungkin emoji membantu untuk

				<p>saja seperti yang sebelum-sebelumnya yang sudah ditanya. Hmm, atau mungkin bisa juga sebagai bentuk mengekspresikan sesuatu yang dirasain gitu kali yaa, biar lebih ngerti”</p>		<p>Kalau gambar paling untuk ngabarin aku lagi apa atau aku kemana, setiap hari pasti ada aja kirim foto gitu deh supaya rasanya kayak deket kitanya, walaupun sebenarnya jauh ya hahaha. Dia juga gitu ke aku, kirim foto kalau ngabarin mau pergi kerja, lagi masak sesuatu dan ya fotoin makanannya”</p>	<p>mengekspresikan isi hati kita dan untuk menghindarkan kesalahpahaman”</p>
		<p>Cara menyelesaikan kesalahpahaman dalam komunikasi</p>	<p>Infroman menjelaskan bagaimana cara menyelesaikan <i>miss-com</i> dengan pasangan dari negara yang berbeda, berbeda Bahasa dan budaya</p>	<p>kalau aku kalau sudah ada pemahaman yang berbeda dan sudah sulit dijelasin lewat <i>texting</i> aku mendingan telepon. Telepon saja kalau aku”</p>	<p>yang pertama aku kaya ngejelasin ke dia, dia ngejelasin ke aku terus seperti biasa kita bakal shock akan fakta itu, terus ya sebisa mungkin kalau itu nggak mengganggu ke kita atau kayak kita bisa lakuin untuk berubah untuk membantu hal itu lebih efektif itu ya kita</p>	<p>kadang - kadang aku kasih contoh Misalkan Aku Sudah Jelasin Pakai bahasa inggris tetapi masih belum mengerti Jadi, aku kirim gambar dari google”</p>	<p>yang bakal aku lakuin itu pertama, klarifikasi dahulu lalu kita cari dahulu titik masalahnya dimana jika permasalahan itu sangat besar biasanya kita suka kasih space atau waktu dulu masing-masing Setelah baikan kata komunikasi lagi dan</p>

					ubah”		menjelaskan lagi titik masalah dari awal dan menyelesaikan dengan cara baik-baik tanpa ada emosi”
		Pengaruh emoji, teks, dan gambar dalam komunikasi	Informan menjelaskan bagaimana pengaruh penggunaan emoji, teks, dan gambar dalam komunikasi bersama pasangannya	biasanya itu kan karena aku dan pasanganku enggak ketemu, berarti kan ada beberapa ekspresi yang enggak kebaca tuh kalau di teks ya. Nah, biasanya sangat mempengaruhi buat aku tuh kalau kita pakai emoji karena apa, karena bisa menunjukkan ekspresi kita gitu. Kalau buat aku sih gitu sih sangat mempengaruhi sih dalam menunjukkan sebuah ekspresi, jadi kita tau ohh dari emojiinya kayaknya	kalau kayak emoji tuh , kayak aku sama dia kalau sudah sering menggunakan emoji yang beragam tuh mungkin kayak lebih aneh karena kan itu di gunakan pada saat kita lagi kayak renggang satu sama lain , terus kalau misalkan foto , sering sih.. cukup sering kayak sehari tuh selalu ada kirim foto, kayak lagi update di jalan, atau update kayak hari ini makan apa, atau kayak aku pergi, terus dia nanya kamu pakai apa outfit hari ini kayak gimana? gitu..”	pasangan aku lebih Suka dikirimkan foto, kayak yang tadi aku bilang. Harus selalu ada tuh ngabarin pake foto, jadi ya itu sangat berpengaruh ya, karena aku tau dia suka pake foto ya sebisa mungkin aku selalu send foto, supaya dianya seneng juga dan kalau kayak gitu kan kita jadi baik-baik aja hubungannya, jadi lebih sayang juga”	menurut aku, emoji membantu banget menyampaikan ekspresi emosional yang biasanya Susah buat disampaikan Cuma dari kata-kata saja jadi, aku biasanya memakai emoji saja Untuk menghindari kesalah pahaman juga”

				<p>dia lagi happy nih, atau kalau emojinya sedih berarti ya aku atau pasanganku mungkin lagi sedih karena suatu hal. Hmm, mungkin kalau kita lagi berselisih atau debat, emoji juga bisa dipake untuk ekspresi marah gitu.. kan emoji marah atau kesel banyak ya, jadi mungkin dari emoji itu bisa dilihat yaa. Kadang pakai emoji yang kayak ngerutin alis gitu atau kalau udah bete banget bisa pake yang marah muka merah gitu-gitu sih yaa”</p>			
		<p>Penggunaan Bahasa yang digunakan</p>	<p>Informan menjelaskan penggunaan Bahasa yang</p>	<p>sejauh ini sih aku belum ya, tapi kalau bahasa campuran tuh enggak ada sih.</p>	<p>iya, kadang campur sih kan dia kayak baru tau basic gitu ya.. kayak misalkan aku ngasih tau</p>	<p>Ya, kita full bahasa inggris Untuk bahasa Prancis kita jarang karena aku juga tidak</p>	<p>Sering banget, kadang kita Mix biasanya bahasa Inggris dengan Korea itu juga terjadi</p>

			digunakan dalam komunikasi sehari-hari	Cuman ada satu bahasa yaitu Bahasa Inggris, tapi kayak belajar dikit-dikit tentang bahasanya dia atau bahasa aku. Tapi kalau <i>mostly</i> kalau kita <i>communicate</i> itu cuman satu bahasa yaitu Bahasa Inggris aja”	“aku mau makan ya “ terus dia nanya “ Makan Apa “ gitu dikirmnya pakai Bahasa Indonesia, cuman kadang aku juga suka ngomong pakai Bahasa Indonesia, tapi jarang banget sih.. 90% aku pakai Bahasa inggris”	terlalu lancar bahasa Prancis dan pasangan aku berusaha untuk belajar bahasa Inggris supaya kita dapat berkomunikasi dengan lancar”	karena bahasa yang kita pakai dan mungkin ada bahasa yang buat pasangan aku bicara bahasa Inggris itu dia kurang paham dan akhirnya di Mix dengan bahasa Korea dan untungnya aku masih bisa mengerti dan kita berdua bisa Mengerti satu sama lain”
		Persamaan pemaknaan pesan antar pasangan dalam hubungan	Informan menjelaskan bagaimana makna pesan yang dikirim dan diterima, apakah terdapat perbedaan. Jika tidak sama pemaknaannya, bagaimana cara mereka menyelesaikan perbedaannya.	tergantung kalau aku bilang nih tergantung, maknanya jadi tergantung obrolan. Kalau obrolannya lebih ke serius gitu biasanya kalau kita enggak mengerti kayak “gagal paham”, nah biasanya kalau kita enggak ngerti ya kita tanya, jelasin lagi.	pada awalnya sih, ada ya beberapa kata, beberapa emoji atau apapun itu yang awalnya ngebuat kita salah paham satu sama lain, cuman kan karena kita harus mengkomunikasikan kan, jadi ya.. sudah mengerti sekarang itu maksudnya itu apa gitu”	kalau aku dan pasangan sama - sama ngerti, karena sering komunikasi chatan.. jadinya kurang lebihnya ya udah sama-sama tau sih”	Sejauh ini, pesan yang aku sampaikan dan dia terima masih ok” saja karena percakapan aku juga tidak pernah terlalu jauh, itu kalau sehari-hari sih ya. Mungkin Kadang kalau lagi serius atau deeptalk kan butuh pemahaman biar connect, nah kalau makna yang aku kirimkan tidak Sampai

				Tapi biasanya sih aman sih, ini kan kalau misalnya kita enggak ngerti sama sekali itu baru aku balik lagi sih mendingan aku telepon, karena kalau di <i>texting</i> itu kalau kita mau jelasin tentang budaya maksudnya kitakan dua orang yang di jadiin satu dengan latar belakang budaya yang berbeda agak susah maknanya juga susah disambung gitukan. Cuman kalau enggak ngerti banget paling telepon udah paling aman itu”			ke dia biasanya memberikan waktu dalam komunikasi untuk tenangin pikiran lalu kita kembali lagi memulai ketitik awal dan menyelesaikannya sampai pesan dan maknanya itu sama-sama bisa diterima dan dipahami.”
		Pandangan terkait penggunaan Bahasa dan	Informan menjelaskan bagaimana pandangannya	kalau aku liat sih aman sih <i>so far</i> sih okay. Sejauh ini masih bisa sama-	kalau penggunaan Bahasa itu bisa kayak lebih complicated itu kaya kita, lebih	Dalam budaya, Aku dan pasangan tidak terlalu mempermasalahkan ,	dengan paham budayanya dan berusaha menghormatinya juga

		<p>budaya sendiri dalam berhubungan dengan pasangan yang berbeda negara</p>		<p>sama mengerti bahasa yang kita pakai, yaitu Bahasa Inggris. Kalau aku bilang sih selama kita sama-sama saling menghormati budaya satu sama lain aman sih. Paling kalau aku melihat penggunaan bahasa dan budayanya itu jadi kayak aku belajar lagi nih kalau misalnya ada kadang, jadinya belajar “oh, kamu seharusnya jangan ngomong kayak gitu atau itu enggak <i>polite</i>”, itu biasanya kalau sudah sama pasangan biasanya akan di kasih tahu. Itu aman sih kalau aku bilang walaupun agak-agak susah gitu karena</p>	<p>ngejelasin lagi gitu, walaupun dalam Bahasa Inggris juga aku sama dia itu ada aja kemungkinan itu kita, mengartikannya bukan dalam pengertian yang sama gitu.. ya solusinya itu tadi kaya di jelasin kagi, atau kayak nanya “Kenapa kamu jawab pakai ini? Bukannya itu artinya ini?” gitu. terus kalau dari budaya ngeliatnya dari latar belakang yang berbeda ya, apalagi dia kayak dari budaya barat terus kita dari budaya Asia gitu, , Dimana itu kan kayak berbanding cukup jauh.. Jadi, kayak seru sih kayak belajar budaya satu sama lain karena kan mau nggak mau kita kan harus belajar itu kan supaya</p>	<p>kemungkinan lebih sensitif permasalahan agama aja. Kalau bahasa ya kita sama-sama belajar untuk bisa ngerti dan komunikasi satu sama lain, aku coba belajar perancis, dia coba belajar bahasa Indonesia juga, Cuma tetap bahasa Inggris yang kita sering pake yaa. Bahasa penting sih, makanya aku juga belajar supaya komunikasi kita lancar.”</p>	<p>terus juga menghindari kata-kata yang kasar atau menyinggung mungkin kita bisa juga menyampaikan kata-kata menurut Kita wajar tetapi budaya Sana terbilang sedikit kasar/ menyinggung jadi, harus pastikan Juga dia benar-benar paham dan mungkin kita harus kasih tahu dahulu dari awal kalau Misalkan "Sorry banget kalau ada bahasa yang mungkin kurang Sreg di dia, terus juga kadang Meskipun Ini Komunikasi Online kadang aku juga perhatiin Bahasa tubuhnya dia dimana kita kurang paham kita Juga bisa memakai itu terus juga kita bisa</p>
--	--	---	--	--	--	--	--

				<p>balik lagi latar belakang budaya itu ada sedikit <i>challenging</i> ya buat kita tapi butuh hati dan kesabaran ketika sama-sama mau menuju satu hubungan itu biasanya sih ada hal-hal yang kita mau pelajari”</p>	<p>kita ngerti maksud dari pasangan kita itu kemana, tujuan dan niat mereka itu apa gitu”</p>		<p>memakai emoji, Simbol, yang bisa Kita lakuin Untuk memperkuat penjelasan masing - masing Intinya selalu ada Cara Untuk mengungkapkan perasaan satu Sama lain dengan LDR juga ternyata Kita juga bisa Saling bertahan Sampai Sekarang</p>
--	--	--	--	--	---	--	---

Lampiran 16 Selective Coding

1. Latar Belakang Informan

a. Informan 1

Dalam penelitian ini, informan pertama bernama Saskia Amelia yang berusia 35 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Ia berdomisili di Pamulang, Tangerang Selatan dan bekerja sebagai *manager of marketplace*. Saskia telah menggunakan *dating apps* selama kurang lebih 3 sampai 4 tahun dan saat ini memiliki kekasih yang berasal dari Finlandia. Mereka telah menjalin hubungan selama 2 tahun.

b. Informan 2

Dalam penelitian ini, informan kedua bernama Syila atau biasa dikenal dengan Shira yang berusia 24 tahun dan berjenis kelamin Perempuan. Ia berdomisili di Sukabumi dan bekerja sebagai guru di salah satu sekolah internasional disana. Shira telah menggunakan *dating apps* selama 3 tahun dan menemukan pasangannya yang berasal dari Australia pada tahun 2020. Mereka telah menjalin hubungan selama 4 tahun.

c. Informan 3

Dalam penelitian ini, informan ketiga bernama Regita Diah Cahyani yang berusia 20 tahun dan berjenis kelamin Perempuan. Ia berdomisili di Depok, Jawa Barat dan sedang tidak memiliki aktivitas dalam kesehariannya. Regita telah menggunakan *dating apps* selama kurang lebih 2 bulan saja hingga bertemu dengan kekasihnya saat ini yang berasal dari Perancis. Mereka telah menjalin hubungan selama 4 tahun.

d. Informan 4

Dalam penelitian ini, informan keempat bernama Nabila Zeinatul Mila yang berusia 20 tahun dan berjenis kelamin Perempuan. Ia berdomisili di Cianjur, Jawa Barat dan sedang menempuh Pendidikan kuliah. Zein telah menggunakan *dating apps* selama 1 tahun dan bertemu dengan kekasihnya yang berasal dari Korea. Mereka telah menjalin hubungan selama satu setengah tahun.

2. Pengalaman dan Keberhasilan Aplikasi Kencan

Keempat informan dapat dikatakan berhasil membangun sebuah hubungan yang diawali dari pertemuannya melalui *dating apps* dan beberapa dari mereka pun

pernah bertemu dengan pasangannya *in real life*, namun memang pertemuannya itu hanya sementara, sebagai bukti keseriusannya dalam hubungan. Kelanjutan hubungannya, mereka sampai saat ini tetap berhubungan namun terbatas dari media sosial sebagai media komunikasi mereka sehari-hari. Maka, dalam hal ini dapat dilihat bagaimana pola komunikasi setiap pasangan dalam hubungannya sehari-hari. Hal-hal apa saja yang mereka lalui dalam proses komunikasinya setiap hari. Berikut adalah pernyataan informan sebagai bukti bahwa mereka pernah bertemu secara nyata. Berikut pernyataan dari Informan 2 : “*Pernah, aku sudah ketemu waktu pas tahun 2022 bulan juli , terus setelah itu ketemu di bulan November, terus setelah itu ketemu lagi di bulan maret.. Maret itu dia bawa keluarganya kesini.. Nah, yang terakhir tuh kemarin pas aku graduation waktu bulan Desember*” (Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024).

- a. Dalam pernyataannya, informan pertama (Saskia) menyatakan bahwa pertama kali mengenal *dating apps* melalui temannya. Lalu, dia menyatakan bahwa bermain *dating apps* adalah hal yang seru karena dapat menggunakan fitur *swipe left* ataupun *swipe right* untuk melihat *partner*-nya dan Ketika sudah *match* dapat melanjutkan obrolan dengan *chatting* sampai merasa nyaman dengan seseorang dan melanjutkan hubungan ke yang lebih serius lagi atau *into relationship*. Menurut pernyataannya, untuk dapat mengetahui keseriusan dan merasa nyaman dengan seseorang biasanya terdapat pembicaraan yang lebih lanjut dan sama-sama ingin mengenal satu sama lain atau *get to know each other* dan pada fase ini informan menyatakan bahwa mereka akan percaya untuk bertukar chat atau pindah dari *dating apps* ke *instant messenger* seperti *whats app*, berikut pernyataannya : “*Nah, biasanya sih kalau sudah want to know get each other gitu ya, itu biasanya sih kita bisa apa sih tukeran chat atau instant messenger atau kayak whatsapp lah, tukeran whatsapp begitu.* (Informan 1, Wawancara 13 Mei 2024).

Informan memiliki ketertarikan sendiri dalam hal memiliki pasangan dari negara yang berbeda, maka dari itu menggunakan *dating apps* adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk dapat mengenal orang baru dari negara yang berbeda. Informan memiliki rasa ingin tahu bagaimana karakter dan *culture*

pasangannya dari negara yang berbeda tersebut. Berikut adalah pernyataan dari informan 1 : *“ingin coba hal yang baru gitu. Kayak penasaran, aku tuh orangnya penasaran jadi kayak gimana sih karakter kalau sama pacaran sama orang negara ini gitu, gimana sih culturenya. Kayak aku sih jadi lebih banyak belajar lagi gitu tentang budaya”*(Informan 1, Wawancara 13 Mei 2024).

Sampai saat ini hubungan antara informan 1 dan pasangannya masih berjalan dengan lancar dengan adanya komunikasi yang baik setiap harinya. Komunikasi adalah hal yang paling utama dalam hubungan demi keberlangsungannya hubungan.

Dalam pernyataannya, informan kedua (Shira) menyatakan bahwa Ia memiliki ketertarikan bermain *dating apps* ialah untuk mengenal orang baru, tidak hanya menjangkau orang lokal, tetapi juga ingin menjangkau sampai orang luar, atau dalam kata lain mengenal orang dari luar negeri / negara lain. Berikut adalah pernyataannya Informan kedua : *“main dating apps itu tergantung minat kita dari awal itu apa yaa kalau aku memang tertarik untuk kenal orang baru dari app itu bukan cuma orang indo aja tapi luar juga”*. (Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024).

Tidak jauh berbeda dengan informan 1, Informan 2 juga tidak merasa mudah untuk dapat *connect* dengan *partner match* walaupun sudah banyak ngobrol satu sama lain. Informan 2 sudah banyak *match* dengan berbagai *partner* dari aplikasi kencan *online* tersebut sampai akhirnya bertemu dengan *partnernya* yang saat ini menjadi kekasihnya. *“Kalau Match sih mungkin sih banyaknya karena kan itu all over the world jadi, kaya bisa ke seluruh negara gitu.. Tapi kalau yang ngobrol kaya intens banget gitulah kayanya jarang karena ngga semua orang tuh bisa kaya satu frekuensi sama aku gitukan.. aku gatau ada di dalam angka berapa aku matchnya gitu , jadi lumayan banyak juga sebelum aku kenal sama partner aku yang sekarang”*. (Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024).

Informan 2 memiliki ketertarikan sendiri dalam memiliki pasangan dari negara yang berbeda khususnya pasangannya saat ini. Ia menyatakan bahwa pasangannya saat ini memiliki pemikiran yang luas dan terbuka atau dalam arti lain *open minded* dan memiliki banyak topik pembahasan, sehingga tidak

membosankan dan komunikasi terus berjalan dengan baik akibat dari adanya pembahasan yang banyak dan luas pembahasannya. Pasangan dari Informan 2 juga sangat peduli akan hal-hal kecil yang sedang dialami atau dijalani oleh kekasihnya. Berikut pernyataannya *“kalau dari awal tuh dia orangnya kaya open minded banget Dimana kadang-kadang tuh dia suka kaya ngomong “Hari ini kita ngobrol apa ya?” Bahkan itu pembicaraan yang kontroversial juga kita omongin gitukan, kaya contohnya dia tuh kan dulu itu Atheis dan dia tuh nanya ke aku sebagai orang yang percaya akan tuhan “Kenapa kamu percaya sama Tuhan?” Jadi, tiap hari tuh kita ada aja yang di omongin dan start dari situ tuh waktu itu tertariknya tuh karena dia tuh kaya care sama small bussines aku.. jadi dia tuh kaya ngasih tentang beberapa strategi bussines dan lain-lain gitu”* (Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024).

Dalam pernyataannya, Informan 3 sedikit memiliki perbedaan dengan kedua informan diatas. Informan 3 (Regita) memang juga beberapa kali bertemu atau *match* dengan beberapa orang. Ia menyatakan bahwa ingin bermain *dating apps* dengan alasan ingin belajar atau melatih berbicaranya dalam Bahasa inggris karena Informan 3 memiliki *background* sekolah pariwisata atau *tourism* (Informan 3, Wawancara 21 Mei 2024).

“Sebenarnya aku pengennya luar jawa , tetapi karena aku Sekolahnya pariwisata pasti ketemu Sama bule dan bahasa Inggris jadi, yaudah akhirnya kayak boleh dicoba hehe”. (Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024).

Dengan jangka waktu yang singkat informan 3 (Regita) dapat dikatakan berhasil bertemu dengan kekasihnya saat ini. Pasalnya informan 3 hanya menggunakan aplikasi kencan *online* dalam waktu dua bulan saja. Berikut pernyataan informan 3 : *“jadi sebelumnya aku banyak Kenalan atau Chattingan sama beberapa orang Sebelum pasangan aku sekarang , tidak hanya dari prancis Karena basic aku "turism" Jadi mau praktik bahasa Inggris makanya banyak kenalan , Sampai akhirnya ketemu Sama Pasangan aku yang memang Sama-sama attractive”*(Informan 3, Wawancara 21 Mei 2024).

Dalam pernyataannya, Informan 4 (Zein) menyatakan bahwa ingin memiliki teman untuk bertukar informasi antar negara, tidak hanya dengan tujuan *dating*. Berikut pernyataannya: *“untuk positifnya aku bisa dapat banyak teman terus*

juga bisa saling tukar Informasi antar negara tidak Cuma teman kita untuk nyari pasangan” (Informan 4, Wawancara 22 Mei 2024). Sampai pada di fase match dan merasa memiliki frekuensi yang sama dalam berbicara dengan seseorang, maka sampai lah pada keinginan untuk memulai pacaran internasional dengan kekasih dari negara yang berbeda dan menemukan pasangan yang baik atau dalam kata lain dalam sisi negatife memiliki tujuan kearah yang “tidak benar”. Berikut pernyataanya “sampai akhirnya aku ketemu atau match sama orang yang benar-benar sefrekuensi sama aku dan cocok dalam segala hal sampai akhirnya aku coba pacaran internasional yang dimana aku bisa ketemu cowok yang benar-benar baik juga yang tidak aneh” karena mungkin disisi negatif banyak banget Cowo -Cowo yang bisa dikatakan Sorry banget " tidak benar" itu bagaimana kita bijak dalam memilih teman atau pasangannya aja” (Informan 4, Wawancara 22 Mei 2024).

Awalnya tidak sengaja, namun karena merasa cocok dan satu frekuensi dan ditambah lagi adanya kesesuaian kriteria maka Informan 4 memulai hubungan dengan yang berbeda negara “Awalnya tidak kesengajaan karena tujuan utama aku itu untuk benar-benar pengen tahu budaya disana, tetapi ternyata aku benar-benar bisa ketemu orang yang sefrekuensi dan memiliki hobi yang sama juga dan kebetulan tipe-tipe cowok yang aku mau juga hampir mirip dengan orang korea terus juga aku ingin mencoba hal baru dan ternyata dengan orang sana lebih menyenangkan dibanding dengan di Indonesia” (Informan 4, Wawancara 22 Mei 2024).

Awalnya Informan 4 menyatakan bahwa tidak memiliki tujuan khusus untuk memulai suatu hubungan yang romantis dengan pasangannya sekarang, namun karena memang memiliki keinginan untuk mengenal *culture* Korea dan kebetulan *match* dengan orang dari Korea Selatan, maka Informan 4 dan pasangannya saat ini banyak *sharing* tentang Korea dan juga belajar bahasanya. Berikut pernyataanya : “awalnya aku ketemu di aplikasi Itu karena waktu itu lagi belajar tentang budaya korea, aku atur, aku pilih orang-orang yang emang sesuai ketertarikan aku aja. Jadi aku berusaha cari teman dulu awalnya yang bisa ajak ngobrol *Sharing*” tentang korea disana, aku juga ketemu beberapa teman lainnya yang bisa share soal budaya - budaya korea dan bahasanya Juga, tetapi aku

akhirnya match Sama Satu Orang Ini yang dimana Itu tidak hanya menceritakan tentang culture nya aja tetapi, kita Sharing pengalaman Pribadi dan ternyata kita juga memiliki hobi yang sama jadi, banyak kesamaan yang mungkin bisa dibilang kita berdua cocok kita intens sampai akhirnya kita memutuskan pacaran sampai sekarang.” (Informan 4, Wawancara 22 Mei 2024).

3. Pola Komunikasi dan Proses Komunikasi

- a. Dalam hal ini, keempat informan tentunya memiliki **tantangan utama yang dihadapi yakni perbedaan jarak karena *long distance relationship***, selain jarak waktu pun menjadi hambatan bagi pasangan dalam menjalani komunikasinya, hal ini merupakan salah satu resiko utama yang pasti akan dihadapi oleh setiap pasangan yang memiliki hubungan dengan orang dari negara yang berbeda. Berikut adalah penjelasan dari informan : *“tantangannya itu satu Long Distant Relationship terus memang karena tinggal di negara yang berbeda otomatis tantangannya lagi adalah time difference ya itu sih untuk aku saat ini”* (Informan 1, Wawancara 13 Mei 2024)

Tetapi informan memiliki caranya tersendiri untuk dapat mengatasi adanya perbedaan waktu. Memang, perbedaan waktu bukanlah hal yang mudah untuk dijalani, apalagi dengan pasangan dari berbagai negara yang mungkin bisa memiliki perbedaan waktu yang cukup panjang namun setiap hal atau kendala dapat dikomunikasikan agar komunikasi dalam sehari-hari tetap ada, lancar, dan baik-baik saja. Berikut pernyataan informan : *“wah ini sudah pasti susah tapi harus ngalah satu sama lain, karena kadang kalau disini pagi disana lagi malam gitu. Kalau disini sudah mau tidur disana sudah sore orang baru pulang kerja. Tapi aku ngalah sih sama-sama saling ngalah. Aku yang akan tidur lebih malam atau dia yang akan chatting lebih awal, tapi itu masih bisa di atur sih kalau tentang perbedaan waktu. Kita masih bisa atur yang penting dalam satu hari itu komunikasi harus selalu ada”* (Informan 1, Wawancara 13 Mei 2024).

Bagi informan 2, perbedaan waktu baginya bukan suatu masalah yang besar karena perbedaan waktu antara Indonesia Bagian Barat (WIB) dengan Australia tepatnya di Launceston hanya terpaut 3 – 4 jam bedanya. Namun, kendala yang

terjadi antara keduanya adalah perdebatan mengenai aktivitas yang dikerjakan, seperti kenapa tidak melakukan itu lebih awal. Aktivitas itu bisa dilakukan lebih awal sehingga setelah selesai, Ia memiliki waktu untuk saling berkomunikasi dengan pasangannya seperti sekedar *texting* atau melakukan telepon. Hal seperti itu yang bisa menimbulkan perselisihan antara keduanya. Ia mengatakan hal-hal seperti itu masih sering terjadi dan mungkin masih belum ditemukan solusinya sampai saat ini, karena kesibukan satu dengan yang lainnya, namun tetap harus mengerti satu sama lain dan tetap dikomunikasikan. Berikut adalah jawaban dari informan : *“sebenarnya itu nggak terlalu jadi masalah sih, cuman kadang kalau misalkan salah satu antara kita lagi hectic tapi salah satu dari kita tuh nggak bisa ngerti gitu,, jadi itu kayak masalah.. kayak contohnya gini partner aku tuh pengen nelfon tapi sementara aku masih ada urusan di luar, biasanya tuh kayak jam 09.00 tapi disana tuh sudah jam 12.00 atau jam 01.00 malam dan itu pasti end up kita berantem karena kan kayak kenapa dia mikirnya kaya kenapa kamu nggak ngelakuin itu earlier kenapa kamu nggak ngerti gitu kan.. cara ngatasinnya si sebenarnya sampai sekarang belum ketemu ya hehe karena masih suka aja di berantemin gitu pas kaya gitu. Mungkin ya, salah satunya itu understand each other aja.. kaya komunikasi sih”*. (Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024).

Informan ketiga juga menjawab bahwa *“Awal-awal aku agak Sulit, karena masih pengennya tuh Chattingan terus apalagi waktu itu kayak lagi kecintaan gitu, telfonan terus. Jadi mau tidak mau akan ada yang bergadang , tetapi Lama kelamaan kita Sadar bahwa bergadang terus tidak baik, karena pasangan aku harus Kerja aku juga harus aktivitas lainnya sampai akhirnya sekarang aku yang menyesuaikan karena aku lagi belum ada aktivitas jadi pas aku bangun aku hitung dahulu perbedaan Waktunya karena kan perbedaan Waktunya 5-6 Jam Jadi kita ganti-gantian”* (Informan 3, Wawancara 21 Mei 2024). Bagi Informan 3, karena memiliki pasangan yang bekerja dan perbedaan waktunya sampai 6 jam, sedangkan Ia sedang tidak memiliki aktivitas, maka Ia yang menyesuaikan jam untuk berkomunikasi dengan pasangannya. Namun, tetap berganti-gantian dengan pasangannya agar merasa adil satu sama lain.

Informan 4 memiliki perbedaan waktu yang tidak jauh, antara Cianjur dan Korea hanya selisih 2 jam, sehingga sudah memiliki perjanjian khusus bahwa

weekdays adalah waktunya untuk mementingkan kegiatan masing-masing, karena keduanya sama-sama sedang kuliah. “ *mungkin agak sedikit susah tetapi biasanya kita Suka mengimbangi waktu kita karena selisih waktu kita waktunya tidak terlalu jauh dan sama-sama memiliki kesibukan masing-masing dan biasanya itu kita menanganinya dengan, biasanya senin sampai jumat kita kuliah juga biasanya kita sedikit mengesampingkan untuk terus Chatting intens atau sebagainya Jadi, kita hanya menggunakan Full waktu untuk saling berkomunikasi itu dihari sabtu atau minggu atau mungkin di malam hari saja Itu kita bisa ngobrol intens dan untuk waktu Selebihnya kita gunain untuk kesibukan masing-masing”* (Informan 4, Wawancara 22 Mei 2024).

Keduanya sama-sama memiliki pengertian bahwa kesibukan masing-masing dan kepentingan masing-masing adalah prioritas utama, sehingga tidak terlalu mementingkan untuk *chat*, kalau memang benar-benar memiliki waktu kosong, maka waktu tersebutlah yang akan sedikit dipakai untuk saling mengabari satu sama lain. Namun, jadwal khusus atau waktu *full* yang biasanya digunakan ialah di *weekend*. Pasangan ini tetap mengutamakan kesibukan masing-masing sebagai prioritas utama, diimbangi dengan tetap saling sedikit berkomunikasi di waktu senggang.

- b. Setelah melewati tahap perkenalan melalui *dating app* dan keempat informan merasa nyaman dan *connect* satu sama lain, maka disitu terjadilah adanya pembahasan yang lebih serius dan *private*, karena satu dan lain hal yang tidak memungkinkan terus untuk melanjutkan komunikasi tetap di *dating apps*, maka keempat informan **menggunakan media komunikasi atau instant messenger** untuk melanjutkan interaksi dan percakapan untuk mengenal satu sama lain lebih dalam lagi dengan cara berpindah ke *instant messenger* yang dipercayai dan disepakati bersama.

Informan 1 menyatakan “*jadi gini kalau kita sudah interest each other maka biasanya kita akan memilih untuk pindah ke messenger lain gitu, media lain yang seperti whatsapp*”(Informan 1, Wawancara 13 Mei 2024). Ia menyatakan bahwa biasanya kalau melalui *dating apps* ada alasan-alasan seperti jarang nya seseorang itu membuka aplikasi kencana tersebut, sehingga membutuhkan media lain untuk komunikasi yang lebih dalam dan seperti yang dikatakan

diatas bahwa atas kesepalatan bersama dan memiliki ketertarikan satu sama lain. Berikut pernyataan informan *“sepengalaman aku kebanyakan orang itu akan ngomong gini “aku jarang, emm Hi aku mau chattingan, aku jarang balas karena aku jarang buka aplikasi dating nih tapi kalau kamu interest boleh engga minta whatsapp atau apa gitu” kadang suka gitu”* (Informan 1, Wawancara 13 Mei 2024).

Sedangkan pada informan yang kedua, setelah mengenal pasangannya selama satu minggu memantapkan hati untuk pindah ke aplikasi *whatsapp* dan setelah pindah ke aplikasi tersebut untuk saling mengenal satu sama lain, adanya keinginan untuk berkomunikasi melalui *video call* setelah beberapa bulan kenal dan mungkin atas rasa percaya setelah interaksi yang sudah dijalani selama itu. Berikut adalah penjelasan dari Informan 2 *“pindah ke whatsapp sekitar semingguan, cuman kalau untuk kayak kita sering video call itu beberapa bulan deh”*(Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024).

Pada Informan ketiga, dalam menjalani komunikasinya juga menggunakan *whatsapp*, namun juga menggunakan media seperti Instagram untuk percakapan sehari-hari jika ada percakapan yang ingin dibahas atau terdapat topik tertentu. Berikut penjelasan dari Informan 3 : *“aku memakai Instagram juga terus kalau aku sama pasangan aku , terlebih pasangan aku Suka nonton berita dimanapun , terkadang pasangan aku Suka kirim di instagram dan jadinya tu yang akan kita bahas , Mangkannya hampir semua topik biasanya kita suka Obrolin”* (Informan 3, Wawancara 21 Mei 2024)

Informan 4, informan 4 menyatakan bahwa setelah memiliki hubungan romantis dengan pasangannya, mereka memutuskan untuk tidak lagi menggunakan *dating apps* dan fokus untuk melakukan interaksi selanjutnya di aplikasi yang dirasa nyaman untuk digunakan dalam komunikasi mereka. Berikut adalah penjelasannya : *“kita memutuskan untuk menghapus aplikasi tersebut dan berfokus pada aplikasi yang lebih nyaman Mungkin karena orang korea basicnya menggunakan Aplikasi KakaoTalk yang dimana mungkin kakaoTalk di indonesia Itu sama seperti whatsapp jadi, kita menggunakan keduanya”* (Informan 4, Wawancara 22 Mei 2024).

Mungkin dapat dilihat perbedaan dengan ketiga informan lainnya, bahwa Informan

4 menggunakan dua media sosial yang memang dominan digunakan untuk menuliskan pesan teks dalam bentuk narasi, seperti *whatsapp* dan *kakaotalk*. Jika dibandingkan dengan informan 3, Ia menggunakan media tambahan seperti Instagram yang dimana terdapat berita dan informasi lebih banyak dan dominan bisa dilihat secara visual atau dalam kata lain ada terdapat banyak gambar dan video.

- c. Dalam menjalin suatu hubungan romantis, **tentunya interaksi yang intens sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh setiap pasangan setiap harinya**, walaupun hanya berbicara atau ngobrol dalam bentuk ketikan atau *texting*.

Informan 1 tidak memberikan contoh spesifik bagaimana mereka berkomunikasi setiap harinya pada bagian ini, namun yang terpenting adalah saling mengabarkan satu sama lain. Menurut pernyataannya “*komunikasi yang kita lakukan sehari-hari, ya selayaknya seorang pasangan yang lagi chattingan gitu, saling kasih kabar. Ya kayak gitu sih kalau aku*” (Informan 1, Wawancara 13 Mei 2024).

Karena adanya komunikasi yang intens tentunya pasti selalu ada respon atau *feedback* dalam setiap percakapannya. “*Nah, begitu juga respon dari pasangan, apa lagi kalau kita sudah masuk ke tahap yaitu relationship. Wah itu yang namanya feedback itu penting banget, kalau engga ada feedback kita engga tahu mau apa. Nah, itu sangat memperkuat sih buat aku*” (Informan 1, Wawancara 13 Mei 2024).

Informan 2 tidak begitu menjawab bagaimana komunikasinya setiap harinya, namun Ia mengatakan bahwa adanya *feedback* dari pasangan itu penting. Menurut pernyataannya bahwa Ia dan pasangannya pernah renggang dan *take a break*, yang dimana saat itu Informan 2 tidak memberikan respon apapun kepada pasangannya dan menutup akses media sosialnya kepada pasangannya. Mungkin terjadi *miss communication* antara keduanya, sehingga mengharuskan pihak ketiga untuk mendapatkan respon dari Informan 2 atau pasangannya. *Pernah take a break, iya jadi kayak dia kan udah ngereach aku kan gabisa ya karena sudah aku block dari social media, whatsapp dan lain-lain. Akhirnya cara dia mau nge reach out aku tuh lewat mamah aku kayak pihak ke 3 sampai dia telfon lewat mamah aku atau mamah aku telfon lewat dia gitu, lupa dan handphone itu di kasih ke aku, jadi kita*

bisa komunikasi lagi gitu. Jadi, iya *feedback penting*” (Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024). Jadi respon itu penting untuk memahami hubungan sendiri.

Informan 3 menjawab bahwa *“aku kan komunikasi Setiap hari biasanya kita Suka bahas misalkan "ada apa di Prancis atau ada apa di Indonesia?"* (Informan 3, Wawancara 21 Mei 2024). Melalui pernyataannya dapat dilihat bahwa kedua pasangan ini terus melakukan *update* terkait suatu topik atau berita yang mungkin sedang menjadi pembahasan banyak orang di negaranya masing-masing. Maka adanya *feedback* dalam komunikasi sehari-hari itu penting. *“ya, sangat penting Supaya Dia mengerti apa yang sedang dibahas, kalau ada pesan aku yang tidak dijawab akan aku tanya lagi”* (Informan 3, Wawancara 21 Mei 2024).

Informan 4 mengatakan bahwa pola komunikasi sehari-harinya adalah ngobrol hal-hal basic atau yang biasa saja sampai juga *deep talk* membahas sesuai secara mendalam dan saling mengutarakan perasaan. Berikut pernyataannya : *“mungkin untuk itu hal basic yang kita lakukan adalah Sering ngobrol terus sering share juga aktivitas masing-masing terus juga kadang kalau misalkan kita punya waktu yang benar-benar Luang banget kita gunakan untuk saling mengungkapkan perasaan Satu sama lain...Contohnya keluh kesah kita itu kita bisa ngobrol lebih dalam lagi kalau kita punya waktu yang lebih banyak istilahnya Deep talk Sharing-sharing informasi juga terus juga kadang kita pakai untuk manage plan atau rencana buat kedepannya nanti”* (Informan 4, Wawancara 22 Mei 2024).

Bagi Informan 4, adanya *feedback* dari pasangan juga adalah suatu hal yang penting. Berikut penjelasannya *“penting banget karena jika dalam komunikasi aja Responnya tidak memuaskan atau Cuma Sebata simple dan benar-benar tidak ada apresiasi atau memberikan opini dan lain sebagainya bagaimana aku sebagai pencerita bisa lebih terbuka jika responnya seperti itu apalagi yang bisa aku lakukan itu cuma lewat komunikasi yang benar-benar terbatas banget”* (Informan 4, Wawancara 22 Mei 2024).

d. Dalam menjalani hubungan dengan pasangan berbeda negara, **tentunya pasti terdapat kesulitan dalam memahami pesan akibat dari adanya perbedaan Bahasa dan budaya.** Dalam bagian ini keempat informan menjelaskan bagaimana cara mereka menyelesaikan adanya perbedaan Bahasa dan budaya. Informan 1, *“Terus ada kesulitan nggak gitu ya dalam memahami pesan dari*

pasangan, kadang tuh ada, kalau misalnya kita chatting apalagi kalau di singkat-singkat gitu, engga ngerti gitu ya biasanya saya tidak ngerti. Kesulitan untuk memahami maknanya pasti akan tanya terus. Maksudnya apa yang aku baca dan yang dia suka tulis maksudnya suka berbeda, jadi aku pasti akan make sure lagi ke dia. Kayak ini maksudnya apa karena ya itu tadi kita aja yang orang Indonesia aja kan banyak suka ya, kan orang Jawa mungkin lembut gitu, kalau orang Ambon kan kayak aku kebetulan orang Ambon kalau ngomong keras gitu kan. Orang mungkin kira aku marah gitu padahal enggak gitu kan”

Cara mengatasinya ialah dengan cara dikomunikasikan. “Cara menyelesaikannya itu ya pasti dengan komunikasi, kalau misalnya ada sesuatu yang mengganjal di hati ya otomatis ya dikomunikasikan gitu... *tapi kalau dari aku sih paling kalau dari texting kita sudah nggak bisa nemu gitu ya, sudah tidak bisa ketemu gitu ya maknanya paling telepon sih biasanya, karena by phone itu emm akan me-meluruskan gitu cara kita ngomong gitu aja”* (Informan 1, Wawancara 13 Mei 2024).

Informan 2 menjawab terdapat perbedaan budaya yakni dari pengalamannya dengan pasangan ialah terkait materi atau pengiriman uang “*contohnya dari awal tuh dia suka ngasih aku uang jajan gitu dan kagetnya tuh aku harus kasih tau uang jajan aku di beliin apa ? dan aku harus tetap nanya kaya boleh nggak uangnya aku beliin ini ? aku harus kaya gitu. Kan beda sama budaya disini , yang Dimana kalau budaya Asia/ Indonesia kayak uang yang sudah diberi itu Hak kita , mau dipakai apapun itu. Cuma ternyata budaya dia itu, yang udah di kasih ke kita, kita harus tetap ngasih tau kedia, kita bakal gunain untuk apa gitu. Waktu itu awalnya lumayan shock banget sih kayak “kok gini ya?” Gitu kaya “kok kayak pelit ya” Ternyata enggak, itu cumana budaya doang. Terus banyak sebenarnya perbedaan budaya gitu”, itu sih contoh-contoh yang aku ingat”*(Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024).

Cara mengatasinya menurut pernyataan informan 2 ialah “*Cara ngatasinnya itu ya paling kita ngejelasin saja satu sama lain kayak contohnya uang tadi aku ngejelasin, kayak kalau di budaya aku tuh kayak gini.. Kayaknya nanti kedepannya kayak gimana ? dan itu gimana agreement up dari yang kita buat gitu”*

(Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024).

Informan 3 menjawab *“Pasti ada , Aku biasanya memakai google Translate dan jangan malu untuk mengakui bahwa bahasa Inggris kita memang tidak terlalu bagus karena banyak yang memang gengsi untuk mengutarakan hal itu , Jadi mereka merasa mengerti yang pada aslinya ternyata tidak , kalau aku memang dari awal Sudah bilang bahwa aku tidak terlalu lancar dalam bahasa Inggris, Jika memang nanti ada kata-kata yang aku tidak mengerti aku pasti menggunakan google Translate. Itu kalau google Translate tidak Akurat biasanya aku cari di google atau kamus bahasa inggris”* (Informan 3, Wawancara 21 Mei 2024).

Informan 4 menyatakan *“sering banget terjadi Kesalahpahaman yang tidak beres-beres sebenarnya dan kadang karena mungkin bahasa yang kita pakai basicnya bahasa inggris dan mungkin pasangan aku kurang mengerti menjelaskan permasalahan gunain bahasa inggris yang akhirnya pasangan aku menggunakan bahasa korea yang menurut aku itu susah banget untuk dimengerti mungkin disitu sediki terjadi frustasi satu sama lain karena susah banget untuk menjelaskan sesuatu atau masalah”* (Informan 4, Wawancara 22 Mei 2024).

Penyelesaiannya yakni dengan komunikasi *“Sering aku selesaikan mungkin dengan bicara baik-baik dan lebih terus terang dalam berkomunikasi dan lebih sabar”*. (Informan 4, Wawancara 22 Mei 2024).

e. Aplikasi kengan dan komunikasi antar pasangan membantu mereka mengenai pemahaman perbedaan Budaya dan Bahasa mereka.

Informan 1, menyatakan bahwa *“kalau aku iya. Kalau dari aku sangat membantu memahami budaya atau bahasa mereka lebih baik”*(Informan 1, Wawancara 13 Mei 2024).

Informan 2 pun menjawab bahwa belajar tentang *culture* pasangan perlu dalam sebuah hubungan *“Iya dong, karena kan kita sudah lama juga kan punya relationship jadi, dia emang harus butuh satu sama lain belajar dari culture budaya pasangan satu sama lain gitu dan puji tuhannya memang dia juga orang yang setuju akan hal itu, gitu”* (Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024).

Informan 3 menjelaskan bahwa perbedaan budaya yang terlihat ialah dalam sisi toleransi *“Iya, karena kan mereka pemikirannya Juga lebih luas banyak banget yang mereka kasih-tau ke Aku terus juga toleransi mereka kuat*

banget”(Informan 3, Wawancara 21 Mei 2024).

Informan 4, *“sangat membantu menurut aku apalagi untuk aku yang suka atau ingin tahu budaya- budaya di berbagai Negara Contohnya korea yang benar-benar aku pengen banget belajar”* (Wawancara 22 Mei 2024).

4. Penggunaan Gambar, Emoji, dan kata-kata (Representasi Bahasa)

a. Penggunaan Bahasa yang disepakati dalam komunikasi ialah dengan memilih salah satu bahasa yang merasa dipahami agar komunikasi antar pasangan dapat berjalan dengan baik, yakni menggunakan Bahasa Inggris.

Informan 1 menyatakan *“sejauh ini sih aku belum ya, tapi kalau bahasa campuran tuh enggak ada sih. Cuman ada satu bahasa yaitu Bahasa Inggris, tapi kayak belajar dikit-dikit tentang bahasanya dia atau bahasa aku. Tapi kalau mostly kalau kita communicate itu cuman satu bahasa yaitu Bahasa Inggris aja”*. (Informan 1, Wawancara 13 Mei 2024).

Informan 2 menjawab *“iya, kadang campur sih kan dia kayak baru tau basic gitu ya.. kayak misalkan aku kasih tau “aku mau makan ya “ terus dia nanya “ Makan Apa “ gitu dikirmnya pakai Bahasa Indonesia, cuman kadang aku juga suka ngomong pakai Bahasa Indonesia, tapi jarang banget sih.. 90% aku pakai Bahasa Inggris”* (Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024).

Informan 3 juga menjawab sesuai dengan pengalamannya *“Ya, kita full bahasa Inggris Untuk bahasa Prancis kita jarang karena aku juga tidak terlalu lancar bahasa Prancis dan pasangan aku berusaha untuk belajar bahasa Inggris supaya kita dapat berkomunikasi dengan lancar”* (Informan 3, Wawancara 21 Mei 2024).

Informan 4 *“kadang kita Mix biasanya bahasa Inggris dengan korea itu juga terjadi karena bahasa yang kita pakai dan mungkin ada bahasa yang buat pasangan aku bicara bahasa Inggris itu dia kurang paham dan akhirnya di Mix dengan bahasa Korea dan untungnya aku masih bisa mengerti dan kita berdua bisa Mengerti satu sama lain”*

b. Pengaruh penggunaan Bahasa dan budaya sendiri dalam komunikasi mempengaruhi cara komunikasi

Informan 1, *“iya, kadang itu sangat mempengaruhi. Ya yang tadi sudah*

sempat aku mention juga kita aja yang satu negara aja sukunya banyak nih. Kayak misalnya kayak aku misalnya bilang engga bisa gitu kalau orang jawa pasti bilang “engga bisa” (nada halus) tapi kalau aku orang ambon “Engga bisa” (nada suara agak keras). Nah, orang yang denger mungkin akan mikir ini orang galak bener atau ini orang apa gitu kan padahal engga kayak gitu. Nah kalau dibilang sama sih caranya tuh bisa mempengaruhi tapi balik lagi dikasih pengertian-pengertian kalau aku sih gitu”. (Informan 1, Wawancara 13 Mei 2024).

Informan 2, “iya sih, kayak misalkan kita kalau kirim smile gitu , kalau aku ke temen aku itu biasa kayak smile aja being frendly tapi kalau misalkan aku kirim ke pasangan aku itu ngiranya kita lagi sarkastik contohnya kaya gitu” (Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024).

Informan 3 menjawab “Ya, sekarang aku dan pasangan suka mix bahasa ada bahasa inggris , bahasa Prancis , bahasa Indonesia juga .. kalau untuk budaya sendiri sih bukan prioritas utama ya, jadi mungkin aku lebih mentingin si bahasanya.. hmm budaya ya kita sama-sama belajar dan ngerti satu sama lain aja, aku kasih tau tentang budayaku dia mau nerima walaupun suka banyak pertanyaan, tapi mau ngertiin itu karena aku, begitupun sebaliknya” (Informan 3, Wawancara 21 Mei 2024).

Informan 4 “ya, Sangat berpengaruh jadi itu seperti gabungan antara budaya sana dan budaya Indonesia digabungkan dan bahasa yang sering di mix juga jadi berpengaruh banget” (Informan 4, Wawancara 22 Mei 2024).

c. Penggunaan gambar, emoji, dan symbol. Dan pemggunaanya

Informan 1, “iyah, biasanya aku untuk membantu komunikasi itu menjadi lucu gitu ya atau menjadi apa cute gitu aku biasanya pakai simbol atau emoji sudah pasti sih karena liatnya kayak gimana ya kayak menyenangkan aja disamping ngirit ketikan gitu ya, karena kayak “HAHAHA” itu kan harus ketik lebih baik kita pakai simbol atau emoji ketawa itu sudah pasti ketawa gitu. Tapi aku lebih suka sih ada di akhiri pake emoji atau simbol tertentu aku suka atau mungkin stiker itu aku juga suka. Jadi buat aku itu sangat membantu... kalau pasanganku mau bilang “I Love You” , dia engga perlu tulis pakai kata-kata “I Love You” gitu tapi dia bisa pakai stiker tulisan “I Love You” atau kayak stiker yang gambar “Kiss Bye” karenakan kalau kita yang LDRkan engga bisa ya jadi ya pakai gambar-gambar itu gitu sih

kalau aku” (Informan 1, Wawancara 13 Mei 2024).

Informan 2, “Pake, kadang-kadang kayak dulu tuh kayak aku lupa Bahasa inggrisnya apa , kebetulan ada gitu di emoji, jadi aku suka kirim aja emojinya ke dia gitu loh hehe. Karena kayak kalau harus bolak-balik kamus.. kayak Duh, pr banget. Jadi, kadang aku pakai itu atau kadang kayak misalkan kita lagi kayak marahan gitu ya.. terus kayak misalkan dia ngasih tau “aku sudah sampai rumah” gitu , tapi kita lagi marahan jadi aku ke dia kaya cuman kirim thumbs up doang dan itu tuh emang mungkin di setiap orang beda-beda ya , arti kata itu, misalkan kayak aku kirim ke kamu thumbs up gitu doang kan artinya ngga marah ya ? cuman kalau aku ke dia dan dia ke aku thumbs itu artinya something is wrong , ada sesuatu yang salah gitu dalam komunikasi kita gitu... .. tapi kadang kalau misalkan kayak contohnya dia lagi ngajak bercanda gitu kan , kalau kayak emoji ketawa doang kan kayak kurang ya.. jadi aku suka kayak send gif gitu atau kirim video... cuman kalau gambar mungkin bisa Ketika kita lagi kayak mau update each other, kayak misalkan “aku sudah di jalan ya” atau kayak “ aku makan ini ya “ gitu.” (Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024).

Informan 3, “ya, sering biasanya ketika sedang Marah, Tersenyum , Love atau terkadang aku juga Suka kirim foto aku... untuk simbol biasanya aku lebih menggunakan ketika Sedih misalnya " I Miss you" dan biasanya Aku dan pasangan kalau mengirimkan foto untuk menginfokan kalau kita lagi disuatu tempat... Kalau gambar paling untuk ngabarin aku lagi apa atau aku kemana, setiap hari pasti ada aja kirim foto gitu deh supaya rasanya kayak dekat kitanya, walaupun sebenarnya jauh ya hahaha. Dia juga gitu ke aku, kirim foto kalau ngabarin mau pergi kerja, lagi masak sesuatu dan ya fotoin makanannya” (Informan 3, Wawancara 21 Mei).

Informan 4, “Bisa dibilang jarang, tetapi untuk contohnya biasanya aku sama pacar aku suka memakai emoji tidur atau ngantuk Untuk menandakan bahwa kita sudah Saling Capek atau mungkin dia capek biasanya dia mengirimkan emoji itu Sebagai tanda " aku izin pergi tidur " tetapi itu hanya hal" kecil tidak terlalu Sering juga.. ketika pasangan aku Sedang makan ,Sedang main atau Sebagainya dia cenderung lebih sering mengirimkan gambar Saja sama

biasanya dia tulis “aku lagi makan” dan sebagainya”(Informan 4, Wawancara 22 Mei 2024).

d. Tujuan penggunaan emoji dalam interaksi atau komunikasi sehari-hari Informan 1, *“biasanya itu kan karena aku dan pasanganku enggak ketemu, berarti kan ada beberapa ekspresi yang enggak kebaca tuh kalau di teks ya. Nah, biasanya sangat mempengaruhi buat aku tuh kalau kita pakai emoji karena apa, karena bisa menunjukkan ekspresi kita gitu. Kalau buat aku sih gitu sih sangat mempengaruhi sih dalam menunjukkan sebuah ekspresi, jadi kita tau ohh dari emojinya kayaknya dia lagi happy nih, atau kalau emojinya sedih berarti ya aku atau pasanganku mungkin lagi sedih karena suatu hal. Hmm, mungkin kalau kita lagi berselisih atau debat, emoji juga bisa dipake untuk ekspresi marah gitu.. kan emoji marah atau kesal banyak ya, jadi mungkin dari emoji itu bisa dilihat yaa. Kadang pakai emoji yang kayak ngerutin alis gitu atau kalau udah bete banget bisa pake yang marah muka merah gitu-gitu sih yaa”* (Informan 1, Wawancara 13 Mei 2024).

Informan 2, *“kalau kayak emoji tuh , kayak aku sama dia kalau sudah sering menggunakan emoji yang beragam tuh mungkin kayak lebih aneh karena kan itu di gunakan pada saat kita lagi kayak renggang satu sama lain , terus kalau misalkan foto , sering sih.. cukup sering kayak sehari tuh selalu ada kirim foto, kayak lagi update di jalan, atau update kayak hari ini makan apa, atau kayak aku pergi, terus dia nanya kamu pakai apa outfit hari ini kayak gimana? gitu..”* (Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024).

Informan 3, *“pasangan aku lebih Suka dikirimkan foto, kayak yang tadi aku bilang. Harus selalu ada tuh ngabarin pake foto, jadi ya itu sangat berpengaruh ya, karena aku tau dia suka pake foto ya sebisa mungkin aku selalu send foto, supaya dia seneng juga dan kalau kayak gitu kan kita jadi baik-baik aja hubungannya, jadi lebih sayang juga”* (Informan 3, Wawancara 21 Mei 2024).

Informan 4, *“menurut aku, emoji membantu banget menyampaikan ekspresi emosional yang biasanya Susah buat disampaikan Cuma dari kata-kata saja jadi, aku biasanya memakai emoji saja Untuk menghindari kesalah pahaman juga”* (Informan 4, Wawancara 22 Mei 2024).

e. Cara memahami pesan dan penyelesaian kesalahpahaman

Cara mengatasi kesalahpahaman dalam penerimaan pesan bagi Informan 1 yakni *“kalau aku kalau sudah ada pemahaman yang berbeda dan sudah sulit dijelasin lewat texting aku mendingan telepon. Telepon saja kalau aku”* (Informan 1, Wawancara 13 Mei 2024).

Informan 2 menyatakan bahwa *“iya, aku suka nanya kayak “what do you mean?” gitu..atau nggak aku langsung marah “ hah” tapi dia memang sudah peka , kayak langsung ngejelasin gitu”* (Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024).

Cara mengatasinya yaitu dengan cara *“yang pertama aku kaya ngejelasin ke dia, dia ngejelasin ke aku terus seperti biasa kita bakal shock akan fakta itu, terus ya sebisa mungkin kalau itu nggak mengganggu ke kita atau kayak kita bisa lakuin untuk berubah untuk membantu hal itu lebih efektif itu ya kita ubah”* (Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024.)

Informan 3 menjawab *“menanyakan kembali apakah maksud kamu tuh ini yaa. Aku pasti selalu tanya ini maksud kamu begini bukan, aku kan suka baca text itu suka pake nada ya dan tau gimana cara dia ngomong, jadi pasti aku suka tanya lagi kayak “ini kamu biasa aja atau marah atau gimana?” jadi biar lebih ngerti apa maksud dari pesannya itu dan supaya dari situ kita gak misscom juga sih”* (Informan 3, Wawancara 21 Mei 2024).

Cara mengatasinya dengan *“kadang - kadang aku kasih contoh Misalkan Aku Sudah Jelasin Pakai bahasa inggris tetapi masih belum mengerti Jadi, aku kirim gambar dari google”* (Informan 3, Wawancara 21 Mei 2024).

Informan 4 *“Biasanya aku baca baik-baik dan pelan-pelan terus jikalau Aku tidak paham aku biasanya tanya kembali lebih detail minta dijelasin lebih spesifik apa yang pasangan aku maksud dan apa yang pasangan aku sampaikan agar dapat aku terima dengan baik”*(Informan 4, Wawancara 22 Mei 2024).

Cara mengatasinya dengan *“yang bakal aku lakuin itu pertama, klarifikasi dahulu lalu kita cari dahulu titik masalahnya dimana jika permasalahan itu sangat besar biasanya kita suka kasih space atau waktu dulu masing-masing Setelah baikan kata komunikasi lagi dan menjelaskan lagi titik masalah dari awal dan menyelesaikan dengan cara baik-baik tanpa ada emosi”* (Informan 4, Wawancara 22 Mei 2024).

f. Kesamaan Makna Pesan

Informan samenyatakan bahwa persamaan makna atau penerimaan pesan tergantung dari apa yang sedang dibahas *“tergantung kalau aku bilang nih tergantung, maknanya jadi tergantung obrolan. Kalau obrolannya lebih ke serius gitu biasanya kalau kita enggak mengerti kayak “gagal paham”, nah biasanya kalau kita enggak ngerti ya kita tanya, jelasin lagi... Tapi biasanya sih aman sih, ini kan kalau misalnya kita enggak ngerti sama sekali itu baru aku balik lagi sih mendingan aku telepon, karena kalau di texting itu kalau kita mau jelasin tentang budaya maksudnya kitakan dua orang yang di jadiin satu dengan latar belakang budaya yang berbeda agak susah maknanya juga susah disambung gitukan. Cuman kalau enggak ngerti banget paling telepon udah paling aman itu”* (Informan 1, Wawancara 13 Mei 2024).

Informan 2 menjawab *“pada awalnya sih, ada ya beberapa kata, beberapa emoji atau apapun itu yang awalnya ngebuat kita salah paham satu sama lain, cuman kan karena kita harus mengkomunikasikan kan, jadi ya.. sudah mengerti sekarang itu maksudnya itu apa gitu”* (Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024).

Informan 3 mengatakan bahwa *“kalau aku dan pasangan sama - sama ngerti, karena sering komunikasi chattan.. jadinya kurang lebihnya ya udah sama-sama tau sih”* (Informan 3, Wawancara 21 Mei 2024).

Informan 4 menjawab *“Sejauh ini, pesan yang aku sampaikan dan dia terima masih ok”* saja karena percakapan aku juga tidak pernah terlalu jauh, itu kalau sehari-hari sih ya. Mungkin Kadang kalau lagi serius atau deeptalk kan butuh pemahaman biar connect, nah kalau makna yang aku kirimkan tidak Sampai ke dia biasanya memberikan waktu dalam komunikasi untuk tenangin pikiran lalu kita kembali lagi memulai ketitik awal dan menyelesaikannya sampai pesan dan maknanya itu sama-sama bisa diterima dan dipahami.” (Informan 4, Wawancara 22 Mei 2024).

5. Pandangan dari adanya perbedaan bahasa dan budaya dalam berhubungan dengan pasangan dari negara yang berbeda.

Berikut adalah pernyataan dari keempat informan.

Informan 1 *“kalau aku liat sih aman sih so far sih okay. Sejauh ini masih bisa sama-sama mengerti bahasa yang kita pakai, yaitu Bahasa Inggris. Kalau aku bilang*

sih selama kita sama-sama saling menghormati budaya satu sama lain aman sih. Paling kalau aku melihat penggunaan bahasa dan budayanya itu jadi kayak aku belajar lagi nih kalau misalnya ada kadang, jadinya belajar “oh, kamu seharusnya jangan ngomong kayak gitu atau itu enggak polite”, itu biasanya kalau sudah sama pasangan biasanya akan di kasih tahu. Itu aman sih kalau aku bilang walaupun agak-agak susah gitu karena balik lagi latar belakang budaya itu ada sedikit challenging ya buat kita tapi butuh hati dan kesabaran ketika sama-sama mau menuju satu hubungan itu biasanya sih ada hal-hal yang kita mau pelajari” (Informan 1, Wawancara 13 Mei 2024).

Informan 2 “kalau penggunaan Bahasa itu bisa kayak lebih complicated itu kaya kita, lebih ngejelasin lagi gitu, walaupun dalam Bahasa Inggris juga aku sama dia itu ada aja kemungkinan itu kita, mengartikannya bukan dalam pengertian yang sama gitu.. ya solusinya itu tadi kaya di jelasin kagi, atau kayak nanya “Kenapa kamu jawab pakai ini? Bukannya itu artinya ini?” gitu. terus kalau dari budaya ngeliatnya dari latar belakang yang berbeda ya, apalagi dia kayak dari budaya barat terus kita dari budaya Asia gitu, , Dimana itu kan kayak berbanding cukup jauh.. Jadi, kayak seru sih kayak belajar budaya satu sama lain karena kan mau nggak mau kita kan harus belajar itu kan supaya kita ngerti maksud dari pasangan kita itu kemana, tujuan dan niat mereka itu apa gitu” (Informan 2, Wawancara 17 Mei 2024).

Informan 3 “Dalam budaya, Aku dan pasangan tidak terlalu mempermasalahkan , kemungkinan lebih sensitif permasalahan agama aja. Kalau bahasa ya kita sama-sama belajar untuk bisa ngerti dan komunikasi satu sama lain, aku coba belajar Perancis, dia coba belajar bahasa Indonesia juga, Cuma tetap bahasa Inggris yang kita sering pake yaa. Bahasa penting sih, makanya aku juga belajar supaya komunikasi kita lancar.” (Informan 3, Wawancara 21 Mei 2024).

Informan 4 “dengan paham budayanya dan berusaha menghormatinya juga terus juga menghindari kata-kata yang kasar atau menyinggung mungkin kita bisa juga menyampaikan kata-kata menurut Kita wajar tetapi budaya Sana terbilang sedikit kasar/ menyinggung jadi, harus pastikan Juga dia benar-benar paham dan mungkin kita harus kasih tahu dahulu dari awal kalau Misalkan “Sorry

banget kalau ada bahasa yang mungkin kurang Sreg di dia, terus juga kadang Meskipun Ini Komunikasi Online kadang aku juga perhatiin Bahasa tubuhnya dia dimana kita kurang paham kita Juga bisa memakai itu terus juga kita bisa memakai emoji, Simbol, yang bisa Kita lakuin Untuk memperkuat penjelasan masing -masing Intinya selalu ada Cara Untuk mengungkapkan perasaan satu Sama lain dengan LDR juga ternyata Kita juga bisa Saling bertahan Sampai Sekarang dan itu Sudah hebat” (Informan 4, Wawancara 22 Mei 2024).

